



**INSTITUT AGAMA HINDU NEGERI TAMPUNG
PENYANG PALANGKA RAYA**

**ANALISIS CARA BELAJAR SISWA DALAM MATA
PELAJARAN SENI BUDAYA DI SD NEGERI 1
SABARU KOTA PALANGKA RAYA**

SKRIPSI

**ANISA
21 10 020**

**FAKULTAS DHARMA ACARYA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI DAN
KEAGAMAAN PALANGKA RAYA
OKTOBER 2026**



**INSTITUT AGAMA HINDU NEGERI TAMPUNG
PENYANG PALANGKA RAYA**

**ANALISIS CARA BELAJAR SISWA DALAM MATA
PELAJARAN SENI BUDAYA DI SD NEGERI 1
SABARU KOTA PALANGKA RAYA**

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Pada Fakultas Dharma Acarya Prodi Pendidikan Seni dan Keagamaan
Institut Agama Hindu Negeri Tampung Penyang
Palangka Raya

**ANISA
21 10 020**

**FAKULTAS DHARMA ACARYA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI DAN
KEAGAMAAN PALANGKA RAYA
OKTOBER 2026**

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Analisis Cara Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran
Seni Budaya Di SD Negeri 1 Sabaru Kota Palangka
Raya.
Nama : Anisa
NIM : 21 12 020
Fakultas : Dharma Acarya
Program Studi : Pendidikan Seni dan Keagamaan

Disetujui untuk diuji :

Pembimbing I,



Mitro.S.Pd.,M.Si
NIP. 19800114 200312 1 004

Pembimbing II, -



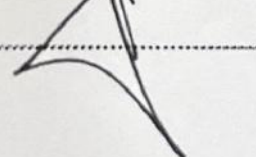
Yopple.M.Pd.H
NIP.19860130 202321 1 014

PERSETUJUAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi ini telah diuji dan disetujui pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 15 Oktober 2026
Pukul : 14.00-16.00 WIB
Tempat : Ruang Sidang Skripsi FDA.

Tim Penguji :

- | | | |
|---|--|---|
| 1 | Wentin.S.Ag.,M.Pd.H
NIP. 19741106 200501 1 007 | () Penguji Utama |
| 2 | Roy wentas,S,Pd.M.Pd.H
NIP. 19870604 202321 1 020 | () Anggota |
| 3 | Heri Kusuma Tarupay,S.S.,M.Hum
NIP. 19880527 202012 1 001 | () Anggota |
| 4 | Mitro, S.Pd.,M.Si
NIP. 19800114 200312 1 004 | () Anggota |
| 5 | Yoppie, M.Pd.H
NIP.19860130 202321 1 014 | () Anggota |

PENGESAHAN SKRIPSI

Judul Skripsi : Analisis Cara Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran
Seni Budaya Di SD Negeri 1 Sabaru Kota Palangka
Raya.
Nama : Anisa
NIM : 21 12 020
Fakultas : Dharma Acarya
Program Studi : Pendidikan Seni dan Keagamaan

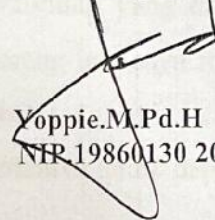
Disetujui untuk diuji :

Pembimbing I,



Mitro.S.Pd.,M.Si
NIP. 19800114 200312 1 004

Pembimbing II,



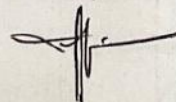
Yoppie.M.Pd.H
NIP.19860130 202321 1 014



Fakultas Dharma Acarya

Dr. Person S.Ag.,M.Ag
NIP. 19720307 200112 1 002

Prodi Pendidikan Seni dan Keagamaan
Ketua,



Komang Suarta.S.Ag.,M.Si
NIP. 19830223 200801 1 009

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Anisa

NIM : 21 10 020

Tempat Tanggal Lahir : Tumbang Kaman, 13 Mei 2001

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

Skripsi dengan Judul : Analisis Cara Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Seni Budaya di SD Negeri 1 Sabaru Kota Palangka Raya.

Dengan ini menyatakan sebenarnya bahwa :

1. Skripsi yang telah berhasil saya tulis ini sepenuhnya karya saya sendiri.
2. Bila dikemudian hari ternyata terdapat bukti-bukti yang menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan jiplakan dari karya orang lain saya menanggung segala akibat yang ditimbulkan oleh tindakan tersebut.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan dimana perlu

Palangka Raya, Agustus 2026

Yang membuat pernyataan,



ANISA

NIM . 21 10 020

MOTTO



*Tubuh dibersihkan dengan air
Pikiran disucikan dengan kebenaran
Jiwa disucikan dengan Pelajaran
Suci dan Tapa Brata, Kecerdasan dengan Pengetahuan yang Benar*

Sumber : Manawa Dharma Sastra.V.109

Kupersembahkan Untuk :

- ❖ Ayah, Ibu dan Mertua tercinta, yang selalu memberikan motivasi dalam menyelesaikan studi saya
- ❖ Suami, tercinta yang menjadi penyemangat saya dalam menyelesaikan studi ini
- ❖ Seluruh keluarga besarku yang selalu memberikan do'a dan dukungan demi kesuksesan saya
- ❖ Seluruh Dosen Fakultas Dharma Acarya IAHN-TP Palangka Raya yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama menempuh studi dan menyelesaikan studi saya.
- ❖ Teman-teman seperjuangan yang telah memberikan dorongan semangat untuk menyelesaikan studi saya.

KATA PENGANTAR

Om Swastyastu,

Tabe Salamata Lingu Nalatai, Salam Sahujud Karendem Malempang.

Dengan mengucapkan puji syukur kepada *Sang Hyang Widhi Wasa, Ranying Hatalla Langit*, Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nyalah sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah (skripsi) ini sesuai dengan waktu yang diharapkan. Adapun judul yang penulis angkat adalah Analisis Cara Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Seni Budaya di SD Negeri 1 Sabaru Kota Palangka Raya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa karya ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi isi, metode penulisan, tata bahasa dan juga kalimat-kalimat, oleh karenanya penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan karya ini. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan, baik bantuan moral maupun material. Tidak lupa juga penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Tiwi Etika, S.Ag.,M.Ag.,Ph.D selaku Rektor IAHN-TP Palangka Raya, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk kuliah di kampus IAHN-TP Palangka Raya.
2. Dr. Derson.S.Ag.,M.Ag Selaku Dekan Fakultas Dharma Acarya IAHN-TP Palangka Raya, yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang sangat berarti bagi proses penyelesaian skripsi ini dan memberikan Ijin Penelitian
3. Komang Suarta,S.Ag.,M.Si Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Seni dan Keagamaan yang banyak membantu memberikan saran dan bimbingan, sehingga dalam penulisan ini dapat diselesaikan.
4. Mitro.S.Pd.,M.Si sebagai Pembimbing I telah banyak memberikan bimbingan dan masukan yang berkaitan Skripsi yang saya tulis dan diberikan masukan sesuai dengan pedoman penulisan skripsi sehingga dalam penulisan ini bisa valid.
5. Yoppie, M.Pd.H selaku Pembimbing II. yang dengan ketulusan hati dan penuh

kesabaran telah memberikan bimbingan, arahan dan petunjuk yang sangat membantu penulis dalam rangka penyelesaian Skripsi ini.

6. sebagai Kepala Sekolah SDN Sabaru banyak membantu memberikan informasi yang berkaitan penelitian ini.
7. Bapak/Ibu Narasumber yang telah banyak memberi penjelasan terhadap penelitian ini sehingga dapat diselesaikan.
8. Bapak/Ibu dosen Fakultas Dharma Acarya IAHN-TP Palangka Raya yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu juga memberikan saran dan masukan yang berkaitan dengan penulisan skripsi ini.
7. Seluruh kerabat handai taulan yang berhati mulia kiranya telah ikut membantu baik secara langsung maupun tidak langsung memberikan sumbangan material maupun moril sehingga penulisan ini dapat diselesaikan sesuai rencana dan tepat waktu.

Atas bantuan, saran, kritik dan dukungan dari semuanya sehingga pada akhirnya penulis mampu menyelesaikan penulisan Skripsi ini, semoga *Ranying Hatalla, Ida Sang Hyang Widhi Wasa*/ Tuhan Yang Maha Esa memberikan pahala yang setimpal kepada semuanya dan semoga penulisan skripsi ini dapat berguna bagi kita semua. Semoga pikiran yang baik datang dari semua arah.

Om Santih, Santih, Santih, Om

Sahiy, Sahiy, Sahiy

Palangka Raya, Oktober 2026

Penulis,

ABSTRAK

Anisa, 2026. Skripsi Fakultas Dharma Acarya Prodi Pendidikan Seni dan Keagamaan Institut Agama Hindu Negeri “Tampung Penyang”(IAHN-TP) Palangka Raya, Pembimbing (I) Mitro.S.Pd.,M.Si. dan Pembimbing (II) Yoppie.,M.Pd.H.

Pendidikan merupakan proses yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik secara menyeluruh, baik dari aspek pengetahuan, keterampilan, maupun sikap. Sekolah dasar sebagai jenjang pendidikan awal memiliki peran penting dalam membentuk karakter, kreativitas, dan kemampuan dasar siswa. Salah satu mata pelajaran yang berperan dalam mengembangkan kreativitas dan kepekaan estetika siswa adalah mata pelajaran Seni Budaya.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis cara belajar siswa dalam mata pelajaran Seni Budaya di SD Negeri 1 Sabaru Kota Palangka Raya serta mengidentifikasi kendala yang dihadapi siswa dalam proses pembelajaran tersebut. Cara belajar siswa merupakan salah satu faktor penting yang memengaruhi keberhasilan pembelajaran Seni Budaya, karena mata pelajaran ini menekankan aspek kreativitas, keterampilan, dan keaktifan siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Subjek penelitian meliputi siswa dan guru mata pelajaran Seni Budaya di SD Negeri 1 Sabaru Kota Palangka Raya. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa cara belajar siswa dalam mata pelajaran Seni Budaya beragam, antara lain melalui cara belajar visual, auditorial, dan kinestetik, dengan kecenderungan siswa lebih mudah memahami materi melalui praktik langsung. Adapun kendala yang dihadapi siswa dalam cara belajar meliputi perbedaan kemampuan dan minat belajar siswa, keterbatasan sarana dan media pembelajaran, serta kurangnya waktu pembelajaran untuk praktik secara maksimal. Dengan mengetahui cara belajar dan kendala yang dihadapi siswa, diharapkan guru dapat merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif dan sesuai dengan karakteristik siswa sehingga proses pembelajaran Seni Budaya dapat berjalan secara optimal.

Kata kunci: Analisis, Cara Belajar, Siswa, Seni Budaya.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
GOLSARIUM	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.3.1 Tujuan Umum	8
1.3.2 Tujuan Khusus	9
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.4.1 Manfaat Praktis	10
1.4.2 Manfaat Teoritis.....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Penelitian Relevan	12
2.2 Kajian Konsep	19
2.2.1 Analisis	19
2.2.2 Cara Belajar Siswa	20
2.2.3 Seni Budaya	23
2.3 Kajian Teori	24
2.3.1 Teori Kognitivisme	24
2.3.2 Teori Kendala	26

2.4 Kerangka Berpikir	27
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Pendekatan Penelitian	30
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	30
3.3 Jenis dan Sumber Data	31
3.4 Teknik Penentuan Informan	33
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	34
3.5.1 Observasi.....	34
3.5.2 Wawancara	35
3.6 Instrumen Penelitian	36
3.7 Teknik Analisis Data	38
3.7.1 Pengumpulan data	38
3.7.2 Penyajian data	40
3.7.3 Penarikan Kesimpulan	40
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	42
4.1.1 Sejarah Sekolah SDN-1 Sabaru	42
4.1.2 Visi dan Misi SDN-1 Sebaru	43
4.1.3 Struktur Organisasi	44
4.1.4 Daftar Nama-Nama Kepala Sekolah	44
4.1.5 Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan	45
4.2 Analisis cara belajar siswa dalam mata pelajaran seni budaya di SD Negeri 1 Sabaru Kota Palangka Raya	45
4.3 Kendala cara belajar siswa dalam mata pelajaran seni budaya di SD Negeri 1 Sabaru Kota Palangka Raya	56
BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan	65
5.2 Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

- Wawancara dengan Bapak Achmad Fahmi.S.Pd. Kepala Sekolah SD Negeri 1 Sabaru Kota Palangka Raya
- Wawancara dengan ibu Nurana.S.Pd Guru Mata Pelajaran Seni Budaya Di SD Negeri 1 Sabaru Kota Palangka Raya
- Wawancara dengan ibu Srimati.S.Pd.Guru Kelas Di SD Negeri 1 Sabaru Kota Palangka Raya
- Wawancara dengan ibu Eminati.S.Pd.Guru Kelas Di SD Negeri 1 Sabaru Kota Palangka Raya
- Bersama Siswa Alya Namira Siswa Di SD Negeri 1 Sabaru Kota Palangka Raya
- Wawancara dengan Gisel Siswa Di SD Negeri 1 Sabaru Kota Palangka Raya
- Bersama dengan Exsel Gavriel Siswa Di SD Negeri 1 Sabaru Kota Palangka Raya
- Wawancara dengan Chica Agustina Siswa Di SD Negeri 1 Sabaru Kota Palangka Raya

GLOSARIUM

1. Analisis : Proses menguraikan, mengkaji, dan menelaah suatu permasalahan secara sistematis untuk memperoleh pemahaman serta menarik kesimpulan berdasarkan data yang ditemukan.
2. Belajar : Proses yang dilakukan seseorang untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, sikap, dan pengalaman yang dapat membawa perubahan dalam dirinya.
4. Guru : Tenaga pendidik yang bertugas membimbing, mengajar, mendidik, dan membantu siswa mengembangkan pengetahuan, keterampilan, serta sikap.
5. Hasil Belajar : Kemampuan atau pencapaian yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran, meliputi aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap.
6. Karakteristik Siswa : Ciri-ciri khas yang dimiliki siswa, seperti minat, kemampuan, motivasi, pengalaman, dan kebiasaan belajar yang dapat memengaruhi proses pembelajaran.
7. Kendala : Hambatan yang dialami siswa dalam memahami materi, mengikuti kegiatan pembelajaran, atau menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru.
8. Lingkungan Belajar : Kondisi fisik dan sosial di sekitar siswa yang memengaruhi proses belajar, seperti ruang kelas, fasilitas sekolah, suasana belajar, guru, dan teman sebaya.
10. Metode Pembelajaran: Cara yang digunakan guru untuk menyampaikan materi dan membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran.
11. Minat Belajar : Kecenderungan atau ketertarikan siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran dengan perhatian dan perasaan senang.
12. Motivasi Belajar : Dorongan dari dalam diri siswa maupun dari lingkungan yang membuat siswa bersemangat untuk belajar dan mencapai tujuan pembelajaran.
13. Pembelajaran : Proses interaksi antara siswa, guru, dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar untuk mencapai tujuan pendidikan.
14. Siswa : Peserta didik yang mengikuti proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan potensinya.

15. Seni Budaya : Bidang pembelajaran yang berkaitan dengan ekspresi, kreativitas, apresiasi seni, dan pengenalan nilai-nilai budaya dalam kehidupan masyarakat.
16. Gaya Belajar : Kecenderungan cara siswa menerima dan mengolah informasi. Istilah ini sering dikaitkan dengan pendekatan visual (melihat), auditori (mendengar), dan kinestetik (melakukan praktik), meskipun siswa dapat menggunakan berbagai cara belajar secara bersamaan.
17. Strategi Belajar : Langkah-langkah yang dilakukan siswa untuk mempermudah pemahaman materi, seperti membaca, mencatat, mengamati, berdiskusi, berlatih, dan mengulang pelajaran.
19. Media : Alat atau sarana yang digunakan untuk membantu penyampaian materi, seperti gambar, video, alat musik, buku, dan perlengkapan seni.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu upaya penting dalam mengembangkan potensi manusia agar memiliki pengetahuan, keterampilan, sikap, dan kepribadian yang baik. Melalui pendidikan, peserta didik memperoleh kesempatan untuk mengembangkan kemampuan dirinya sesuai dengan potensi dan tahap perkembangannya. Keberhasilan pendidikan tidak hanya ditentukan oleh kemampuan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran, tetapi juga dipengaruhi oleh keterlibatan siswa, lingkungan belajar, motivasi, minat, serta cara belajar yang diterapkan selama proses pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu, pemahaman terhadap cara belajar siswa menjadi salah satu aspek penting dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.

Dalam proses pendidikan, belajar merupakan kegiatan yang melibatkan perubahan pengetahuan, sikap, dan keterampilan melalui pengalaman serta interaksi dengan lingkungan. Suzana dan Jayanto (2021), dalam buku *Teori Belajar dan Pembelajaran* yang diterbitkan oleh Literasi Nusantara Abadi, menjelaskan bahwa proses belajar berkaitan dengan perubahan kemampuan individu, baik dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Pemahaman tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan belajar tidak cukup dinilai dari kemampuan siswa mengingat materi pelajaran, tetapi juga perlu dilihat dari perkembangan sikap dan keterampilan yang ditunjukkan dalam kegiatan pembelajaran.

Setiap siswa memiliki karakteristik dan kemampuan yang berbeda dalam menerima, memahami, mengolah, serta menerapkan informasi yang diperoleh selama pembelajaran. Perbedaan tersebut dapat terlihat dari kebiasaan siswa ketika memperhatikan penjelasan guru, membaca materi, mengamati contoh, berdiskusi dengan teman, mengerjakan tugas, maupun melakukan praktik secara langsung. Ada siswa yang lebih mudah memahami materi melalui penjelasan lisan, ada yang terbantu dengan gambar atau demonstrasi, dan ada pula yang lebih mudah menguasai materi melalui latihan serta pengalaman langsung. Perbedaan tersebut perlu dipahami sebagai variasi dalam proses belajar, bukan sebagai dasar untuk memberikan label tetap kepada siswa.

Mudjiran (2021), melalui buku *Psikologi Pendidikan: Penerapan Prinsip-prinsip Psikologi dalam Pembelajaran* yang diterbitkan oleh Kencana, membahas berbagai aspek psikologis yang berhubungan dengan proses pembelajaran, termasuk perkembangan anak, bakat, motivasi belajar, dan perbedaan individu. Pemikiran tersebut relevan untuk memahami bahwa cara belajar siswa perlu dikaji dengan memperhatikan karakteristik individu dan kondisi lingkungan pembelajaran. Dengan demikian, guru perlu mengenali bagaimana siswa mengikuti pembelajaran, menghadapi kesulitan, merespons penjelasan, dan menyelesaikan tugas agar dapat menentukan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Salah satu mata pelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan pengetahuan sekaligus keterampilan dan kreativitas adalah Seni Budaya. Pembelajaran Seni Budaya tidak hanya berorientasi pada penguasaan pengetahuan mengenai seni, tetapi juga memberikan pengalaman

kepada siswa untuk mengamati, mengeksplorasi, menciptakan, menampilkan, dan mengapresiasi karya seni. Melalui pembelajaran tersebut, siswa dapat mengembangkan kreativitas, kepekaan terhadap keindahan, kemampuan berekspresi, kedisiplinan, kerja sama, serta penghargaan terhadap keberagaman budaya.

Pembelajaran Seni Budaya memiliki karakteristik yang memungkinkan siswa terlibat dalam kegiatan belajar secara langsung. Dalam pembelajaran seni rupa, misalnya, siswa dapat belajar melalui kegiatan mengamati objek, menggambar, mewarnai, dan membuat karya. Dalam pembelajaran seni musik, siswa dapat mempelajari irama, melodi, dan lagu melalui kegiatan mendengarkan, menirukan, serta mempraktikkan. Sementara itu, dalam pembelajaran seni tari, siswa dapat memahami gerakan melalui pengamatan, demonstrasi, latihan, dan praktik. Bentuk kegiatan tersebut menunjukkan bahwa cara belajar siswa dalam mata pelajaran Seni Budaya perlu dikaji berdasarkan aktivitas nyata yang dilakukan selama proses pembelajaran.

Pada jenjang sekolah dasar, pembelajaran Seni Budaya perlu memperhatikan tahap perkembangan siswa, kesempatan untuk bereksplorasi, serta pengalaman belajar yang sesuai dengan kemampuan mereka. Siswa tidak selalu menunjukkan respons yang sama ketika mengikuti kegiatan pembelajaran. Sebagian siswa dapat mengikuti petunjuk guru dengan baik, sebagian lainnya memerlukan contoh atau demonstrasi berulang, sedangkan siswa yang lain mungkin membutuhkan pendampingan ketika menyelesaikan tugas praktik. Kondisi tersebut dapat

berkaitan dengan minat, motivasi, pengalaman sebelumnya, pemahaman terhadap materi, ketersediaan sarana pembelajaran, dan cara guru menyampaikan materi.

Oleh sebab itu, analisis cara belajar siswa dalam mata pelajaran Seni Budaya menjadi penting untuk memperoleh gambaran mengenai bagaimana siswa mengikuti pembelajaran, memahami materi, mengembangkan keterampilan, dan mengatasi kesulitan belajar. Analisis tersebut tidak hanya berfokus pada hasil akhir berupa nilai, tetapi juga memperhatikan proses yang dilalui siswa sejak menerima penjelasan guru hingga menyelesaikan kegiatan pembelajaran. Dengan memahami proses tersebut, guru dapat mengetahui bentuk kegiatan yang mendorong keterlibatan siswa serta aspek-aspek yang masih memerlukan perbaikan.

Secara normatif, penyelenggaraan pendidikan di Indonesia berlandaskan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pasal 3 undang-undang tersebut menegaskan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Tujuan tersebut berkaitan dengan pengembangan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta bertanggung jawab. Dalam konteks pembelajaran Seni Budaya, pengembangan kreativitas dan kecakapan siswa merupakan bagian yang relevan dengan tujuan pendidikan nasional. Dengan demikian, pembelajaran seni perlu memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan potensi dan keterampilannya secara optimal. Selanjutnya, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan

sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2022 menjadi landasan penyelenggaraan pendidikan yang mengacu pada standar nasional. Peraturan tersebut berkaitan dengan standar penyelenggaraan pendidikan, termasuk pengaturan mengenai kurikulum dan evaluasi hasil belajar. Dalam pelaksanaannya, proses pembelajaran perlu dirancang agar mendukung pencapaian tujuan pendidikan dengan memperhatikan kebutuhan peserta didik. Oleh karena itu, pengamatan terhadap cara belajar siswa dapat menjadi salah satu langkah untuk memahami proses pembelajaran dan mengidentifikasi kebutuhan perbaikan di sekolah. Selain itu, ketentuan mengenai kurikulum pendidikan dasar diatur melalui Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 12 Tahun 2024 tentang Kurikulum pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah, yang telah diubah dengan Peraturan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 13 Tahun 2025. Ketentuan kurikulum tersebut perlu diperhatikan dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah dasar. Penerapannya harus disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku dan digunakan oleh satuan pendidikan yang menjadi lokasi penelitian. Dalam kaitannya dengan mata pelajaran Seni Budaya, pembelajaran perlu memberikan ruang bagi pengembangan potensi, kreativitas, keterampilan, dan apresiasi siswa terhadap seni serta budaya.

Berdasarkan landasan tersebut, cara belajar siswa perlu menjadi perhatian dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah dasar. Guru tidak hanya bertugas menyampaikan materi, tetapi juga perlu memahami bagaimana siswa merespons kegiatan pembelajaran, memanfaatkan sumber belajar, berinteraksi dengan teman,

serta menyelesaikan tugas yang diberikan. Informasi mengenai proses belajar siswa dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk memilih metode, media, dan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran serta kondisi peserta didik.

Dalam konteks penelitian ini, SD Negeri 1 Sabaru Kota Palangka Raya dipilih sebagai lokasi penelitian untuk mengkaji cara belajar siswa dalam mata pelajaran Seni Budaya. Penelitian ini diarahkan untuk memperoleh gambaran empiris mengenai cara siswa mengikuti kegiatan pembelajaran, memperhatikan penjelasan guru, memahami materi, melakukan praktik, menyelesaikan tugas, dan menghadapi kesulitan selama proses pembelajaran. Selain itu, penelitian juga dapat mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung maupun menghambat cara belajar siswa, baik yang berasal dari dalam diri siswa maupun dari lingkungan pembelajaran. Meskipun demikian, kondisi khusus mengenai cara belajar siswa di SD Negeri 1 Sabaru Kota Palangka Raya perlu dibuktikan melalui observasi awal, wawancara dengan guru, serta pengamatan terhadap aktivitas siswa. Data awal tersebut diperlukan untuk mengetahui permasalahan yang benar-benar terjadi, misalnya berkaitan dengan keterlibatan siswa, pemahaman terhadap instruksi, ketekunan dalam mengerjakan tugas, atau partisipasi dalam kegiatan praktik seni. Dengan demikian, permasalahan penelitian tidak hanya didasarkan pada dugaan, tetapi bertolak dari keadaan empiris yang ditemukan di lapangan.

Penelitian ini penting dilakukan karena pemahaman terhadap cara belajar siswa dapat membantu menjelaskan proses pembelajaran Seni Budaya secara lebih mendalam. Hasil penelitian diharapkan memberikan informasi kepada guru

mengenai karakteristik kegiatan belajar siswa, faktor-faktor yang memengaruhinya, serta kebutuhan pembelajaran yang perlu diperhatikan. Bagi sekolah, hasil penelitian dapat menjadi bahan pertimbangan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran melalui pemilihan metode, media, dan kegiatan praktik yang relevan. Sementara itu, bagi peneliti, penelitian ini dapat memperluas pemahaman mengenai proses belajar siswa pada mata pelajaran Seni Budaya di tingkat sekolah dasar.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Cara Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Seni Budaya di SD Negeri 1 Sabaru Kota Palangka Raya.” Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang sistematis mengenai cara belajar siswa, faktor-faktor yang memengaruhinya, serta upaya yang dapat dilakukan untuk mendukung proses pembelajaran Seni Budaya yang lebih efektif, aktif, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini difokuskan pada bagaimana cara belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran Seni Budaya di SD Negeri 1 Sabaru Kota Palangka Raya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui metode atau strategi belajar yang digunakan siswa, faktor-faktor yang memengaruhi cara belajar tersebut, serta kendala yang dihadapi siswa dalam proses pembelajaran Seni Budaya.

Dengan demikian, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- 1) Bagaimana analisis cara belajar siswa dalam mata pelajaran seni Budaya di SD Negeri 1 Sabaru Kota Palangka Raya?
- 2) Apa saja kendala cara belajar siswa dalam mata pelajaran seni budaya di SD Negeri 1 Sabaru Kota Palangka Raya?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan arah yang hendak dicapai dalam pelaksanaan suatu penelitian. Menurut Sugiyono (2023), tujuan penelitian adalah untuk menemukan, mengembangkan, dan membuktikan suatu pengetahuan sehingga dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah yang terjadi dalam suatu bidang tertentu. Dalam penelitian pendidikan, tujuan penelitian berfungsi sebagai pedoman dalam mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data yang berkaitan dengan proses pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah ditetapkan, penelitian yang berjudul *“Analisis Cara Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Seni Budaya di SD Negeri 1 Sabaru Kota Palangka Raya”* bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan cara belajar yang digunakan oleh siswa dalam mengikuti pembelajaran Seni Budaya.

Adapun Tujuan Penelitian ini terbagi menjadi dua tujuan yaitu Tujuan Umum dan Tujuan Khusus sebagai berikut :

1.3.1 Tujuan Umum

Secara umum, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis cara belajar siswa dalam mata pelajaran Seni Budaya di SD Negeri 1 Sabaru Kota Palangka Raya, dengan mengamati bagaimana siswa memperhatikan penjelasan guru, memahami

materi, mengikuti contoh atau demonstrasi, melakukan praktik seni, dan menyelesaikan tugas pembelajaran. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi cara belajar siswa, khususnya minat, motivasi, kebiasaan belajar, metode mengajar guru, penggunaan media pembelajaran, dan ketersediaan sarana praktik seni. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran konkret mengenai pelaksanaan kegiatan belajar siswa serta menjadi bahan pertimbangan bagi guru dalam memperbaiki proses pembelajaran Seni Budaya agar lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus adalah tujuan yang lebih spesifik. Biasanya menggunakan kata-kata operasional sehingga lebih jelas untuk dicapai. Tujuan khusus biasanya juga menjadi penjabaran dari tujuan umum. Meskipun begitu dalam sebuah penelitian atau penulisan karya tulis ilmiah, mempunyai tujuan khusus antara lain sebagai berikut:

- 1) Untuk menganalisis cara belajar siswa dalam mata pelajaran seni Budaya di SD Negeri 1 Sabaru Kota Palangka Raya.
- 2) Untuk mengetahui kendala cara belajar siswa dalam mata pelajaran seni budaya di SD Negeri 1 Sabaru Kota Palangka Raya.

1.4 Manfaat Penelitian

Dalam buku karya Andi Prastowo cetakan kedua tahun 2012, dijelaskan bahwa manfaat penelitian merupakan uraian mengenai kontribusi yang diharapkan dari suatu penelitian, baik secara teoretis maupun praktis. Manfaat penelitian tidak hanya menunjukkan kegunaan hasil penelitian bagi pengembangan ilmu

pengetahuan, tetapi juga menggambarkan sejauh mana penelitian tersebut dapat memberikan dampak positif bagi pihak-pihak yang terkait dengan objek penelitian. Dengan demikian, perumusan manfaat penelitian menjadi bagian penting untuk menegaskan urgensi dan relevansi suatu penelitian yang dilakukan (Prastowo, 2012:15).

Adapun Manfaat Penelitian ini terbagi menjadi dua manfaat yaitu Manfaat Teoritis dan Manfaat Praktis sebagai berikut :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian ilmiah dalam bidang pendidikan, khususnya yang berkaitan dengan strategi dan karakteristik cara belajar siswa pada mata pelajaran Seni Budaya di tingkat sekolah dasar. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang ingin mengkaji topik serupa, serta memberikan kontribusi dalam pengembangan teori pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar.

1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian tentang analisis cara belajar siswa dalam mata pelajaran Seni Budaya di SD Negeri 1 Sabaru Kota Palangka Raya diharapkan dapat memberikan manfaat langsung bagi berbagai pihak yang terlibat dalam proses pembelajaran.

- 1) Bagi guru, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam memilih dan menerapkan metode, strategi, serta media pembelajaran yang lebih sesuai dengan karakteristik dan gaya belajar siswa. Dengan memahami cara belajar siswa, guru dapat menciptakan suasana pembelajaran yang lebih

menarik, kreatif, dan efektif sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

- 2) Bagi pihak sekolah, penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran Seni Budaya. Informasi yang diperoleh dari penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar dalam merancang program pembinaan atau pengembangan kompetensi guru agar lebih responsif terhadap kebutuhan belajar siswa.
- 3) Bagi siswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu mereka mengenali cara belajar yang paling efektif dan sesuai dengan kemampuan masing-masing. Dengan demikian, siswa dapat lebih termotivasi, aktif, serta mampu mengembangkan kreativitas dan potensi diri dalam pembelajaran Seni Budaya.
- 4) Bagi Institut Agama Hindu Negeri Tampung Penyang Palangka Raya, khususnya Hukum Agama Hindu, agar dapat dijadikan salah satu kajian untuk menambah data dan literatur yang berhubungan dengan Prodi Seni Keagamaan.
- 5) Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber rujukan dan bahan perbandingan untuk mengembangkan penelitian yang relevan dengan pendidikan seni, pendidikan nilai, dan pembelajaran berbasis spiritual di jenjang pendidikan lainnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KONSEP, TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR

1.1 Kajian Pustaka

Kajian pustaka adalah kegiatan menelaah, mempelajari, dan menganalisis berbagai sumber tertulis yang relevan dengan masalah penelitian, seperti buku, jurnal ilmiah, hasil penelitian terdahulu, dan peraturan perundang-undangan. Kajian pustaka digunakan untuk memperoleh landasan teori, memahami konsep-konsep yang berkaitan dengan penelitian, serta memperkuat argumentasi ilmiah peneliti.

Kajian pustaka juga mencerminkan kedalaman teori yang terlibat dalam penelitian. Oleh karena itu, kajian pustaka memiliki peranan strategis dalam penelitian karena mencerminkan tingkat keilmiahan penelitian tersebut. Kajian pustaka berisi sumber-sumber yang diacu dan telah disajikan dengan komprehensif, serta membahas kesimpulan-kesimpulannya. Peneliti kemudian dapat menguraikan kesimpulan tersebut dengan penjelasan sendiri, dan sampai pada kesimpulan berdasarkan hasil-hasil penelitian orang lain (Karuru 2013).

Untuk mengkaji lebih dalam tentang analisis cara belajar siswa dalam mata pelajaran seni musik di SD Negeri 1 Sabaru Kota Palangka Raya diperlukan sebuah kajian pustaka. Berdasarkan pengertian beberapa kajian pustaka tersebut maka dapat disimpulkan bahwa kajian pustaka merupakan literatur berupa dokumen-dokumen yang memuat informasi berkaitan dengan penelitian yang dikaji. Adapun beberapa referensi yang di jadikan sebagai kajian pustaka dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

Penelitian Noviea Varahdilah Sandi (2020) berjudul “Proses Belajar Siswa dalam Pelajaran Seni Budaya dan Prakarya di Sekolah Dasar”, yang diterbitkan dalam Jurnal Pendidikan Dasar, Volume 1, Nomor 1, tahun 2020. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Subjek penelitian terdiri atas lima siswa kelas III dan seorang guru kelas III di masing-masing dari dua sekolah yang diteliti. Data dianalisis menggunakan model interaktif yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa mengalami kesulitan mengikuti pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya karena belum memperoleh dasar pembelajaran seni yang memadai. Siswa membutuhkan pendampingan, bimbingan, dan arahan guru ketika melakukan praktik. Penelitian tersebut juga menemukan bahwa keterbatasan penguasaan materi seni oleh guru dapat menjadi hambatan dalam penyampaian pembelajaran.

Relevansi dengan penelitian ini: Penelitian Sandi berkaitan langsung dengan cara belajar siswa dalam pembelajaran seni di sekolah dasar. Persamaannya terletak pada kajian proses belajar siswa dan kesulitan yang dihadapi selama pembelajaran Seni Budaya. Perbedaannya, penelitian Sandi berfokus pada proses belajar siswa di dua sekolah, sedangkan penelitian yang akan dilakukan berfokus pada analisis cara belajar siswa di SD Negeri 1 Sabaru Kota Palangka Raya.

Penelitian Dwi Retno Aryanti dan Arsan Shanie (2024) yang berjudul “Analisis Minat Belajar Menyanyi Siswa pada Pembelajaran Seni Budaya Kelas I Sekolah Dasar”. Penelitian ini membahas minat belajar siswa kelas I dalam kegiatan menyanyi pada mata pelajaran Seni Budaya di SD Negeri 01 Balong, Karanganyar. Kajian tersebut menekankan bahwa keberhasilan pembelajaran menyanyi tidak hanya ditentukan oleh kemampuan guru dalam mengajar, tetapi juga berkaitan dengan minat siswa terhadap kegiatan pembelajaran.

Relevansi dengan penelitian ini: Penelitian tersebut membantu menjelaskan bahwa minat merupakan salah satu aspek yang perlu diperhatikan ketika menganalisis cara belajar siswa. Persamaannya terletak pada pembelajaran Seni Budaya di sekolah dasar dan perhatian terhadap kondisi siswa selama belajar. Perbedaannya, penelitian Aryanti dan Shanie secara khusus mengkaji minat belajar menyanyi, sedangkan penelitian di SD Negeri 1 Sabaru mengkaji cara belajar siswa secara lebih luas, termasuk kegiatan memahami materi, mengikuti demonstrasi, melakukan praktik, dan menyelesaikan tugas.

Penelitian Cucu Mulyati (2023) berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* untuk Mengetahui Gambaran Kreativitas Seni Budaya Siswa Sekolah Dasar”, yang diterbitkan dalam COLLASE (*Creative of Learning Students Elementary Education*), Volume 6, Nomor 4, tahun 2023. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan subjek 24 siswa kelas II di salah satu sekolah dasar negeri di Batujajar. Data dikumpulkan melalui observasi, angket, dan wawancara.

Hasil penelitian menunjukkan adanya persoalan dalam keterampilan membuat karya kolase, terutama ketika siswa menempelkan biji-bijian secara rapi. Penerapan pembelajaran berbasis proyek digunakan untuk membantu siswa mengembangkan kreativitas dan keterampilan dalam membuat karya seni.

Relevansi dengan penelitian ini: Penelitian Mulyati berkaitan dengan cara siswa belajar melalui praktik dan pembuatan karya seni. Persamaannya adalah sama-sama membahas pembelajaran Seni Budaya pada jenjang sekolah dasar. Perbedaannya, penelitian Mulyati menekankan kreativitas melalui model Project Based Learning, sedangkan penelitian di SD Negeri 1 Sabaru berupaya menggambarkan cara belajar siswa secara lebih menyeluruh, termasuk ketika menerima materi, mengamati contoh, melakukan praktik, dan mengerjakan tugas.

Penelitian Nadia Sulfiana dan Mahardika Darmawan K. W. (2025) berjudul “Students’ Interest and Attitudes in Learning Arts and Culture in Elementary School” atau “Minat dan Sikap Siswa dalam Pembelajaran Seni dan Budaya di Sekolah Dasar”. Penelitian ini diterbitkan dalam *Indonesian Journal of Education Methods Development*, Volume 20, Nomor 4, November 2025.

Penelitian tersebut bertujuan mendeskripsikan minat dan sikap belajar siswa kelas IV dan V terhadap mata pelajaran Seni Budaya. Hasilnya menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki minat belajar tinggi hingga sangat tinggi. Namun, masih terdapat variasi dalam kreativitas, kerja sama, kedisiplinan, dan tanggung jawab, terutama pada siswa kelas IV. Penelitian ini menggunakan data angket minat belajar dan observasi sikap siswa.

Relevansi dengan penelitian ini: Penelitian tersebut berkaitan dengan aspek minat, sikap, dan perilaku siswa yang dapat menjadi bagian dari analisis cara belajar. Perbedaannya, penelitian Sulfiana dan Darmawan berfokus pada minat dan sikap siswa, sedangkan penelitian di SD Negeri 1 Sabaru Kota Palangka Raya mencakup proses belajar yang lebih luas, termasuk cara siswa memahami materi, mengikuti demonstrasi, melakukan praktik seni, dan menghadapi kesulitan belajar.

Rosanti (2023) dalam penelitian dengan judul “Analisis gaya belajar siswa berprestasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Samarinda”. Penelitian ini menunjukkan kombinasi karakteristik gaya belajar visual, auditori dan kinestik dengan komposisi yang berbeda-beda sehingga menghasilkan kecenderungan gaya belajar yang berbeda pula. Penelitian ini memiliki persamaan yakni sama-sama membahas terkait gaya belajar atau cara belajar siswa Ketika di Sekolah. Akan tetapi dalam penelitian yang dilakukan peneliti terdahulu dengan peneliti saat ini memiliki perbedaan yakni penelitian terdahulu membahas terkait ada 3 tipe gaya belajar siswa berprestasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Samarinda yang berprestasi cenderung menggunakan gaya belajar visual dan siswa yang lainnya cenderung menggunakan gaya belajar Auditori. Sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan membahas terkait cara belajar siswa di SD Negeri 1 Sabaru dalam mata Pelajaran seni musik. Kontribusi tulisan Rosanti terhadap penelitian yang dilakukan adalah untuk memahami konsep tentang gaya belajar siswa berprestasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Samarinda. Rusmayani (2019) dalam penelitian dengan judul “Analisis gaya belajar siswa kelas

VIII dalam mata Pelajaran Bahasa Indonesia di MTS Masmur Pekanbaru”. Hasil penelitian tersebut mengkaji terkait gaya belajar siswa. Dalam penelitian tersebut ada membahas gaya belajar auditori yang merupakan gaya belajar yang memiliki nilai tertinggi dari gaya belajar lainnya. Penelitian ini memiliki persamaan yakni sama-sama menganalisis gaya belajar atau cara belajar siswa di sekolah. Akan tetapi dalam penelitian yang dilakukan peneliti terdahulu dengan peneliti saat ini memiliki perbedaan yakni penelitian terdahulu membahas terkait gaya belajar kinestik visual siswa kelas VIII dalam mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di MTs Masmur Pekanbaru berada di kategori sedikit rendah. Sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan membahas terkait cara belajar siswa di SD Negeri 1 Sabaru dalam mata Pelajaran seni musik. Kontribusi tulisan Rusmayani terhadap penelitian yang dilakukan adalah untuk memahami konsep tentang gaya belajar siswa kelas VIII dalam mata Pelajaran Bahasa Indonesia di MTS Masmur Pekanbaru.

Wassahua (2016) dalam penelitian dengan judul “Analisis gaya belajar siswa terhadap hasil belajar matematika pada materi himpunan siswa kelas VII SMP Negeri Karang Jaya Kecamatan Namlea Kabupaten Riau”. Penelitian ini membahas yaitu terkait gaya belajar siswa yang terdiri dari tiga tipe gaya belajar yaitu visual (Cenderung belajar melalui apa yang mereka lihat), auditorial (belajar melalui apa yang mereka dengar) dan kinestik (belajar melalui gerak dan sentuhan). Penelitian ini memiliki persamaan yakni sama-sama membahas terkait gaya belajar atau cara belajar siswa Ketika di Sekolah. Akan tetapi dalam penelitian yang dilakukan peneliti terdahulu dengan peneliti saat ini memiliki perbedaan yakni penelitian terdahulu membahas terkait ada 3 tipe gaya belajar siswa kelas VII di SMP Negeri

Karang Jaya Kecamatan Namlea Kabupaten Buru. Sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan membahas terkait cara belajar siswa di SD Negeri 1 Sabaru dalam mata Pelajaran seni musik. Kontribusi tulisan Wassahua terhadap penelitian yang dilakukan adalah untuk memahami konsep tentang gaya belajar siswa terhadap hasil belajar matematika pada materi himpunan siswa kelas VII SMP Negeri Karang Jaya Kecamatan Namlea Kabupaten Riau.

Rosidah (2014) dalam penelitian dengan judul “Analisis gaya belajar siswa berprestasi (studi siswa berprestasi pada SMAN 1 dan MAN 1 Yogyakarta Kelas XI)”. Penelitian ini membahas bahwa gaya belajar siswa SMA dengan siswa MAN yang berprestasi yaitu berbeda-beda sesuai dengan kepribadiannya masing-masing. Siswa berprestasi di SMAN 1 Yogyakarta lebih mendominasi pada gaya belajar Assimilator, sedangkan siswa MAN 1 Yogyakarta lebih mendominasi pada gaya belajar Akomodator. Penelitian ini memiliki persamaan yakni sama-sama membahas terkait gaya belajar atau cara belajar siswa ketika di Sekolah. Akan tetapi dalam penelitian yang dilakukan peneliti terdahulu dengan peneliti saat ini memiliki perbedaan yakni penelitian terdahulu membahas terkait gaya atau cara belajar siswa berprestasi di SMAN 1 dan MAN 1 Yogyakarta Kelas XI. Sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan membahas terkait cara belajar siswa di SD Negeri 1 Sabaru dalam mata Pelajaran seni musik. Kontribusi tulisan Rosidah terhadap penelitian yang dilakukan adalah untuk memahami konsep tentang gaya belajar siswa berprestasi (studi siswa berprestasi pada SMAN 1 dan MAN 1 Yogyakarta Kelas XI).

Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah peneliti paparkan di atas mengenai cara belajar siswa di Sekolah belum ada yang mengkaji terkait cara belajar siswa dalam mata Pelajaran seni budaya, sehingga peneliti bisa meneliti permasalahan ini dengan mengangkat judul penelitian yaitu Analisis Cara Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Seni budaya di SD Negeri 1 Sabaru Kota Palangka Raya.

2.2 Konsep

Konsep adalah satuan arti yang mewakili sejumlah objek yang mempunyai ciri yang sama. Orang yang memiliki konsep sanggup mengadakan abstraksi dari berbagai objek-objek yang akan di lalunya, agar objek-objek dapat diletakkan pada golongan tertentu. Objek-objek dihadirkan dalam kesadaran setiap manusia dalam wujud representasi mental tidak berperaga. Konsep sendiri pun sanggup dilambangkan ke dalam dalam wujud suatu kata.

2.2.1 Analisis

Analisis merupakan suatu kegiatan untuk memeriksa atau menyelidiki suatu peristiwa melalui data untuk mengetahui kegiatan yang sebenarnya. Menurut kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI) analisis adalah proses memahami sesuatu dengan lebih mendalam dengan menguraikannya menjadi bagian-bagian yang lebih kecil, mempelajari hubungan antar bagian dan menarik kesimpulan dari informasi yang diperoleh (Suteja, 2018).

Analisis adalah suatu kegiatan untuk memeriksa atau menyelidiki suatu peristiwa melalui data untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya, analisis juga biasanya dilakukan dalam konteks penelitian maupun pengolahan data. Hasil

analisis diharapkan dapat membantu meningkatkan pemahaman serta mendorong pengambilan keputusan. Analisis juga aktivitas yang terdiri atas memilah, mengurai, membendakan suatu yang kemudian tergolong dan dikelompokkan menurut kriteria tertentu lalu dicari makna dan kaitannya masing-masing (Danisa, 2022:47).

Berdasarkan definisi tersebut, jadi kata analisis merupakan proses mendalami suatu peristiwa atau data dengan menguraikannya menjadi bagian yang lebih kecil, mempelajari hubungan antar bagian, dan menarik kesimpulan. Tujuannya adalah untuk memahami fenomena dengan baik, menemukan pola, mengidentifikasi masalah dan membuat Keputusan yang lebih tepat. Analisis dalam penelitian ini yaitu terkait cara belajar siswa di sekolah, memahami bagaimana siswa belajar ini melibatkan pengumpulan dan interpretasi data tentang bagaimana aspek belajar siswa di SD Negeri 1 Sabaru Kota Palangka Raya.

2.2.2 Cara Belajar Siswa

Setiap siswa memiliki cara belajar yang unik, ada yang cepat menyerap informasi lewat membaca, ada yang lebih mudah memahami lewat mendengarkan, atau bahkan melalui pengalaman langsung. Memahami bagaimana siswa belajar adalah kunci untuk membuat proses belajar lebih efektif dan menyenangkan. Ini seperti membuka pintu ke dunia baru, di mana setiap siswa dapat menemukan cara belajar yang paling cocok untuk mereka. Jadi Guru dapat memahami cara belajar siswa, menjelajahi berbagai aspek, mulai dari gaya belajar, strategi belajar, motivasi, hingga kinerja akademik. Dengan memahami hal ini, guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih efektif dan membantu siswa mencapai

potensi mereka. Guru mengetahui kemampuan dasar yang dimiliki oleh masing-masing siswa melalui proses pembelajaran. Guru harus memiliki kesiapan untuk mengenal karakteristik siswa dalam pembelajaran.

Sugandi (2004:9) terdapat dua proses pembelajaran yaitu pembelajaran yang datang dari luar (dari guru) dan yang datang dari diri sendiri (dari dalam) yang memiliki prinsip-prinsip belajar untuk membantu dalam proses pembelajaran. Dalam keseluruhan proses pendidikan, khususnya proses pembelajaran di sekolah guru memegang peran utama dan sangat penting. Perilaku guru dalam proses pendidikan dan belajar akan memberikan pengaruh dan corak yang kuat bagi pembinaan perilaku kepribadian anak didiknya.

Subini (2011:12) mengatakan bahwa gaya belajar adalah cara seseorang merasa mudah, nyaman, dan aman saat belajar baik dari sisi waktu maupun secara indra. Gaya belajar adalah gaya yang dipilih seseorang untuk mendapatkan informasi atau pengetahuan dalam suatu proses pembelajaran. Seseorang pada umumnya akan sulit memproses informasi dengan cara tidak nyaman bagi mereka karena setiap orang memiliki kebutuhan belajar sendiri. Oleh karena kebutuhan belajar setiap orang berbeda, cara belajar serta memproses informasi pun berbeda. Dari uraian di atas bahwasanya setiap individu mempunyai gaya belajar sendiri, yang dianggap mudah serta membuat siswa merasa nyaman dan aman dalam proses belajar mengajar. Selain itu setiap individu yang melakukan gaya belajar ini adalah kebutuhan belajar dirinya sendiri.

Menurut James and Gardner dalam Ghufroon (2012:42) “Gaya belajar adalah cara yang kompleks di mana para siswa menganggap dan merasa paling efektif dan

efisien dalam memproses, menyimpan dan memanggil kembali apa yang telah mereka pelajari”. Menurut Kolb dalam Ghufron (2012:42) “Gaya belajar adalah metode yang dimiliki individu untuk mendapatkan informasi, sehingga pada prinsipnya gaya belajar merupakan bagian integral dalam siklus belajar aktif”.

1) Gaya Belajar Visual

Menurut Subini (2011:17) “Gaya belajar visual adalah gaya belajar dengan cara melihat sehingga mata memegang peranan penting. Gaya belajar secara visual dilakukan seseorang untuk memperoleh informasi seperti melihat gambar, diagram, peta, poster, grafik, dan sebagainya”. Melihat sangat memegang peranan penting dalam belajar, dengan cara melihat seseorang bisa lebih memahami apa yang dilihat.

2) Gaya Belajar Auditori

Menurut Subini (2011:17) “Gaya belajar auditori adalah gaya belajar yang dilakukan seseorang untuk memperoleh informasi dengan memanfaatkan indera telinga”. Mendengar memegang peranan yang sangat penting dalam belajar, dengan cara mendengar seseorang bisa lebih memahami apa yang didengar.

3) Gaya Belajar Kinestetik

Menurut Subini (2011:17) “Gaya belajar kinestetik adalah cara belajar yang dilakukan seseorang untuk memperoleh informasi dengan melakukan pengalaman, gerak, dan sentuhan”. Fisik memegang peranan penting dalam belajar, dengan cara menggunakan isyarat tubuh seseorang bisa lebih memahami apa yang dipelajari. Cara belajar atau gaya belajar merupakan hal

yang dilakukan siswa Ketika melakukan proses belajar mengajar ketika berada di sekolah. Cara belajar siswa dalam mata Pelajaran seni musik di SD Negeri 1 Sabaru cenderung ke cara belajar kinestik yaitu cara belajar yang dilakukan dengan gerakan maupun sentuhan dan mengalami dalam mata pelajaran seni musik.

2.2.3 Seni Budaya

Seni budaya adalah ekspresi keahlian manusia dalam mewujudkan ide dan perasaan estetika melalui karya yang dapat membangkitkan pengalaman batin, mengkomunikasikan gagasan, dan mencerminkan nilai-nilai budaya masyarakat. Beberapa ahli menganggapnya sebagai tiruan alam, sarana komunikasi, atau penunjang upacara adat.

Menurut Harry Sulastianto, pengertian seni budaya adalah keahlian dalam mengekspresikan ide dan pemikiran estetika, menciptakan karya yang dapat menghadirkan rasa indah dan memajukan peradaban manusia.

Berdasarkan uraian dan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa seni budaya dapat disimpulkan bahwa seni budaya merupakan bentuk ekspresi kemampuan manusia dalam mengungkapkan gagasan, perasaan, serta nilai estetika melalui karya yang memiliki makna dan peran sosial. Seni budaya tidak semata-mata berfungsi sebagai wadah untuk menampilkan keindahan, tetapi juga berperan sebagai sarana komunikasi, cerminan nilai-nilai budaya masyarakat, serta media untuk memperkaya dan mengembangkan peradaban manusia. Oleh karena itu, seni budaya memiliki peran yang signifikan dalam pembentukan karakter, pengembangan daya cipta, serta pelestarian jati diri dan identitas budaya

bangsa. Penelitian ini lebih mengarah ke cara belajar siswa dalam mata Pelajaran seni budaya di tingkat Sekolah Dasar. Cara belajar di SD Negeri 1 Sabaru cenderung ke cara belajar atau gaya belajar kinestetik yaitu cara belajar yang harus dilakukan dengan gerakan, sentuhan, praktek langsung dengan pengalaman sehingga mudah dipahami oleh siswa tingkat Sekolah Dasar.

2.3 Kajian Teori

Teori merupakan sekumpulan konstruksi (konsep) definisi dan dalil yang saling terkait untuk menghasilkan suatu pandangan secara sistematis tentang fenomena, jadi teori yang dimaksud merupakan dukungan dasar yang berlaku umum memberikan kerangka untuk analisis dalam memecah masalah penelitian.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

2.3.1 Teori Kognitivisme.

Teori kognitivisme merupakan sebuah pendekatan dalam psikologi pendidikan yang berfokus pada proses mental yang terjadi saat seseorang belajar. Teori ini menekankan pada keterlibatan akal pikiran secara aktif dalam setiap aktivitas pembelajaran. Kegiatan pembelajaran penekanannya pada keaktifan mental dan akal seseorang. Tokoh teori kognitivisme ini salah satunya adalah Gagne beliau membedakan kognitif menjadi lima kategori yaitu: informasi verbal, keterampilan intelektual, strategi kognitif, keterampilan motorik, dan sikap (Prahmana, 2015). Dimana masing-masing kategori membutuhkan pembelajaran dalam bentuk tersendiri.

Teori ini menyebutkan bahwa dalam upaya penguasaan pengetahuan dan keterampilan, seseorang dituntut untuk aktif berusaha mencari dengan melibatkan

kemampuan kognitif untuk memberi makna melalui keterampilan kognitif seperti analisis, sintesis, atau evaluasi. Konsep yang paling penting dalam teori ini adalah adanya skema dan model pengolahan informasi tiga tahap yaitu tahap register, tahap ingatan jangka pendek, dan ingatan jangka panjang (Prahmana, 2015).

Menurut Bruner teori kognitivisme ini memberikan wawasan yang berharga tentang bagaimana individu membangun pengetahuan dan memahami dunia. Teori ini menekankan pentingnya lingkungan, pembelajaran aktif, dan pemahaman tentang tahap perkembangan kognitif siswa. Dalam konteks pendidikan, teori ini dapat membantu guru dalam merancang pembelajaran yang efektif dan bermakna bagi siswa (Wiradintana, 2018).

Jadi dapat disimpulkan bahwa teori kognitivisme memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang proses belajar dan memberikan panduan bagi guru untuk merancang dan menerapkan strategi pembelajaran yang efektif. Dengan memahami prinsip-prinsip teori kognitivisme, guru dapat membantu siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan problem-solving yang diperlukan untuk menghadapi tantangan di masa depan.

Teori Kognitivisme dalam penelitian ini digunakan untuk membedah atau mengkaji tentang analisis cara belajar siswa ketika di sekolah sebagai proses aktif di mana individu mengolah informasi, membangun pemahaman, dan mengembangkan pengetahuan berdasarkan pengalaman mereka. Teori eksistensi dalam penelitian ini, digunakan untuk menyelesaikan permasalahan pada rumusan masalah pertama untuk mengetahui Bagaimana analisis cara belajar siswa dalam mata pelajaran seni musik di SD Negeri 1 Sabaru Kota Palangka Raya.

2.3.2 Teori Kendala

Pencetus Teori Kendala (Theory of Constraints/TOC) adalah Eliyahu M. Goldratt, seorang fisikawan, penulis, dan ahli manajemen asal Israel. Teori ini diperkenalkan secara luas melalui bukunya yang berjudul *The Goal* pada tahun 1984.

Teori Kendala menjelaskan bahwa pencapaian suatu tujuan dapat terhambat oleh kendala tertentu yang perlu diidentifikasi dan diatasi.

Dalam penelitian "Analisis Cara Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Seni Budaya di SD Negeri 1 Sabaru Kota Palangka Raya," teori ini dapat digunakan sebagai pendekatan untuk mengidentifikasi hambatan yang memengaruhi proses belajar siswa, seperti keterbatasan sarana praktik, kurangnya motivasi, kesulitan memahami materi, atau metode pembelajaran yang kurang sesuai. Namun, penerapannya perlu disesuaikan karena teori Goldratt pada awalnya dikembangkan dalam konteks manajemen dan organisasi.

Kendala merupakan suatu faktor yang membatasi organisasi dari mendapatkan yang lebih dari apapun yang sedang diperjuangkan. Menurut Abdillah dan Prasetya, (2008: 329) dalam bukunya kamus lengkap Bahasa Indonesia, "Kendala adalah penghambat, sesuatu yang membatasi untuk mencapai sasaran, rintangan dan halangan. Akibatnya seseorang akan merasa kehilangan kontrol terhadap situasi yang sedang berlangsung."

Senada dengan Hamalik, (2002: 16) secara umum "teori kendala adalah salah satu teori yang digunakan untuk mencapai suatu keinginan dengan cara mengidentifikasi apa saja yang menjadi kendala terhadap masalah yang

terjadi." Serupa dengan Rohani, (2004: 157) yang menjelaskan bahwa:

Teori kendala adalah filsafat manajemen yang dimaksudkan untuk membantu organisasi agar terus mencapai tujuan mereka. Teori kendala dalam pembelajaran adalah beberapa faktor yang menghambat pembelajaran baik dari faktor guru, peserta didik, keluarga dan fasilitas. Teori ini adalah stimulasi yang berlebih atau tidak diinginkan, mendorong terjadinya hambatan dalam kapasitas proses informasi.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa Kendala yang dihadapi pada saat analisis cara belajar siswa adalah kurangnya interaksi antara guru dan siswa, siswa siswi sering keluar masuk pada saat jam pelajaran berlangsung, kondisi kelas yang kurang kondusif pada saat pembelajaran, kondisi siswa suka bermain sendiri, siswa sulit diatur, siswa selalu berbicara dengan teman lain pada saat guru menjelaskan materi dan kurangnya sarana prasarana yang menunjang pembelajaran seni musik. Teori kendala dalam penelitian peneliti ini digunakan untuk membedah permasalahan kedua yaitu Apa saja kendala yang dihadapi pada saat analisis cara belajar siswa dalam mata pelajaran seni musik di SD Negeri 1 Sabaru Kota Palangka Raya.

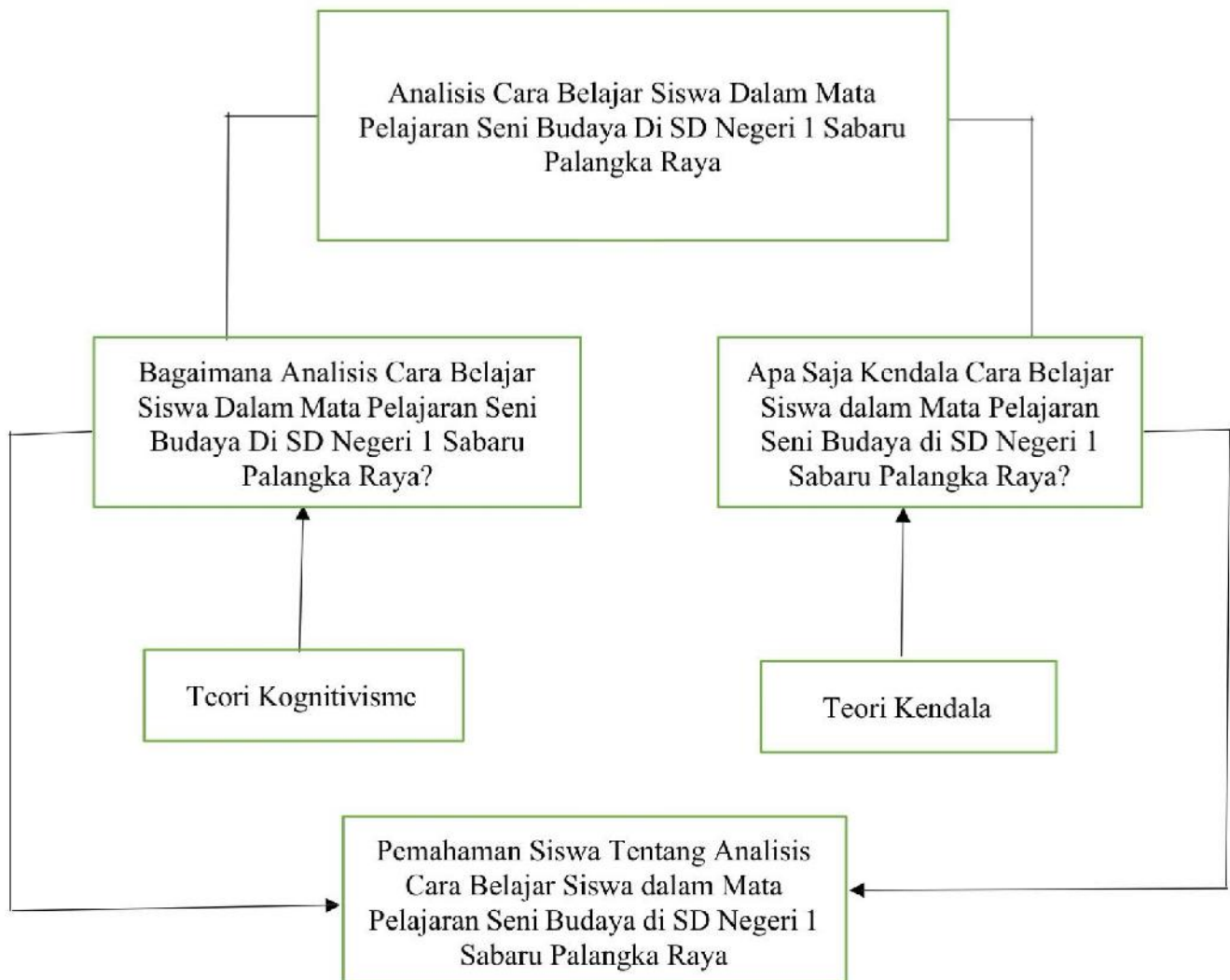
2.4 Kerangka Berpikir.

Kerangka berfikir dalam penelitian ini sangat penting karena menjadi dasar alur berpikir peneliti untuk mengkaji dan menganalisis pokok permasalahan yang diteliti. Penulis berupaya untuk mengkaji dan menjelaskan tentang analisis cara belajar siswa dalam mata pelajaran seni musik dengan menetapkan rumusan masalah yaitu: bagaimana analisis cara belajar siswa dalam mata pelajaran seni musik di SD Negeri 1 Sabaru Kota Palangka Raya. Apa saja kendala yang dihadapi pada saat analisis cara belajar siswa dalam mata pelajaran seni musik di SD Negeri 1 Sabaru Kota Palangka Raya. Untuk memecahkan kedua masalah tersebut, peneliti

menggunakan dua teori yaitu teori kognitivisme dan teori kendala. Pada rumusan masalah pertama, peneliti akan menggunakan teori kognitivisme untuk mengupas dan menganalisis rumusan masalah tentang bagaimana analisis cara belajar siswa dalam mata pelajaran seni musik di SD Negeri 1 Sabaru Kota Palangka Raya. Selanjutnya pada rumusan masalah kedua, peneliti akan menggunakan teori kendala terkait rumusan masalah Apa saja kendala . yang dihadapi pada saat analisis cara belajar siswa dalam mata pelajaran seni musik di SD Negeri 1 Sabaru Kota Palangka Raya.

Adapun skema kerangka berpikir dapat dilihat dalam bagan di bawah ini:

BAGAN KERANGKA BERPIKIR



Keterangan :

—————▶ : Menunjuk arah hubungan

————— : Menunjuk arah hubungan yang saling berkaitan

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian dalam menuliskan skripsi ini yaitu menggunakan penelitian kualitatif. “penelitian kualitatif adalah data yang menggambarkan kata-kata atau kalimat” (Arikunto, 1998: 245). Metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian ini merupakan sebuah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang menekankan pada data berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka yang disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu semua yang dikumpulkan kemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti. Jadi penelitian ini menggunakan jenis data kualitatif dengan menggunakan sumber data primer atau langsung dari objek yang diteliti dan sumber data sekunder yang diambil dari berbagai dokumen dan pihak ketiga untuk mendukung penelitian.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi yang dipilih pada penelitian ini yaitu di SD Negeri 1 Sabaru Kota Palangka Raya. Alasan dari peneliti memilih lokasi ini karena lokasi tersebut dipandang cocok dan pantas untuk diteliti, berdasarkan pertimbangan bahwa permasalahan yang terjadi telah dipaparkan melalui latar belakang masalah, yang terkait dengan analisis cara belajar siswa dalam mata Pelajaran seni musik di SD Negeri 1 Sabaru Kota Palangka Raya akan dilakukan selama kurang lebih 1 (satu) bulan.

3.3 Jenis dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data kualitatif disajikan dalam bentuk kata-kata verbal, bukan angka atau bilangan. Miles dan Huberman mendefinisikan bahwa “data kualitatif sebagai data yang berupa deskripsi naratif yang berasal dari sumber-sumber seperti wawancara, observasi, dan dokumen” (Miles & Huberman 1994: 10).

Jenis data dalam penelitian ini, yaitu data kualitatif. Data kualitatif menjadi data utama yang dikumpulkan dalam penelitian ini. Data kualitatif yang dimaksud adalah data yang berupa kata-kata, kalimat atau ungkapan yang berkaitan dengan cara belajar siswa dalam mata Pelajaran seni musik di SD Negeri 1 Sabaru Jadi dapat disimpulkan dalam penelitian ini menggunakan jenis data kualitatif. Jenis data kualitatif dapat dikumpulkan dengan cara observasi, wawancara, dokumen, dan pemotretan foto.

3.3.2 Sumber Data

Dibutuhkan sumber data agar data yang diperoleh benar-benar dengan apa yang terjadi di lapangan dalam suatu penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik observasi, dokumentasi dan pedoman wawancara sebagai sumber utama untuk hasil penelitian. Berdasarkan sumbernya, data penelitian dapat dikelompokkan dalam dua jenis yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1) Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari sumber datanya, seperti hasil wawancara atau pengisian kuesioner. “Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti” (Umar 2013: 42).

Data primer adalah data utama yang dikumpulkan dari lapangan yang bersumber dari narasumber, diperoleh melalui pengamatan secara langsung (observasi). Dalam hal ini Peneliti turun langsung ke lapangan untuk mengamati tentang cara belajar siswa dalam mata Pelajaran seni musik di SD Negeri 1 Sabaru dan selanjutnya peneliti melakukan wawancara terhadap informan-informan yang sudah ditentukan. Data primer adalah data yang diperoleh oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya.

2) Data Sekunder

Menurut Sarwono, (2006: 123-129) data sekunder yaitu data yang diperoleh melalui kajian dokumen laporan, hasil laporan yang relevan dengan masalah yang diteliti. Data primer dan data sekunder merupakan sumber informasi yang digunakan dalam penelitian. Meskipun pada hakekat pengertian keduanya sama-sama merupakan sumber data, namun berbeda cara memperolehnya.

Jadi, data sekunder adalah data pendukung pada penelitian yang akan

dilakukan. Untuk sumber data sekunder yang diperoleh peneliti baik dari hasil penelitian, dari jurnal dan buku-buku yang dianggap ada hubungan dengan masalah yang diteliti oleh peneliti, kemudian data tersebut di analisis dan dipadukan agar peneliti mendapatkan data yang benar benar akurat.

3.4 Teknik Penentuan Informan

Untuk menentukan informan digunakan konsep (Spradley, 1997) dan (Benard, 1994) dengan prinsip menghendaki seorang informan itu harus paham terhadap yang diteliti. Penentuan informan berpedoman pada beberapa kriteria pertimbangan. Dalam sebuah penelitian diperlukan seseorang atau Tokoh yang dianggap mengetahui dan memahami tentang kasus yang diteliti serta mampu menjawab berbagai pertanyaan yang diajukan. Penelitian membutuhkan seorang Informan sebagai sumber dalam menggali informasi dalam sebuah penelitian.

Teknik penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu pemilihan berdasarkan pertimbangan tertentu. (Suprayogo 2001: 165). Pertimbangan tertentu ini dimaksud adalah orang yang dianggap paling tau tentang yang ia teliti. Teknik *purposive sampling* digunakan dalam menentukan informan yang dipilih secara khusus berdasarkan masalah penelitian. menjadi Informan dalam penelitian ini adalah orang atau pelaku yang benar-benar berkaitan dengan masalah yang akan diteliti.

Penelitian ini telah ditentukan informan sebagai sumber informasi utama. Teknik *purposive sampling* digunakan dengan pertimbangan Informan yang dilihat berdasarkan usia, kedudukan dan pengetahuannya sehingga mampu memberikan informasi tentang analisis cara belajar siswa dalam mata Pelajaran seni musik di SD Negeri 1 Sabaru.

Berdasarkan penjelasan di atas maka yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan 4 guru di SD Negeri 1 Sabaru. Jumlah informan yang akan menjadi narasumber berjumlah 5 orang informan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Metode atau teknik pengumpulan data merupakan pencatatan suatu peristiwa-peristiwa, keterangan-keterangan maupun karakteristik sebagian, seluruh elemen atau populasi yang akan mendukung penelitian” (Hasan, 2002: 80). Dalam buku Metode penelitian dinyatakan bahwa “data adalah bahan mentah yang diolah” (Suryabrata, 2003: 38). Metode pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dan studi dokumen. Adapun uraiannya akan disajikan sebagai berikut:

3.5.1 Observasi

Menurut Sochartono (2002: 69), observasi atau pengamatan ialah setiap kegiatan untuk melakukan pengukuran, dalam arti sempit, pengamatan yang dilakukan dengan menggunakan panca indera yakni dengan tidak mengajukan pertanyaan-pertanyaan. Teknik observasi ini yaitu pengumpulan atau pencarian data dengan jalan mengamati langsung objek penelitian. Peneliti

harus mencatat atau merekam segala hal yang terjadi dalam pengamatan, hal ini sangat penting dilakukan agar tidak kehilangan data, salah duga atau lupa. teknik observasi yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah observasi partisipan. Teknik pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan pengamatan, pencatatan, terhadap suatu gejala pada objek penelitian secara langsung maupun tidak langsung, yang diharapkan mendapatkan data yang sesuai dengan penelitian ini. Pada saat observasi peneliti mengamati secara langsung terkait cara belajar siswa ketika di sekolah dan juga kendala cara belajar siswa ketika di sekolah.

3.5.2 Wawancara

Metode wawancara atau teknik wawancara (Interview) adalah teknik pencarian data (Informasi) mendalam yang diajukan kepada responden (Informan) dalam bentuk pertanyaan. Menurut Sochartono (2002: 67), wawancara adalah pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung kepada responden dicatat atau direkam dengan alat perekam.

Adapun teknik wawancara yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan teknik wawancara terstruktur. Teknik wawancara terstruktur artinya pertanyaan yang diajukan peneliti disampaikan sesuai dengan daftar pertanyaan yang sudah disiapkan sebelumnya. Peneliti sudah menyiapkan pertanyaannya secara matang sebelum melakukan wawancara dengan informan. Daftar pertanyaan sudah final, dipertanyakan pada partisipan tanpa tambahan atau pengurangan. Dalam hal ini informan yang akan di wawancara

adalah para informan yang telah ditetapkan oleh teknik *purposive sampling* yang telah ditetapkan sebelumnya. Studi Dokumen Penelitian ini menggunakan kajian dokumen berupa pengumpulan data dan informasi dari dokumen yang tersedia dari media cetak dan elektronik. Peneliti akan mengumpulkan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan topik penelitian ini, dokumen-dokumen tersebut bisa berupa catatan pribadi, surat-surat, rekaman hasil wawancara, foto-foto di lokasi penelitian serta hasil penelitian yang terkait dengan topik penelitian ini. Selanjutnya data-data dari dokumen tersebut dikelompokkan dan dianalisis untuk mendukung pemahaman terkait tentang analisis cara belajar siswa dalam mata Pelajaran seni musik di SD Negeri 1 Sabaru Kota Palangka Raya.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur suatu objek atau alat yang digunakan untuk mengumpulkan data-data dalam suatu penelitian. Penelitian kualitatif instrumen penelitiannya adalah peneliti itu sendiri. Namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrument penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara. Menurut Suharsimi Arikanto (2006: 149) menyatakan bahwa instrumen penelitian adalah “alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data”. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan terdiri dari instrumen utama dan instrumen bantuan.

1) Instrumen Utama

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Selama proses penelitian, peneliti mengikuti secara aktif kegiatan subjek penelitian yang berhubungan dengan pengumpulan data melalui wawancara. Peneliti sebagai instrument sekaligus sebagai: perencana data, analisator, penafsir data dan penyusun hasil penelitian yang berdasarkan pedoman wawancara.

2) Instrumen Bantuan

Instrumen bantuan dalam sebuah penelitian ini adalah alat bantu yang digunakan dalam metode pengambilan data oleh peneliti untuk menganalisa hasil penelitian yang dilakukan pada langkah penelitian yang selanjutnya. Pada prinsipnya penelitian memiliki ketergantungan data-data yang dibutuhkan, oleh karena itulah setiap peneliti memilih instrumen bantu yang berbeda antara satu dengan yang lainnya. Adapun instrumen bantu atau alat bantu yang digunakan dalam penelitian adalah panduan interview, alat tulis dan alat rekam.

3) Panduan Interview

Peneliti yang menggunakan wawancara sebagai metode pengumpulan datanya, perlu menyusun interview guide atau panduan wawancara yang digunakan untuk memperlancar proses wawancara. Interview guide disusun sebelum peneliti turun lapangan dan bertemu langsung narasumber. Panduan wawancara biasanya dibutuhkan pada awal turun lapangan.

4) Alat Tulis

Alat tulis yang digunakan oleh peneliti disini adalah buku catatan harian dan ballpont. Alat tulis ini berfungsi pada momen-momen yang tak diduga. Peneliti mencatat hal-hal penting sesuai dengan yang di teliti di sekolah.

5) Alat Rekam

Alat rekam juga sama seperti alat tulis, dimana fungsinya untuk merekam. Alat rekam ini untuk merekam kejadian yang direncanakan seperti eksperimen atau wawancara. Alat rekam yang digunakan Peneliti disini adalah Handphone. Alat rekam ini juga digunakan ketika melakukan observasi untuk merekam kejadian yang penting pada suatu peristiwa dalam bentuk foto (gambar).

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data mengorganisasikan data, memilah menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistematiskannya, mencari dan menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskannya, mencari dan menemukan apa yang penting dan apa yang pelajari dan memutuskan apa yang dilakukan peneliti, antara lain adalah sebagai berikut;

3.7.1 Pengumpulan data

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan seluruh catatan lapangan yang telah dibuat berdasarkan wawancara dan pengamatan yang telah dilakukan. Pengumpulan data bservasi) yang dilakukan peneliti adalah di SD Negeri 1

Sabaru Kota Palangka Raya. Reduksi Data

Proses analisis data melibatkan reduksi data, yaitu merangkum hal-hal yang pokok dan membuang yang tidak perlu, serta penyajian data untuk melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu. Reduksi data bisa dilakukan dengan jalan melakukan abstraksi. Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman inti, proses dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada dalam penelitian. Dengan kata lain proses reduksi data ini dilakukan oleh peneliti secara terus menerus saat melakukan penelitian untuk menghasilkan catatan-catatan inti dari data yang diperoleh dari hasil penggalan data.

Dengan demikian, tujuan dari reduksi data ini adalah untuk menyederhanakan data yang diperoleh selama penggalan data di lapangan. Data yang diperoleh dalam penggalan data biasanya merupakan data sangat rumit dan juga sering dijumpai data yang ada kaitanya dengan tema penelitian tetapi data tersebut bercampur baur dengan data yang ada kaitannya dengan tema penelitian. Pada tahap ini peneliti memusatkan perhatian pada catatan lapangan yang terkumpul yaitu hal-hal yang berkaitan dengan data tentang analisis cara belajar siswa dalam mata Pelajaran seni musik di SD Negeri 1 Sabaru Kota Palangka Raya dan kendala cara belajar siswa dalam mata Pelajaran seni musik di SD Negeri 1 Sabaru Kota Palangka Raya.

3.7.2 Penyajian data

Penyajian data merupakan proses menampilkan data hasil reduksi dan kategorisasi dalam matriks berdasarkan kriteria tertentu. Penyajian data dilakukan untuk dapat melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari gambaran keseluruhan. Pada tahap ini peneliti berupaya mengklasifikasikan dan menyajikan data sesuai dengan pokok permasalahan yang dengan pengkodean pada setiap subpokok permasalahan. Pada tahap ini peneliti melakukan penyajian informasi yang telah diperoleh dari lapangan mengenai data tentang kendala cara belajar siswa dalam mata Pelajaran seni musik di SD Negeri 1 Sabaru Kota Palangka Raya.

3.7.3 Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan atau verifikasi merupakan tahap akhir dalam proses analisis data, di mana peneliti mencari makna dari data yang telah diperoleh dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan. Penarikan kesimpulan bisa dilakukan dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut. Dari penjelasan di atas, maka dalam mengolah data kualitatif, peneliti dituntut memiliki kemampuan mengumpulkan data, kreatifitas, kepekaan mengorganisasi data secara lengkap, kemampuan untuk menelaah masalah secara mendalam, menafsirkan data secara logis, dan mengungkapkan dalam kalimat yang konsisten serta sistematis. Pada tahap ini peneliti melakukan penyajian informasi yang telah diperoleh dari lapangan mengenai data tentang bagaimana yang telah disajikan dan dibuat dalam

bentuk pernyataan singkat yang bermakna sehingga dapat dipahami, untuk memperoleh jawaban atas pertanyaan penelitian berupa temuan penelitian sendiri yaitu mengenai analisis cara belajar siswa dalam mata Pelajaran seni musik di SD Negeri 1 Sabaru Kota Palangka Raya dan kendala cara belajar siswa dalam mata Pelajaran seni musik di SD Negeri 1 Sabaru Kota Palangka Raya.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran umum Lokasi Penelitian

4.1.1 Sejarah Sekolah SDN-1 Sebaru

Sekolah Dasar (SD) Negeri 1 Sabara merupakan salah satu SD di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Kota Palangka Raya, tepatnya di Kecamatan Sabangau. SD Negeri 1 Sabaru berlokasi di jalan RTA. Milono No. 59 C Km. 9 Kompleks BTN Kelurahan Sabaru, Kecamatan Sabangau, Kota Palangka Raya, Provinsi Kalimantan Tengah. SD Negeri 1 Sabaru sejak berdiri tahun 1997 diatas tanah seluas 1.030 M2 memiliki akreditasi B yang diberikan oleh Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah (BAN-S/M) pada tanggal 07 November 2011. SD Negeri 1 Sabaru menjadikan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar yang berkualitas, sehat, indah, nyaman, aman, asri dan rapi (BERSINAR). Dengan menjalankan visi dan misi sekolah, pada tahun 2015 SD Negeri 1 Sabaru ditetapkan sebagai Sekolah Adiwiyata Nasional Tahun 2015 oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI berdasarkan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI Nomor SK.610/MENLHKBP2SDM/2015 Tanggal 8 Desember 2015.⁷⁵ Adapun perodesasi kepemimpinan di SD Negeri 1 Sabaru sejak awal berdiri sampai sekarang telah mengalami pergantian kepala sekolah sebanyak 4 kali.

4.1.2 Visi dan Misi SDN -1 Sebaru

4.1.2.1 Visi

Sekolah yang beriman dan bertaqwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, berwawasan Nasional, Sekolah yang transparan, berkualitas demokratis serta berwawasan lingkungan hidup yang menerangkan nilai-nilai cinta dan peduli lingkungan.

4.1.2.2 Misi

Adapun Misi SD Negeri 1 Sabaru Kota Palangka Raya :

- 1) Mewujudkan peserta didik yang berbudi luhur, beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa,
- 2) Mewujudkan peserta didik yang semakin meningkat prestasi belajarnya.
- 3) Menciptakan pengelolaan sekolah dan demokratis.
- 4) Mewujudkan peserta didik yang semakin mencintai dan peduli terhadap lingkungan serta bisa menciptakan lingkungan yang bersih, indah, hijau.
- 5) Mewujudkan tenaga pendidik yang berkualitas, disiplin dan komitmen terhadap tugas.

4.1.2.3 Kurikulum

Kurikulum yang digunakan SD Negeri 1 Sabaru merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman

penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Kurikulum yang digunakan pada SD Negeri 1 Sebaru 2026/2027 adalah kurikulum 2013 untuk kelas III, dan kelas VI, sedangkan untuk kelas I, II, IV dan V menggunakan kurikulum Merdeka.

4.1.3 Struktur Organisasi Sekolah

Struktur Organisasi Sekolah SD Negeri 1 Sabaru tahun pelajaran 2026/2027 adalah sebagai berikut :

- Kepala Sekolah : Achmad Fahrid.S.Pd
- Dewan/Komite : Ermiwati.S.Pd
- Tata Usaha : Andrien Reinaldo.S.R.H
- Operator Sekolah : Dea Natalia Banjarhanor.S.Pd
- Bagian Perpustakaan : Hasbi Masyhuri Anwar
- Tenaga Kebersihan : Ismiati
- Anggota : Guru-Guru
- Satpam : Aran

4.1.4 Daftar Nama Kepala Sekolah

No.	Nama	Tahun Priode
1	Tenggau.R.S.Pd	1989-2002
2	Siwuh.L.Medan.A.Ma	2002-2006
3	Kuasti.S.Pd	2006-2011
4	Mide.M.Pd	2011-2019
5	Lina Mariana.S.Pd	2022- 2026
6	Achmad Fahrid.S.Pd	2026-Sekarang

4.1.5 Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan

- Guru : 28 Orang
- Tata Usaha : 2 Orang
- Chining Service : 1 Orang
- Security : 1 Orang

4.2 Analisis Cara Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Seni Budaya di SD Negeri 1 Sabaru Kota Palangka Raya.

Proses pembelajaran, siswa lebih mudah memahami materi ketika guru menggunakan media gambar, video, serta contoh karya seni secara langsung. Demonstrasi praktik seperti menggambar, mewarnai, membuat kerajinan tangan, dan menampilkan gerak tari sederhana menjadi metode yang paling efektif untuk meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa. Selain itu, pembelajaran berbasis praktik (*learning by doing*) terbukti mampu meningkatkan kreativitas dan rasa percaya diri siswa. Ketika guru memberikan kesempatan eksplorasi bebas dalam berkarya, siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi serta kemampuan berimajinasi yang beragam. Interaksi kelompok juga berperan penting dalam membangun kerja sama dan kemampuan sosial siswa, terutama dalam kegiatan seni tari dan musik, sebagai bahan kajian Analisis cara belajar siswa dalam mata pelajaran Seni Budaya di SD Negeri 1 Sabaru menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki kecenderungan belajar secara visual dan kinestetik. Namun demikian, terdapat beberapa siswa yang masih memerlukan pendampingan lebih intensif, khususnya dalam memahami unsur-unsur dasar seni seperti warna, bentuk,

irama, dan ekspresi. Faktor lingkungan belajar, ketersediaan media pembelajaran, serta motivasi internal siswa turut memengaruhi hasil belajar mereka.

Secara keseluruhan, analisis ini menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran yang variatif, kreatif, dan berpusat pada siswa sangat efektif diterapkan dalam mata pelajaran Seni Budaya di SD Negeri 1 Sabaru Kota Palangka Raya. Guru diharapkan terus mengembangkan metode pembelajaran inovatif agar potensi dan bakat seni siswa dapat berkembang secara optimal.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Nurana, S.Pd selaku guru mata pelajaran Seni Budaya di SD Negeri 1 Sabaru Kota Palangka Raya, diperoleh informasi bahwa cara belajar siswa dalam mata pelajaran Seni Budaya lebih efektif apabila dilakukan melalui pendekatan praktik langsung. Guru menjelaskan bahwa siswa cenderung lebih mudah memahami materi ketika mereka terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran, seperti menggambar, mewarnai, membuat kerajinan, bernyanyi, maupun mempraktikkan gerakan tari dalam pembelajaran yang hanya menggunakan metode ceramah kurang memberikan dampak yang optimal, karena karakter mata pelajaran Seni Budaya lebih menekankan pada pengembangan keterampilan, kreativitas, dan ekspresi diri. Oleh karena itu, guru lebih sering menerapkan metode demonstrasi, praktik individu maupun kelompok, serta pemberian tugas proyek sederhana agar siswa dapat belajar melalui pengalaman langsung (wawancara tgl.08-01-2026).

Hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa setiap siswa memiliki karakteristik dan gaya belajar yang berbeda. Ada siswa yang lebih mudah memahami materi melalui contoh visual yang diberikan guru, ada yang lebih cepat menangkap penjelasan secara lisan, dan ada pula yang lebih memahami ketika langsung mencoba sendiri. Guru berupaya menyesuaikan strategi pembelajaran dengan kebutuhan dan kemampuan siswa agar semua siswa dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik.

Selain itu, guru menyampaikan bahwa minat belajar siswa dalam mata

pelajaran Seni Budaya tergolong cukup baik, terutama ketika kegiatan pembelajaran dibuat menarik dan menyenangkan. Siswa terlihat lebih antusias ketika diberikan kebebasan untuk berkreasi dan mengekspresikan ide mereka. Suasana kelas yang santai namun tetap terarah juga membantu meningkatkan rasa percaya diri siswa dalam menampilkan hasil karya mereka.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Seni Budaya di SDN 1 Sabaru, menyatakan bahwa minat siswa terhadap mata pelajaran Seni Budaya saat ini tergolong cukup baik. Hal ini terlihat dari antusiasme siswa ketika mengikuti proses pembelajaran di kelas. Sebagian besar siswa tampak lebih bersemangat saat kegiatan praktik dibandingkan saat penyampaian materi teori. Pada saat kegiatan menggambar, mewarnai, bernyanyi, menari, maupun membuat karya kerajinan tangan, siswa terlihat aktif, fokus, dan menikmati setiap tahapan kegiatan yang diberikan oleh guru. Keterlibatan siswa dalam kegiatan praktik menunjukkan bahwa pembelajaran Seni Budaya mampu menjadi sarana bagi mereka untuk mengekspresikan kreativitas dan imajinasi. Suasana kelas pun cenderung lebih hidup dan interaktif ketika kegiatan seni berlangsung, karena siswa merasa lebih bebas dalam berkarya dan menampilkan hasil kreasinya (wawancara tgl.12-01-2026).

Dengan demikian, berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa analisis cara belajar siswa dalam mata pelajaran Seni Budaya di SD Negeri 1 Sabaru Kota Palangka Raya menunjukkan kecenderungan pada pembelajaran aktif, berbasis praktik, dan berorientasi pada pengembangan kreativitas. Peran guru sangat penting dalam menciptakan suasana belajar yang mendukung serta menyesuaikan metode pembelajaran dengan karakteristik siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Seni Budaya di SD Negeri 1 Sabaru Kota Palangka Raya, diperoleh penjelasan bahwa cara belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran Seni Budaya di kelas cenderung bersifat aktif dan praktik langsung. Guru menyampaikan bahwa siswa lebih mudah memahami

materi ketika mereka tidak hanya mendengarkan penjelasan, tetapi juga terlibat langsung dalam kegiatan seperti menggambar, mewarnai, membuat kerajinan tangan, bernyanyi, dan mempraktikkan gerakan tari sederhana pada awal pembelajaran biasanya siswa diberikan penjelasan singkat mengenai materi yang akan dipelajari, kemudian dilanjutkan dengan contoh atau demonstrasi. Setelah itu, siswa diberi kesempatan untuk mencoba sendiri agar mereka dapat belajar melalui pengalaman. Guru menjelaskan bahwa melalui kegiatan praktik tersebut, siswa terlihat lebih antusias dan fokus dibandingkan ketika hanya menerima materi secara teori. Guru juga mengungkapkan bahwa cara belajar siswa berbeda-beda. Ada siswa yang cepat memahami ketika melihat contoh secara langsung, ada yang lebih memahami melalui arahan lisan, dan ada pula yang harus mencoba berulang kali agar dapat menguasai keterampilan yang diajarkan. Oleh karena itu, guru berusaha memberikan pendampingan secara bertahap serta motivasi agar siswa tidak mudah merasa kesulitan.

Selain itu, suasana belajar di kelas dibuat lebih santai dan menyenangkan agar siswa merasa nyaman dalam mengekspresikan ide dan kreativitasnya. Guru menekankan bahwa dalam mata pelajaran Seni Budaya, proses belajar dan keberanian untuk mencoba lebih diutamakan daripada hasil yang sempurna.

Dengan demikian, berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa cara belajar siswa dalam mengikuti mata pelajaran Seni Budaya di kelas lebih efektif melalui pembelajaran yang aktif, praktik langsung, serta suasana belajar yang mendukung kreativitas dan rasa percaya diri siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Seni Budaya di SD Negeri 1 Sabaru Kota Palangka Raya, diketahui bahwa metode pembelajaran yang paling sering digunakan dalam mengajar adalah metode demonstrasi dan praktik langsung. Guru menjelaskan bahwa metode ini dipilih karena mata pelajaran Seni Budaya lebih menekankan pada keterampilan, kreativitas, dan pengalaman belajar secara langsung dibandingkan dengan penguasaan teori semata dalam pembelajaran biasanya diawali dengan penjelasan singkat mengenai materi yang akan dipelajari, kemudian dilanjutkan dengan demonstrasi atau pemberian contoh karya. Setelah itu, siswa diberikan kesempatan untuk mempraktikkan secara individu maupun berkelompok. Guru menilai bahwa melalui metode demonstrasi dan praktik langsung, siswa lebih mudah memahami langkah-langkah pembuatan karya serta lebih berani mengekspresikan ide mereka. Selain metode demonstrasi dan praktik, guru juga sesekali menggunakan metode tanya jawab dan diskusi sederhana untuk menggali pemahaman siswa. Metode ini dipilih agar siswa tidak hanya meniru contoh, tetapi juga memahami konsep dasar dari materi yang diajarkan. Guru menyampaikan bahwa kombinasi beberapa metode tersebut membantu menciptakan suasana belajar yang aktif, menyenangkan, dan tidak membosankan. Alasan utama pemilihan metode tersebut adalah karena karakteristik siswa sekolah dasar yang cenderung lebih menyukai kegiatan yang melibatkan gerak, kreativitas, dan interaksi langsung. Guru mengungkapkan bahwa ketika siswa terlibat secara aktif dalam praktik, mereka terlihat lebih antusias, fokus, dan percaya diri dibandingkan ketika pembelajaran hanya dilakukan melalui ceramah (wawancara tgl.14-01-2026).

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa metode demonstrasi dan praktik langsung merupakan pendekatan yang paling efektif dalam pembelajaran Seni Budaya. Metode ini dipilih karena sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang menekankan pada keterampilan, kreativitas, dan pengalaman belajar secara langsung, bukan hanya penguasaan teori. Proses pembelajaran yang diawali dengan penjelasan singkat, dilanjutkan dengan demonstrasi, dan kemudian praktik individu maupun kelompok terbukti membantu siswa lebih memahami tahapan pembuatan karya serta mendorong keberanian dalam mengekspresikan ide.

Selain itu, penggunaan metode tanya jawab dan diskusi sederhana sebagai pelengkap mampu memperdalam pemahaman konsep dasar siswa.

Secara keseluruhan, kombinasi metode tersebut menciptakan suasana belajar yang aktif, menyenangkan, dan sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar yang cenderung menyukai aktivitas yang melibatkan gerak dan interaksi langsung. Dengan demikian, penerapan metode demonstrasi dan praktik langsung dinilai efektif dalam meningkatkan antusiasme, fokus, serta rasa percaya diri siswa dalam pembelajaran Seni Budaya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Achmad Fahmi.S.Pd selaku Kepala Sekolah SD Negeri 1 Sabaru Kota Palangka Raya, diketahui bahwa keberadaan guru mata pelajaran Seni Budaya memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung proses pembelajaran di sekolah. Kepala sekolah menjelaskan bahwa guru Seni Budaya tidak hanya bertugas mengajarkan keterampilan seni, tetapi juga membimbing siswa dalam mengembangkan kreativitas, apresiasi terhadap budaya, serta rasa percaya diri dan pihak sekolah telah berupaya memenuhi kebutuhan tenaga pendidik sesuai dengan struktur kurikulum yang berlaku. Guru Seni Budaya yang ada saat ini dinilai telah melaksanakan tugas dengan baik, termasuk dalam menyusun perangkat pembelajaran, melaksanakan kegiatan praktik, serta melakukan evaluasi hasil belajar siswa. Dalam pelaksanaannya, guru juga aktif menyesuaikan metode pembelajaran dengan karakteristik dan kemampuan siswa sekolah dasar. Kepala Sekolah juga mengungkapkan bahwa masih terdapat tantangan, seperti keterbatasan jumlah guru yang menyebabkan pembagian waktu mengajar harus diatur secara efektif. Selain itu, pengembangan kompetensi guru melalui pelatihan dan workshop masih terus diupayakan agar kualitas pembelajaran Seni Budaya semakin meningkat guna tercapainya tujuan pendidikan di SD Negeri 1 Sabaru, khususnya dalam membentuk siswa yang kreatif, berkarakter, dan mampu menghargai seni serta budaya daerah (wawancara tgl. 16-01-2026).

Untuk mengetahui lebih jauh mengenai cara belajar siswa dalam mata pelajaran Seni Budaya, diperlukan informasi langsung dari guru yang melaksanakan proses pembelajaran di kelas. Guru memiliki peran penting dalam

mengamati karakteristik, respons, serta tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan. Oleh karena itu, wawancara dengan guru mata pelajaran Seni Budaya dilakukan untuk memperoleh gambaran nyata mengenai cara belajar siswa, khususnya dalam memahami materi pembelajaran melalui penyampaian teori dan praktik secara langsung. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Srimati, S.Pd., guru mata pelajaran Seni Budaya di SD Negeri 1 Sabaru Kota Palangka Raya, diperoleh informasi sebagai berikut.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Srimati, S.Pd. guru mata pelajaran Seni Budaya di SD Negeri 1 Sabaru Kota Palangka Raya, diperoleh informasi bahwa menurut pengamatan beliau, siswa lebih mudah memahami materi melalui praktik langsung dibandingkan dengan penjelasan teori semata ketika pembelajaran hanya difokuskan pada penyampaian teori, sebagian siswa terlihat kurang fokus dan belum sepenuhnya memahami materi yang disampaikan. Namun, setelah guru memberikan contoh melalui demonstrasi dan mengajak siswa untuk langsung mempraktikkan kegiatan seperti menggambar, membuat kerajinan, atau mempraktikkan gerakan tari, pemahaman siswa menjadi lebih baik. Siswa tampak lebih aktif, antusias, dan cepat menangkap materi yang diajarkan (wawancara tgl. 16-01-2026).

Menurut narasumber, melalui praktik langsung siswa dapat belajar sambil melakukan, sehingga materi lebih mudah diingat dan dipahami karakteristik siswa sekolah dasar cenderung menyukai kegiatan yang melibatkan gerak dan kreativitas. Oleh karena itu, pembelajaran yang bersifat praktik dinilai lebih sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan siswa. Meskipun demikian, penjelasan teori tetap diberikan secara singkat sebagai dasar pemahaman sebelum siswa melakukan praktik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa siswa lebih mudah memahami materi Seni Budaya melalui praktik langsung, karena metode tersebut lebih menarik, interaktif, dan membantu siswa memahami materi secara lebih konkret.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Seni Budaya di SD Negeri 1 Sabaru Kota Palangka Raya, diperoleh informasi bahwa respon dan keaktifan siswa selama mengikuti pembelajaran Seni Budaya tergolong positif. Guru menyampaikan bahwa sebagian besar siswa menunjukkan antusiasme tinggi ketika diberikan kesempatan untuk berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran, terutama kegiatan yang melibatkan praktik langsung seperti menggambar, membuat kerajinan, bernyanyi, atau mempraktikkan gerakan tari. Menurut guru, siswa terlihat lebih fokus dan bersemangat ketika mereka dapat mengekspresikan ide dan kreativitas mereka secara langsung. Banyak siswa yang aktif bertanya, memberikan pendapat, dan saling berdiskusi dengan teman sebaya dalam menyelesaikan tugas praktik. Guru menilai bahwa suasana kelas yang santai namun terarah turut mendukung keaktifan siswa, karena mereka merasa nyaman untuk mencoba hal baru tanpa takut salah. Meskipun sebagian besar siswa aktif, guru juga mengamati bahwa ada beberapa siswa yang cenderung pasif atau kurang percaya diri, terutama saat diminta menampilkan hasil karya di depan kelas. Untuk mengatasi hal tersebut, guru memberikan bimbingan secara individual, memberikan motivasi, dan memberikan apresiasi terhadap setiap usaha siswa, sehingga mereka terdorong untuk lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran berikutnya.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa respon dan keaktifan siswa dalam pembelajaran Seni Budaya di SD Negeri 1 Sabaru Kota Palangka Raya cukup tinggi, terutama ketika metode pembelajaran berbasis praktik dan kreativitas diterapkan, meskipun perlu adanya perhatian khusus bagi siswa yang masih kurang

percaya diri.

Siswa mampu mengembangkan ide dan gagasan mereka sendiri ketika diberikan kebebasan untuk mengekspresikan diri melalui kegiatan seni, seperti menggambar, membuat kerajinan, bernyanyi, atau mempraktikkan gerakan tari dan menunjukkan variasi yang berbeda sesuai dengan imajinasi dan kemampuan masing-masing siswa. Hal ini menandakan bahwa siswa mampu berpikir kreatif dan mencoba berbagai cara untuk menyelesaikan tugas dengan cara yang unik dalam memberikan kesempatan kepada siswa untuk memilih warna, bentuk, atau gaya sesuai preferensi mereka dapat mendorong kreativitas lebih maksimal dan semakin berkembang ketika mereka didorong untuk berdiskusi dan bekerja sama dalam kelompok, karena interaksi sosial dapat memunculkan ide-ide baru dan meningkatkan inovasi dalam karya seni. Selain itu, pujian dan apresiasi terhadap hasil karya siswa turut meningkatkan motivasi mereka untuk berkreasi lebih baik di tugas berikutnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Eminati, S.Pd., guru mata pelajaran Seni Budaya di SD Negeri 1 Sabaru Kota Palangka Raya, diketahui bahwa sebagian besar siswa memiliki minat dan motivasi yang cukup tinggi, terutama ketika pembelajaran dilakukan melalui praktik langsung, seperti menggambar, membuat kerajinan, bernyanyi, dan menari. Namun, beberapa siswa masih menunjukkan minat yang rendah karena kurang percaya diri dan minimnya dukungan lingkungan. Untuk mengatasinya, guru memberikan bimbingan, motivasi, dan apresiasi agar siswa lebih aktif serta percaya diri dalam mengikuti pembelajaran (wawancara, 20 Januari 2026).

Dengan demikian, berdasarkan hasil wawancara, dapat disimpulkan bahwa minat dan motivasi siswa dalam mata pelajaran Seni Budaya di SD Negeri 1 Sabaru Kota Palangka Raya tergolong tinggi, terutama ketika pembelajaran dilakukan

secara praktik, kreatif, dan menyenangkan, meskipun beberapa siswa masih memerlukan dukungan tambahan dari guru.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Seni Budaya di SD Negeri 1 Sabaru Kota Palangka Raya, diperoleh informasi bahwa lingkungan sekolah memiliki peran yang cukup signifikan dalam mendukung cara belajar siswa pada mata pelajaran Seni Budaya. Guru menjelaskan bahwa suasana sekolah yang kondusif, fasilitas yang tersedia, serta dukungan dari pihak guru dan teman sebaya dapat memengaruhi keaktifan dan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Menurut guru, lingkungan kelas yang nyaman dan teratur membantu siswa lebih fokus dalam belajar. Selain itu, tersedianya sarana dan prasarana, seperti alat musik sederhana, media gambar, bahan kerajinan, dan ruang kelas yang memadai, memungkinkan siswa untuk berlatih dan bereksperimen secara langsung. Dukungan teman sebaya juga mendorong siswa untuk aktif berpartisipasi, berdiskusi, serta saling berbagi ide kreatif dalam kegiatan praktik.

Guru menambahkan bahwa perhatian dan dorongan dari seluruh tenaga pendidik di sekolah, termasuk kepala sekolah dan guru mata pelajaran lainnya, turut menciptakan motivasi bagi siswa untuk lebih antusias dalam belajar Seni Budaya. Lingkungan sekolah yang menghargai kreativitas dan keberanian mengekspresikan diri membuat siswa lebih percaya diri dan mampu mengembangkan keterampilan seni mereka secara optimal.

Dengan demikian, berdasarkan hasil wawancara, dapat disimpulkan bahwa lingkungan sekolah berperan penting dalam mendukung cara belajar siswa pada

mata pelajaran Seni Budaya di SD Negeri 1 Sabaru Kota Palangka Raya. Lingkungan yang kondusif, fasilitas yang memadai, dan dukungan dari guru serta teman sebaya dapat meningkatkan motivasi, kreativitas, dan keaktifan siswa dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Seni Budaya di SD Negeri 1 Sabaru Kota Palangka Raya, diperoleh informasi bahwa guru secara aktif memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengekspresikan ide dan kreativitas mereka secara bebas dalam setiap kegiatan pembelajaran untuk memiliki ruang berekspresi sehingga mereka dapat mengembangkan imajinasi, kreativitas, dan keterampilan secara optimal.

Menurut guru Mata Pelajaran Seni Budaya, menyatakan bahwa kesempatan berekspresi diberikan melalui berbagai kegiatan praktik, seperti menggambar, mewarnai, membuat kerajinan, bernyanyi, atau mempraktikkan gerakan tari. Meskipun ada pedoman atau tema tertentu, siswa tetap diperbolehkan untuk menambahkan ide, variasi warna, bentuk, atau gaya sesuai kreativitas mereka masing-masing. Hal ini membuat siswa merasa dihargai dan lebih termotivasi untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Guru juga menekankan bahwa memberikan kebebasan berekspresi tidak hanya menumbuhkan kreativitas, tetapi juga meningkatkan rasa percaya diri siswa. Siswa yang diberi kesempatan untuk menampilkan karya mereka di depan teman-teman kelas cenderung lebih percaya diri dan senang berbagi ide. Selain itu, guru selalu memberikan apresiasi dan pujian terhadap setiap usaha siswa, sehingga siswa terdorong untuk terus mencoba dan

berinovasi.

Dengan demikian, berdasarkan hasil wawancara, dapat disimpulkan bahwa guru di SD Negeri 1 Sabaru Kota Palangka Raya memberikan kesempatan yang luas bagi siswa untuk mengekspresikan ide dan kreativitas mereka secara bebas, yang berkontribusi pada peningkatan kreativitas, motivasi, dan kepercayaan diri siswa dalam mata pelajaran Seni Budaya.

4.3 Kendala Cara Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Seni Budaya di SD Negeri 1 Sabaru Kota Palangka Raya.

Pembelajaran Seni Budaya di sekolah dasar memiliki peran penting dalam mengembangkan kreativitas, ekspresi diri, serta apresiasi siswa terhadap karya seni dan budaya. Melalui mata pelajaran ini, siswa diharapkan mampu mengekspresikan gagasan, perasaan, dan imajinasi mereka melalui berbagai bentuk seni seperti seni rupa, musik, tari, maupun prakarya. Namun dalam proses pembelajaran di sekolah dasar, sering ditemukan berbagai kendala yang mempengaruhi cara belajar siswa dalam memahami materi seni budaya.

Salah satu kendala yang sering muncul adalah perbedaan kemampuan dan karakteristik siswa dalam memahami pembelajaran seni. Setiap siswa memiliki kemampuan, minat, dan bakat yang berbeda terhadap bidang seni. Ada siswa yang dapat mengikuti kegiatan belajar dengan baik, namun ada pula siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami konsep atau mempraktikkan kegiatan seni yang diberikan oleh guru. Kesulitan belajar tersebut merupakan hambatan yang dialami siswa sehingga hasil belajar tidak dapat dicapai secara optimal.

Selain itu, kurangnya dasar pengetahuan atau pengalaman siswa terhadap

kegiatan seni juga menjadi kendala dalam proses belajar. Banyak siswa yang belum terbiasa melakukan kegiatan seni secara mandiri sehingga mereka memerlukan bimbingan dan arahan secara intensif dari guru. Ketika siswa tidak memiliki pengalaman dasar dalam berkesenian, mereka cenderung mengalami kesulitan saat diminta membuat karya atau melakukan praktik seni di kelas.

Kendala lain yang mempengaruhi cara belajar siswa adalah faktor internal dan eksternal siswa. Faktor internal meliputi kondisi psikologis seperti minat, perhatian, motivasi, serta bakat siswa terhadap seni. Apabila minat dan motivasi siswa rendah, maka keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran seni budaya juga akan menurun. Sementara itu, faktor eksternal dapat berupa lingkungan keluarga, kondisi sekolah, serta sarana dan prasarana pembelajaran yang tersedia. Keterbatasan fasilitas pembelajaran seni dapat menyebabkan proses pembelajaran menjadi kurang maksimal.

Dalam pembelajaran seni budaya, keterbatasan media pembelajaran dan fasilitas sekolah juga sering menjadi hambatan. Penggunaan media pembelajaran yang kurang bervariasi, misalnya hanya menggunakan gambar atau penjelasan secara lisan, dapat membuat siswa kurang tertarik dan kurang aktif dalam proses belajar. Padahal penggunaan media yang menarik seperti alat peraga, teknologi, maupun contoh karya seni dapat membantu siswa memahami materi dengan lebih mudah.

Selain itu, pada beberapa materi seni seperti seni tari, siswa sering mengalami kesulitan dalam menirukan gerak atau mengekspresikan diri melalui gerakan tubuh.

Hal ini berkaitan dengan kemampuan motorik, rasa percaya diri, serta pemahaman siswa terhadap gerakan yang diajarkan oleh guru. Kesulitan tersebut menyebabkan sebagian siswa menjadi kurang aktif atau kurang percaya diri ketika mengikuti kegiatan praktik seni.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa kendala cara belajar siswa dalam mata pelajaran Seni Budaya di SD Negeri 1 Sabaru Kota Palangka Raya dapat disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu perbedaan kemampuan siswa, kurangnya pengalaman dasar dalam berkesenian, rendahnya minat dan motivasi belajar, keterbatasan fasilitas dan media pembelajaran, serta kesulitan siswa dalam melakukan praktik seni. Oleh karena itu, guru perlu menggunakan metode pembelajaran yang kreatif dan bervariasi serta memberikan bimbingan yang lebih intensif agar siswa dapat memahami materi seni budaya dengan lebih baik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Nurana, S.Pd., guru mata pelajaran Seni Budaya di SD Negeri 1 Sabaru Kota Palangka Raya, diketahui bahwa kendala dalam pembelajaran meliputi keterbatasan sarana dan prasarana, serta perbedaan kemampuan, minat, dan bakat siswa. Keterbatasan alat dan bahan praktik menyebabkan siswa tidak memperoleh kesempatan yang sama untuk mengembangkan keterampilan seni, sedangkan perbedaan minat dan kurangnya rasa percaya diri membuat sebagian siswa kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran. Permasalahan tersebut berkaitan erat dengan cara belajar siswa, karena setiap siswa memiliki karakteristik dan kebutuhan belajar yang berbeda. Siswa yang lebih mudah memahami materi melalui praktik langsung memerlukan kesempatan untuk mencoba dan mengembangkan keterampilannya. Namun, keterbatasan fasilitas dapat menghambat proses tersebut. Oleh karena itu, guru perlu menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi, memberikan motivasi dan bimbingan sesuai kebutuhan siswa, serta memanfaatkan sarana yang tersedia agar proses pembelajaran Seni Budaya berlangsung lebih efektif dan tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal (wawancara, 22 Januari 2026).

Hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan Kendala adalah keterbatasan waktu pembelajaran. Waktu yang dialokasikan untuk mata pelajaran Seni Budaya cenderung singkat, sehingga guru kesulitan memberikan pendalaman materi dan kesempatan praktik yang cukup bagi setiap siswa. Lingkungan belajar juga menjadi faktor pendukung sekaligus tantangan. Beberapa siswa kurang mendapatkan dukungan latihan atau bimbingan di rumah, sehingga perkembangan keterampilan mereka sebagian besar tergantung pada pembelajaran di sekolah. Kendala-kendala ini memengaruhi efektivitas proses pembelajaran dan partisipasi siswa dalam mengembangkan keterampilan dan kreativitas seni mereka.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Srimati, S.Pd., guru mata pelajaran Seni Budaya di SD Negeri 1 Sabaru Kota Palangka Raya, diketahui bahwa terdapat beberapa kendala yang memengaruhi cara belajar siswa. Kendala tersebut meliputi keterbatasan sarana dan prasarana, seperti alat musik, bahan kerajinan, dan media gambar, sehingga kesempatan siswa untuk melakukan praktik secara optimal masih terbatas. Selain itu, perbedaan minat dan kemampuan siswa menyebabkan sebagian siswa kurang aktif dan kurang percaya diri dalam mengikuti kegiatan praktik maupun menampilkan hasil karya di depan kelas. Keterbatasan waktu pembelajaran juga menyulitkan guru dalam memberikan pendalaman materi dan bimbingan praktik secara merata. Di samping itu, kurangnya dukungan keluarga dalam memberikan motivasi dan kesempatan berlatih di rumah turut memengaruhi perkembangan keterampilan siswa. Berbagai kendala tersebut saling berkaitan dan dapat menghambat proses belajar serta pencapaian hasil pembelajaran Seni Budaya secara optimal (wawancara, 26 Januari 2026).

Dengan demikian, berdasarkan hasil wawancara, dapat disimpulkan bahwa kendala dalam cara belajar siswa pada mata pelajaran Seni Budaya di SD Negeri 1 Sabaru Kota Palangka Raya meliputi keterbatasan sarana dan prasarana, perbedaan kemampuan dan minat siswa, waktu pembelajaran yang terbatas, serta dukungan lingkungan belajar yang bervariasi. Semua kendala tersebut memengaruhi

efektivitas pembelajaran dan perkembangan kreativitas siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Eminati, S.Pd., guru mata pelajaran Seni Budaya di SD Negeri 1 Sabaru Kota Palangka Raya, diketahui bahwa sebagian besar siswa memiliki minat dan motivasi yang cukup tinggi, terutama dalam kegiatan praktik seperti menggambar, membuat kerajinan, bernyanyi, dan menari. Kegiatan tersebut memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengekspresikan ide dan kreativitas sehingga mereka lebih aktif dalam pembelajaran. Namun, sebagian siswa masih memiliki motivasi rendah akibat kurangnya rasa percaya diri, perbedaan minat, dan minimnya dukungan keluarga. Kondisi ini menyebabkan siswa cenderung pasif, kurang berani menampilkan karya, dan mengalami kesulitan mengikuti kegiatan pembelajaran secara optimal. Oleh karena itu, guru memberikan motivasi, apresiasi, dan kesempatan kepada siswa untuk menampilkan karya secara bertahap guna meningkatkan rasa percaya diri, keaktifan, serta kreativitas mereka dalam pembelajaran Seni Budaya (wawancara, 28-01-2026).

Dengan demikian, berdasarkan hasil wawancara, dapat disimpulkan bahwa meskipun sebagian besar siswa memiliki minat dan motivasi yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran Seni Budaya di SD Negeri 1 Sabaru Kota Palangka Raya, rendahnya motivasi pada beberapa siswa menjadi kendala yang perlu diatasi melalui bimbingan, apresiasi, dan dorongan dari guru.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Seni Budaya di SD Negeri 1 Sabaru Kota Palangka Raya, diketahui bahwa perbedaan kemampuan dan bakat siswa memengaruhi proses pembelajaran secara signifikan. Guru menjelaskan bahwa setiap siswa memiliki tingkat keterampilan, minat, dan bakat yang berbeda dalam bidang seni, sehingga pemahaman dan kemampuan mereka dalam mengikuti pembelajaran tidak selalu sama.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Alya Namira Siswa SD Negeri 1 Sabaru Kota Palangka Raya menyatakan kami mengalami kesulitan dalam menggunakan alat, bahan, dan media yang diperlukan dalam pembelajaran Seni Budaya. Kesulitan tersebut disebabkan oleh keterbatasan sarana dan prasarana, kurangnya pengalaman dalam menggunakan alat praktik, serta

perbedaan kemampuan siswa. Misalnya, beberapa siswa masih kesulitan menggunakan alat gambar, mengolah bahan kerajinan, atau mengikuti teknik praktik yang dicontohkan oleh guru. Kondisi ini menyebabkan proses pembelajaran membutuhkan waktu lebih lama dan sebagian siswa memerlukan bimbingan tambahan. Oleh karena itu, guru perlu memberikan demonstrasi, petunjuk penggunaan alat, dan pendampingan secara bertahap agar siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik (29-01-2025).

Berdasarkan hasil wawancara, dapat dianalisis bahwa kesulitan siswa dalam menggunakan alat, bahan, dan media pembelajaran Seni Budaya dipengaruhi oleh keterbatasan sarana dan prasarana, perbedaan kemampuan siswa, serta kurangnya pengalaman dalam melakukan praktik. Kondisi tersebut menyebabkan sebagian siswa membutuhkan waktu lebih lama untuk memahami cara penggunaan alat dan menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru. Selain itu, keterbatasan alat dan bahan membuat kesempatan siswa untuk berlatih secara langsung menjadi kurang optimal.

Permasalahan ini menunjukkan bahwa ketersediaan sarana pembelajaran dan pendampingan guru memiliki peran penting dalam mendukung proses belajar siswa. Siswa yang belum terbiasa menggunakan alat dan bahan memerlukan demonstrasi, petunjuk yang jelas, serta bimbingan secara bertahap. Oleh karena itu, guru perlu menyesuaikan metode pembelajaran dengan kemampuan siswa, memanfaatkan media yang tersedia, dan memberikan kesempatan praktik secara merata agar keterampilan, kreativitas, dan pemahaman siswa dalam mata pelajaran Seni Budaya dapat berkembang secara optimal.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Gisel Siswa SD Negeri 1 Sabaru Kota Palangka Raya, menyatakan kami kadang-kadang mengalami kesulitan dalam memusatkan perhatian saat mengikuti pembelajaran Seni Budaya. Kesulitan ini terlihat ketika siswa kurang memperhatikan penjelasan guru, mudah terdistraksi, atau kurang fokus saat mengerjakan tugas praktik. Penyebabnya antara lain perbedaan minat dan motivasi belajar, kurangnya rasa percaya diri, serta metode pembelajaran yang kurang sesuai dengan karakteristik siswa. Selain itu, keterbatasan sarana dan prasarana serta suasana kelas yang kurang kondusif juga dapat memengaruhi konsentrasi siswa. Oleh karena itu, guru perlu menerapkan metode pembelajaran yang menarik dan bervariasi, seperti demonstrasi dan praktik langsung, serta memberikan bimbingan dan motivasi agar siswa lebih fokus, aktif, dan antusias dalam mengikuti pembelajaran Seni Budaya (wawancara tgl.29-01-2026).

Berdasarkan hasil wawancara, dapat dianalisis bahwa kesulitan siswa dalam memusatkan perhatian saat mengikuti pembelajaran Seni Budaya dipengaruhi oleh perbedaan minat, motivasi, dan kemampuan belajar siswa, serta metode pembelajaran yang diterapkan. Sebagian siswa cenderung kurang fokus ketika guru menyampaikan materi secara teori, tetapi menunjukkan perhatian dan antusiasme yang lebih tinggi ketika pembelajaran dilakukan melalui demonstrasi dan praktik langsung. Hal ini menunjukkan bahwa cara belajar siswa berbeda-beda sehingga memerlukan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan mereka.

Kesulitan memusatkan perhatian tersebut dapat berdampak pada pemahaman materi, keaktifan, dan kemampuan siswa dalam menyelesaikan tugas praktik. Oleh karena itu, guru perlu menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, memberikan contoh secara langsung, serta melibatkan siswa dalam kegiatan yang menarik dan interaktif. Dengan demikian, perhatian dan motivasi siswa diharapkan meningkat sehingga proses pembelajaran Seni Budaya dapat berlangsung lebih efektif.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Eksel Gavriel Siswa SD Negeri 1 Sabaru Kota Palangka Raya menyatakan kendala yang dihadapi kami dalam mengingat dan memahami konsep-konsep dalam mata pelajaran Seni Budaya antara lain kesulitan memahami materi yang bersifat teori, perbedaan kemampuan belajar, serta kurangnya latihan dan pengalaman praktik. Sebagian siswa lebih mudah memahami materi melalui demonstrasi dan praktik langsung dibandingkan hanya mendengarkan penjelasan guru. Selain itu, keterbatasan media pembelajaran dan kurangnya pengulangan materi dapat menyebabkan siswa mudah lupa terhadap konsep yang telah dipelajari. Kendala tersebut dapat memengaruhi kemampuan siswa dalam memahami teknik menggambar, mengenal unsur-unsur seni rupa, memahami pola irama dalam musik, serta mengingat gerakan tari. Oleh karena itu, guru perlu menghubungkan penjelasan teori dengan contoh konkret, memberikan latihan secara berulang, dan menggunakan media pembelajaran yang menarik agar siswa lebih mudah memahami dan mengingat materi Seni Budaya (wawancara tgl. 29-01-2026).

Berdasarkan hasil wawancara, dapat dianalisis bahwa kendala siswa dalam mengingat dan memahami konsep-konsep pada mata pelajaran Seni Budaya berkaitan dengan perbedaan kemampuan belajar, kurangnya pemahaman terhadap materi teori, serta terbatasnya pengalaman praktik. Sebagian siswa cenderung lebih mudah memahami materi melalui demonstrasi dan praktik langsung dibandingkan hanya mendengarkan penjelasan guru. Kondisi ini menunjukkan bahwa metode penyampaian materi berpengaruh terhadap kemampuan siswa dalam memahami dan mengingat konsep yang dipelajari.

Kendala tersebut dapat menyebabkan siswa kesulitan mengingat unsur-unsur seni rupa, teknik menggambar, pola irama musik, dan gerakan tari. Oleh karena itu, guru perlu menggabungkan penjelasan teori dengan demonstrasi, penggunaan media pembelajaran yang menarik, serta latihan secara berulang. Dengan cara tersebut, siswa diharapkan lebih mudah memahami materi, mengingat konsep-

konsep Seni Budaya, dan menerapkannya dalam kegiatan praktik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Chica Agustina Siswa SD Negeri 1 Sabaru Kota Palangka Raya Upaya yang dilakukan siswa untuk mengatasi kendala dalam belajar Seni Budaya antara lain bertanya kepada guru ketika mengalami kesulitan, memperhatikan contoh atau demonstrasi yang diberikan, serta mengulangi latihan praktik agar lebih memahami materi. Siswa juga berusaha belajar bersama teman untuk saling membantu, berbagi ide, dan memperbaiki hasil karya. Selain itu, siswa mencoba meningkatkan rasa percaya diri dengan berani mengikuti kegiatan praktik, seperti menggambar, membuat kerajinan, bernyanyi, dan menari. Upaya tersebut dapat membantu siswa mengatasi kesulitan belajar, meningkatkan keterampilan dan kreativitas, serta memahami materi Seni Budaya dengan lebih baik (wawancara tgl.29-01-2026).

Berdasarkan hasil wawancara, dapat dianalisis bahwa upaya siswa dalam mengatasi kendala belajar Seni Budaya dilakukan melalui bertanya kepada guru, memperhatikan demonstrasi, mengulang latihan praktik, dan belajar bersama teman. Upaya tersebut menunjukkan bahwa siswa berusaha memahami materi sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan belajar masing-masing. Siswa juga berupaya meningkatkan rasa percaya diri dengan berpartisipasi dalam kegiatan praktik, seperti menggambar, membuat kerajinan, bernyanyi, dan menari. Namun, keberhasilan upaya tersebut dipengaruhi oleh motivasi, bimbingan guru, serta ketersediaan alat dan bahan pembelajaran. Oleh karena itu, guru kami perlu memberikan pendampingan, motivasi, dan kesempatan praktik yang memadai agar kami dapat mengatasi kesulitan belajar secara bertahap. Dengan demikian, upaya siswa yang didukung oleh peran guru dapat meningkatkan pemahaman materi, keterampilan, kreativitas, dan keaktifan siswa dalam pembelajaran Seni Budaya.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari uraian pembahasan yang telah dikemukakan di atas, maka dapat ditarik suatu kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Analisis cara belajar siswa dalam mata pelajaran Seni Budaya di SD Negeri 1 Sabaru Kota Palangka Raya adalah menunjukkan bahwa siswa lebih mudah memahami materi melalui praktik langsung dan pengamatan visual, seperti menggambar, mewarnai, dan membuat kerajinan. Guru berperan sebagai fasilitator melalui pemberian contoh, arahan, dan bimbingan. Pembelajaran yang menarik, kreatif, dan bervariasi mampu meningkatkan minat serta keaktifan siswa. Namun, beberapa siswa masih pasif dan kurang percaya diri sehingga memerlukan bimbingan lebih lanjut dari guru.
- 2). Kendala cara belajar siswa dalam mata pelajaran Seni Budaya di SD Negeri 1 Sabaru Kota Palangka Raya adalah meliputi keterbatasan sarana dan prasarana, perbedaan kemampuan, minat, dan motivasi belajar, kurangnya rasa percaya diri, serta kesulitan dalam memusatkan perhatian dan memahami materi teori. Selain itu, keterbatasan waktu pembelajaran dan kurangnya dukungan keluarga turut memengaruhi proses belajar siswa. Oleh karena itu, diperlukan metode pembelajaran yang bervariasi, praktik langsung, penggunaan media yang menarik, serta bimbingan dan motivasi dari guru agar siswa lebih aktif, percaya diri, dan mampu memahami materi Seni Budaya dengan baik.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai cara belajar siswa dalam mata pelajaran Seni Budaya di SD Negeri 1 Sabaru Kota Palangka Raya, peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak-pihak terkait.

- 1) Bagi guru, disarankan untuk lebih mengembangkan variasi metode pembelajaran yang kreatif dan inovatif agar dapat mengakomodasi berbagai gaya belajar siswa, baik visual, auditori, maupun kinestetik. Guru juga diharapkan dapat memberikan motivasi serta bimbingan yang lebih intensif kepada siswa yang kurang percaya diri, sehingga seluruh siswa dapat berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran Seni Budaya.
- 2) Bagi pihak sekolah, diharapkan dapat meningkatkan sarana dan prasarana pendukung pembelajaran Seni Budaya, seperti penyediaan alat dan bahan seni yang memadai. Dengan fasilitas yang lebih lengkap, siswa akan lebih leluasa dalam mengekspresikan kreativitasnya dan proses pembelajaran dapat berlangsung secara optimal.
- 3) Bagi siswa, diharapkan dapat lebih aktif, berani mencoba, serta meningkatkan minat dan kreativitas dalam mengikuti pembelajaran Seni Budaya. Siswa juga diharapkan dapat memanfaatkan waktu di luar sekolah untuk berlatih dan mengembangkan keterampilan seni yang dimiliki.
- 4) Bagi orang tua, diharapkan dapat memberikan dukungan dan motivasi kepada anak dalam mengembangkan minat dan bakat di bidang seni, baik melalui

penyediaan fasilitas sederhana di rumah maupun dengan memberikan apresiasi terhadap hasil karya anak.

- 5) Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan cakupan yang lebih luas, baik dari segi subjek, metode, maupun variabel yang diteliti, sehingga dapat memberikan hasil yang lebih komprehensif dan mendalam terkait pembelajaran Seni Budaya di sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Cendiana, B., Ronald, J., & Amelia, M. 2017. *Pengaruh Lingkungan Keluarga, Teman Sebaya, Pemberian Hukuman Dan Motivasi Belajar Terhadap Disiplin Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII Di SMP N 3 Pulau Punjung* Oleh. Journal of Economic and Economic Education Vol, 6.
- Eduard, S. A. O., Arifin, M. T., & Djonu, A. 2023. *Analisis Penggunaan Media Sosial Terhadap Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah Depot Air Yerikho Minum Di Jendral Sudirman Kelurahan Waioti*. Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora.
- Karuru, P. 2013. *Pentingnya Kajian Pustaka Dalam Penelitian*. Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, 2(1), 1-9.
- Li, H., Daniels-Race, T., & Hasan, M. A. 2002. *Effects Of The Matrix On Selforganization Of Inas Quantum Nanostructures Grown On Inp Substrates*. Applied Physics Letters.
- Miles, M. B., & Huberman. A M. 1994. *Qualitative Data Analysis. An Expanded Sourcebook*. Sage Publications
- Nurhasanah, E. 2010. *Analyzing The Students' Reading Strategies In Enhancing Reading Comprehension Skill* (Doctoral Dissertation, UIN Sunan Gunung Djati Bandung).
- Pernando, F., Jalmo, T., & Yolida, B. 2015. *Pengaruh Penggunaan Bahan Ajar Brosur Terhadap Penguasaan Materi Kingdom Plantae Oleh Siswa*. Jurnal Bioterdidik: Wahana Ekspresi Ilmiah.
- Prahmana, R.C.I. 2015. *Penelitian Pendidikan Matematika, Pembelajaran Berbasis Riset*. Yogyakarta: Penerbit Matematika.
- Quintana, M., Saha, S., Rohani, M., Del Furia, F., Roumina M, S., Lind, B., ... & Brodin, L. Å. 2004. *Electromechanical Coupling, Uncoupling, And Ventricular Function In Patients With Bundle Branch Block: A Tissue-Doppler Echocardiographic Study*. Echocardiography: A Journal Of Cardiovascular Ultrasound And Allied Techniques.
- Rosanti, P. N. 2023. *Analisis Gaya Belajar Siswa Berprestasi Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Samarinda*.
- Rosidah, N. S. 2014. *Analisis Gaya Belajar Siswa Berprestasi (Studi Siswa Berprestasi Pada SMA N 1 Dan MAN 1 Yogyakarta Kelas XI)* Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Rosyidi, H. M. A., Adhi, S., & Astrika, L. 2016. *Analisis Implementasi Revitalisasi Pasar Tradisional Ir. Soekarno Kabupaten Sukoharjo Dalam Rangka Meningkatkan Kualitas Pelayanan*. Journal Of Politic And Government Studies.
- Rusmayani, F. 2019. *Analisis Gaya Belajar Siswa Kelas VIII Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di MTS Masmur Pekan baru* (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Riau).
- Sarwono, J. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*.
- Setyawan, B. Y. P. 2015. *Survei Manajemen Sarana Dan Prasarana Di Stadion*

- Jatidiri Kota Semarang Pada Tahun 2013*. Active: Journal Of Physical Education, Sport, Health And Recreation.
- Spadley, James P. 1997. *Metode Ednografi*. Diterjemahkan Oleh Misbah Zulfa Elizabeth. Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya.
- Suprayogo. I Dan Tobroni 2001 *Metodologi Penelitian Sosial-Agama*. Bandung Remaja Rosdakarva.
- Wassahua, S. 2016. *Analisis Gaya Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Materi Himpunan Siswa Kelas VII SMP Negeri Karang Jaya Kecamatan Namlea Kabupaten Buru*. Matematika Dan Pembelajaran.
- Widodo, J. P., & Fatihul, A. 2019. *Analisis Cara Belajar Siswa Berprestasi Dan Tidak Berprestasi Dalam Pembelajaran IPS*. Repository STKIP PGRI Sidoarjo.
- Wiradintana, R. 2018. *Revolusi Kognitif Melalui Penerapan Pembelajaran Teori Bruner Dalam Menyempurnakan Pendekatan Perilaku (Behavioural Approach)*. Oikos: Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi.
- Zendrato, L. D., Lase, B. P., & Lase, F. 2024. *Strategi Guru Ppkn Dalam Mengintegrasikan Nilai Moral Dalam Pembelajaran Di UPTD SMP Negeri 7 Gunungsitoli Tahun Pelajaran 2023/2024*. Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP).

DATA INFORMAN
SD NEGERI 1 SABARU KOTA PALANGKA RAYA

NO.	NAMA	USIA	JENIS KELAMIN	PEDIDIKAN TERAKHIR	KET.
1	Achmad Fahrid.S.Pd	43	L	S-1	Kepala sekolah
2	Srimiati.S.Pd	56	P	S-1	Guru Seni Budaya
3	Eminati.S.Pd	59	P	S-1	Guru Seni Budaya
4	Nurana.S.Pd	54	P	S-1	Guru Seni Budaya
5	Elya Namira	12	P	SD	Siswa
6	Chica Agustina	11	P	SD	Siswa
7	Exel Gavriel	12	L	SD	Siswa
8	Tama	10	L	SD	Siswa
9	Gisel	11	P	SD	Siswa

PEDOMAN WAWANCARA
Analisis Cara Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Seni Budaya di SD
Negeri 1 Sabaru Kota Palangka Raya

Petunjuk : Jawablah pertanyaan dibawah ini sesuai fakta di lapangan !

Masalah 1. Bagaimana analisis cara belajar siswa dalam mata pelajaran seni Budaya di SD Negeri 1 Sabaru Kota Palangka Raya?

1. Bagaimana siswa mempersiapkan diri sebelum mengikuti pembelajaran Seni Budaya di sekolah?
2. Bagaimana tingkat perhatian siswa saat guru menjelaskan materi Seni Budaya di dalam kelas?
3. Bagaimana cara siswa memahami materi Seni Budaya yang disampaikan oleh guru?
4. Bagaimana kebiasaan siswa dalam mencatat materi pembelajaran Seni Budaya yang dianggap penting?
5. Bagaimana siswa mempraktikkan keterampilan seni yang telah diajarkan oleh guru?
6. Bagaimana siswa memanfaatkan media pembelajaran (gambar, video, alat musik, atau karya seni) untuk membantu proses belajar Seni Budaya?
7. Bagaimana bentuk kerja sama siswa dengan teman dalam kegiatan pembelajaran Seni Budaya?
8. Bagaimana siswa mengatasi kesulitan yang dihadapi saat mempelajari materi atau praktik Seni Budaya?
9. Bagaimana kebiasaan siswa mengulang atau mempelajari kembali materi Seni Budaya di rumah?
10. Bagaimana tingkat motivasi dan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran Seni Budaya di sekolah?

Masalah 2: Apa saja kendala cara belajar siswa dalam mata pelajaran seni budaya di SD Negeri 1 Sabaru Kota Palangka Raya ?

1. Kendala apa yang dialami siswa dalam memahami materi Seni Budaya yang disampaikan oleh guru?
2. Apakah siswa mengalami kesulitan dalam memusatkan perhatian saat mengikuti pembelajaran Seni Budaya? Jika ya, apa penyebabnya?
3. Bagaimana kendala siswa dalam mengingat dan memahami konsep-konsep yang terdapat dalam mata pelajaran Seni Budaya?
4. Apakah siswa mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas atau praktik Seni Budaya? Jelaskan kendala yang dihadapi.

5. Bagaimana keterbatasan sarana dan prasarana pembelajaran memengaruhi cara belajar siswa pada mata pelajaran Seni Budaya?
6. Apakah siswa mengalami kesulitan dalam menggunakan alat, bahan, atau media yang diperlukan dalam pembelajaran Seni Budaya?
7. Bagaimana pengaruh lingkungan belajar di sekolah terhadap proses belajar siswa dalam mata pelajaran Seni Budaya?
8. Apakah siswa mengalami kendala dalam mengatur waktu untuk belajar dan berlatih materi Seni Budaya di luar jam pelajaran?
9. Bagaimana pengaruh motivasi dan minat belajar siswa terhadap keberhasilan mereka dalam mengikuti pembelajaran Seni Budaya?
10. Upaya apa yang dilakukan siswa untuk mengatasi kendala yang mereka hadapi dalam belajar Seni Budaya?

DAFTAR GURU DAN STAFF PEGAWAI NEGERI SIPIL

Bulan : September

Tahun : 2026

NO	NAMA / NIP	L/P	JABATAN
			GOLONGAN / RUANG
1	ACHMAD FAHMI,S.Pd NIP.198308312005011003	L	KEPALA SEKOLAH PENATA TINGKAT I / (III/d)
2	TITI SUMANTI,S.Pd NIP.19710409 199606 2 001	P	GURU KELAS PEMBINA UTAMA MUDA / (IV/c)
3	EMIWATI,S.Pd NIP.19670611 198712 2 002	P	GURU KELAS PEMBINA UTAMA MUDA / (IV/c)
4	LINA MARIANA,S.Pd NIP. 197505071998062001	P	GURU PEMBINA UTAMA MUDA / (IV/c)
5	RISNAWATI,S.Pd NIP.19720201 199410 2 001	P	GURU KELAS PAMBINA TINGKAT I / (IV/b)
6	M.GUNTUR,M.Pd NIP. 19740606 200604 1 020	L	GURU AGAMA ISLAM PAMBINA TINGKAT I / (IV/b)
7	YUGI,S.Pd NIP.198006172006041011	L	GURU PJOK PAMBINA TINGKAT I / (IV/b)
8	TETI KUSWANTARI,S.Pd NIP.198608052011012021	P	GURU KELAS PENATA TINGKAT I / (III/d)
9	APE HANDRIANI,S.Pd NIP. 198503102010012028	P	GURU KELAS PENATA TINGKAT I / (III/d)
10	MARSENIE,S.Pd NIP.197003302003122003	P	GURU KELAS PENATA TINGKAT I / (III/d)
11	YESIE, S.Pd NIP. 196807082001122001	P	GURU KELAS PENATA TINGKAT I / (III/d)
12	SRIMIATI,S.Pd NIP. 197001122002112001	P	GURU KELAS PENATA TINGKAT I / (III/d)
13	GUSNAWATI,S.Pd NIP. 198208192010012028	P	GURU KELAS PENATA TINGKAT I / (III/d)
14	RUSNAWATI,S.Pd NIP. 198207222011012013	P	GURU KELAS PENATA TINGKAT I / (III/d)
15	NURANA,S.Pd NIP.197202041996062001	P	GURU KELAS PENATA TINGKAT I / (III/d)
16	TINA MARANATHA,S.Pd NIP.19690921 199103 2 010	P	GURU KELAS PENATA TINGKAT I / (III/d)
17	RUTSEPUTRIAGIANA,S.Pd NIP.198609142010012014	P	GURU KELAS PENATA / (III/c)
18	LISA ELIYANI,S.Pd NIP.199404042019032021	P	GURU KELAS PENATA MUDA TINGKAT I / (III/b)
19	YULIANSON.S.Ag NIP.19720226 20000031001	L	GURU AGAMA HINDU PENATA MUDA / (III/a)
20	ISTIANTI, S.Pd NIP. 19911125 202321 2 017	L	GURU KELAS IX/PPPK
21	OKTAVIARA MEILANDARI,S.Pd NIP.19940530 202221 2 002	P	GURU KELAS IX/PPPK
22	MULIANI,S.Pd NIP. 19840615 202321 2 016	P	GURU KELAS IX/PPPK
23	ALEX SANDRIA,S.Pd NIP.199105242024211011	L	GURU PJOK IX/PPPK
24	HATLIAH,S.Ag NIP.197002162023212001	P	GURU AGAMA ISLAM IX/PPPK

25	LINA INDAH PURWATI,S.Pd NIP.199309022024212013	P	GURU AGAMA ISLAM IX/PPPK
26	ALPINA SUSANTI,S.Pd NIP.198912222025212073	P	GURU KELAS
27	NINA PANCAWINA,S.Pd.K NIP. 198906132025212005	P	GURU AGAMA KRISTEN
28	DONA I. DEMEN, S.Th	P	GURU AGAMA KRISTEN
29	ERI, S.Pd	L	GURU AGAMA KRISTEN
30	FLOURENSIA, S.Pd	P	GURU BAHASA INGGRIS
31	AULIA ANASTASYA PUTRI BANJARNAHOR	P	TENAGA ADMINISTRASI/ OPERATOR SEKOLAH
32	ANNISA,S.Pd	P	TENAGA ADMINISTRASI/ OPERATOR DANA BOS
33	NORLIA, S.Pd	P	PENJAGA SEKOLAH
34	ARAN	L	SATPAM

476 SEPTI PUTRI ANDANI	P	3187872410	PALANGKA RAYA	2018-09-17	6271035709180008	Kelas 1.a
486 SILFA DWI UTARI	P	3208456518	KABUPATEN KAPUAS	2020-01-20	6271046001200002	Kelas 1.a
488 Sintia Jelita	P	3194739766	Palangka Raya	2019-07-12	6271045207190001	Kelas 1.a
490 SISI SELVIANA	P	3199293625	PALANGKA RAYA	2019-08-30	6271047008190002	Kelas 1.a
497 SULTAN DWI PAYANA	L	3191553788	PALANGKA RAYA	2019-04-03	3278060304190002	Kelas 1.a
505 UNNA MIKAYLA	P	3199879927	KOTAWARINGIN BARU	2019-09-09	6201054909190001	Kelas 1.a
518 Yuna Natalia Tanowas	P	3204739267	Palangka Raya	2020-03-27	6271046703200001	Kelas 1.a
9 Adreya Joselionby Ratau	L	3192401038	Palangka Raya	2019-11-28	6271042811190001	Kelas 1.b
47 Aisyah Ameyka	P	3198547538	Palangka Raya	2019-05-03	6271044305190001	Kelas 1.b
101 ARGYA GIOVANNI	L	3193705610	PALANGKA RAYA	2019-11-20	6271042011190002	Kelas 1.b
110 ARYA KUSUMA	L	3195257426	PALANGKA RAYA	2019-07-03	6271040307190001	Kelas 1.b
150 CHAYRA ADETYA PUTRI	P	3197528828	SAMPIT	2019-07-09	6271044907190002	Kelas 1.b
168 DEA NANDINI	P	3196559325	PALANGKA RAYA	2019-12-15	6271045512190001	Kelas 1.b
188 Elvano Kenzo Julian	L	3204048393	Kota Tangerang Selatan	2020-01-22	3674062201200008	Kelas 1.b
226 GIRRO ALVARO	L	3190732163	PALANGKA RAYA	2019-03-11	6271041103190001	Kelas 1.b
228 GITA VIONA GLORI	P	3209165022	KOTA PALANGKA RAY	2020-04-07	6271044704200001	Kelas 1.b
243 HAZENA AGUSDINA LESTARI	P	3191690367	KOTA PALANGKA RAY	2019-08-13	6271015308190002	Kelas 1.b
273 JUARIANTO	L	3196052348	Palangka Raya	2019-01-25	6206052501190003	Kelas 1.b
276 JULIO ALEXANDRO	L	3204398202	PALANGKA RAYA	2020-07-30	6271043007160001	Kelas 1.b
279 Kanaya Putri Jelita	P	3197382537	Palangka Raya	2019-07-02	6271044207190001	Kelas 1.b
280 KARREL CRISTIAN SETIA	L	3189768540	PALANGKA RAYA	2018-12-28	6271032812180006	Kelas 1.b
293 KINARA AGHNIA RAMADHANI	P	3209152142	Palangka Raya	2020-05-09	6271044905200001	Kelas 1.b
312 Marvel	L	3200084332	Kabupaten Gunung M	2020-05-14	6271041405200001	Kelas 1.b
327 Muhammad Ali Dayanto	L	3191807472	Palangka Raya	2019-08-07	6271040708190001	Kelas 1.b
348 Muhammad Hafidz Hidayat	L	3195816084	Palangka Raya	2019-12-07	6271040712190001	Kelas 1.b
353 Muhammad Indal Fajri Maulidi	L	3195619448	Palangka Raya	2019-10-30	6203053010190001	Kelas 1.b
367 MUHAMMAD ZIDAN	L	3197336385	PALANGKA RAYA	2019-09-13	6271031309190001	Kelas 1.b
374 NABILA SYAKILA	P	3205063755	PALANGKA RAYA	2020-06-17	6271045706200001	Kelas 1.b
384 NAVYA	P	3199647601	PALANGKA RAYA	2019-11-03	6271044311190002	Kelas 1.b
393 NOOR AFIFAH	P	3190756345	PALANGKA RAYA	2019-06-11	6271035106190002	Kelas 1.b
403 OLIVIA ZEFANIA	P	3194292652	PALANGKA RAYA	2019-08-09	6271044908190001	Kelas 1.b
415 Rachelsa Kurniawan	P	3197554764	Palangka Raya	2019-11-20	6271036011190002	Kelas 1.b
428 Rahmah Aolia	P	3198160904	Palangka Raya	2019-06-23	6271016306190005	Kelas 1.b

449	REVANDRI ALVARO	L	3203161285	KAPUAS	2020-02-18	6203121802200001	Kelas 1.b
469	SAMUEL THEODORUS MANUEL	L	3187812431	KOTA PALANGKA RAY	2018-11-29	6271032911180005	Kelas 1.b
477	SEPTIANA DEVI YESISKA	P	3195380196	PALANGKA RAYA	2019-09-24	6271046409190001	Kelas 1.b
501	TALITHA	P	3198632342	PALANGKA RAYA	2019-09-13	6271015309190001	Kelas 1.b
512	YAYUK GITTA LAHMI SEMBIRING	P	3206703298	KUTACANE	2020-02-16	1206105602200001	Kelas 1.b
2	Abil	L	3197238260	Kereng Bangkirai	2019-08-31	6271043108190002	Kelas 1.c
11	Adriel Joseph Silaban	L	3190130375	Palangka Raya	2019-10-19	6271031910190001	Kelas 1.c
43	Aira Zyena Putri Wawa	P	3205119802	Palangka Raya	2020-02-18	6271045802200001	Kelas 1.c
67	Alvendra	L	3193217930	Kereng Bangkirai	2019-10-30	6271043010190001	Kelas 1.c
90	Anindira Shiza Taty	P	3200487057	Kota Palangka Raya	2020-11-06	6271014611200003	Kelas 1.c
99	AQILLA AFIFAH RAMADHANI	P	3194638249	PALANGKA RAYA	2019-05-22	6271046205190002	Kelas 1.c
115	ATINA BALQIS FARZANA	P	3193025194	PALANGKA RAYA	2019-02-18	6271035802190001	Kelas 1.c
123	AZHARA JULIA KYEENA	P	3202077053	PALANGKA RAYA	2020-07-07	6271044707200001	Kelas 1.c
132	BELLA SARASWATI	P	3199604238	Palangka Raya	2019-09-23	6271016309190001	Kelas 1.c
134	BERTHA CAESILIA	P	3199992023	PALANGKA RAYA	2019-07-11	6271035107190003	Kelas 1.c
135	BIANCA MEI RISA	P	3192238989	PALANGKA RAYA	2019-05-26	6271046605190001	Kelas 1.c
157	Christian Lee Alcantara Manullang	L	3195876126	Palangka Raya	2019-07-07	6271041707190004	Kelas 1.c
176	Dhika Rianto	L	3202487244	Sumur Mas	2020-01-02	6210030201200001	Kelas 1.c
183	DZAKIR HILMANI MAHER ANAM	L	3197806237	PALANGKA RAYA	2019-11-10	6271041011190001	Kelas 1.c
187	Elisa Helen Roni Ariadi	P	3203026662	Palangka Raya	2020-05-29	6271046905200001	Kelas 1.c
240	HAMDAN ISMAIL	L	3209039297	KOTA PALANGKA RAY	2020-01-28	6271032801200004	Kelas 1.c
245	HESTIANY RIZKY	P	3204996977	PALANGKA RAYA	2020-03-11	6271035103200001	Kelas 1.c
266	Jovi Julio Harvest	L	3190838159	Palangka Raya	2019-07-02	6271010207190002	Kelas 1.c
272	Juanita Lizbeth	P	3194909908	Kuala Kapuas	2019-08-11	6271035108190003	Kelas 1.c
289	KHALID AZZAM NUGRAHA	L	3191237870	Jakatan Raya	2019-11-18	6271011811190001	Kelas 1.c
291	KHALISA ABIDAH MARYAM	P	3202590036	PULANG PISAU	2020-04-06	6211054604200002	Kelas 1.c
301	LULITA ARIYANI	P	3193308195	PALANGKA RAYA	2019-11-24	6271036411190004	Kelas 1.c
311	MARTINDA KEVIN LOTAMA SAWUNG	L	3193158733	PALANGKA RAYA	2019-08-09	6271040908190003	Kelas 1.c
343	MUHAMMAD AZMI NATHAN	L	3208361492	KAUPATEN BANJAR	2020-06-07	6303050706200002	Kelas 1.c
361	Muhammad Raffasya Ghaide	L	3199212043	Palangka Raya	2019-03-30	6271043003190001	Kelas 1.c
368	MUSA QHADDAFI KHAWARIZMI	L	3190066251	PALANGKA RAYA	2019-08-06	6271040608190002	Kelas 1.c
375	Nadira Olivia	P	3204213727	Palangka Raya	2020-02-14	6271045402200001	Kelas 1.c
381	NAURA SILVIA	P	3193521740	PALANGKA RAYA	2019-08-26	6271036608190003	Kelas 1.c

160	CINTYA PUTRI SESANTI	P	3194361699	PALANGKA RAYA	2019-02-15	6271015502190004	Kelas 2.c
167	DEA ANANDA	P	3188775492	Palangka Raya	2018-08-01	6271044108180001	Kelas 2.c
180	Don Yulian Tangkas	L	3189995058	Palangka Raya	2018-06-17	6271041706180002	Kelas 2.c
194	EZRA JONATHAN	L	3198326042	KAPUAS	2019-05-26	6203092605190002	Kelas 2.c
217	Gevariel Jonathan	L	3198905504	Palangka Raya	2019-08-04	6271030408190004	Kelas 2.c
223	GIGIH GIANDRA SHIDQI ALQORNI	L	3188507931	PALANGKA RAYA	2018-12-26	6271012612180003	Kelas 2.c
299	LIAMORA OLIVIA	P	3168131656	BANJARMASIN	2016-01-13	6271015301160004	Kelas 2.c
318	MELLY ARISTHA	P	3172224415	PALANGKA RAYA	2017-05-06	6271044605170002	Kelas 2.c
320	Michaelia Isabel Hosanna	P	3172312699	Kota Palangka Raya	2017-08-12	6271035208170003	Kelas 2.c
325	Muhaibra Silka Irawan	P	3178671942	Kapuas	2017-09-20	6203016009170002	Kelas 2.c
337	Muhammad Akbar	L	3193196206	Kapuas	2019-04-14	6203091404190001	Kelas 2.c
351	MUHAMMAD IBRAHIM	L	3173701741	PALANGKA RAYA	2017-10-25	6271042510170001	Kelas 2.c
365	Muhammad Sultan Al Fatih	L	3170487441	Palangka Raya	2017-11-23	6271032311170007	Kelas 2.c
366	Muhammad Zakaria	L	3177481380	Palangka Raya	2017-04-27	6271042704170001	Kelas 2.c
380	Naura Audrelia	P	3194660835	Batu Puter	2019-01-16	6210105601190001	Kelas 2.c
397	Nur Azizah	P	3174475702	Palangka Raya	2017-09-07	6271044709170001	Kelas 2.c
466	SAFNA PERMATA SARI	P	3196436718	Palangka Raya	2019-01-05	6271044501190001	Kelas 2.c
471	Sandra Pricilla Jasmine	P	3181292484	JAKARTA	2018-06-15	3173075506180005	Kelas 2.c
483	SHEZA MEDINA RAMADHAN	P	3195550490	Palangka Raya	2019-03-30	6271047003190001	Kelas 2.c
506	Vanesa Zevita Putri	P	3197679795	Mandomai	2019-01-06	6271034601190003	Kelas 2.c
508	Widi Yanti	P	3193633878	Kota Palangka Raya	2019-01-18	6271015801190004	Kelas 2.c
514	YETRISIA KANYZA	P	3196410108	PALANGKA RAYA	2019-03-24	6271046403190001	Kelas 2.c
6	ADINDA ZULAIKHA	P	3174437256	PALANGKA RAYA	2017-04-20	6271016004170002	Kelas 3.a
19	AGUSTINA AZZAHRA	P	3175294604	PALANGKA RAYA	2017-08-19	6271035908170003	Kelas 3.a
23	AHMAD FAISAL	L	3167968838	KATINGAN	2016-10-24	6206022410160001	Kelas 3.a
50	ALDEYANDRA RAMADHAN	L	3175815862	Palangka Raya	2017-12-30	6271043012170002	Kelas 3.a
69	ALVRENDO SALOMO SILABAN	L	3178819250	Palangka Raya	2017-09-13	6271031309170001	Kelas 3.a
96	AQILA MAIZURA	P	3164653540	SAMPIT	2016-09-08	6202064809160003	Kelas 3.a
124	AZIEL	L	3188396643	PALANGKA RAYA	2018-03-31	6271043103180001	Kelas 3.a
205	FIONA SILALAH	P	3184566651	PALANGKA RAYA	2018-02-10	6271015002180001	Kelas 3.a
208	FITRIANA	P		KERENG BANGKIRAI	2017-06-24	6270464061700001	Kelas 3.a
221	GIBRAN LINTANG FEBRIAN	L	3179860092	PALANGKA RAYA	2017-10-06	6271040610170001	Kelas 3.a
232	GRACIO DODO	L	3175953831	PALANGKA RAYA	2017-07-16	6271031607170008	Kelas 3.a

35 AHMAD RIDWAN	L	3168021175	PALANGKA RAYA	2016-03-22	6271042203160001	Kelas 4.b
37 AHMAD TAHIR	L		Desa Danau Rawah	2015-09-18	6203091809150001	Kelas 4.b
46 Airty Melania	P	3170291371	Palangka Raya	2017-01-30	6271047001170001	Kelas 4.b
81 ANDRA ALMUDANI	L	3168921989	PALANGKA RAYA	2016-09-29	6271042909160001	Kelas 4.b
86 ANGELO CHOPINO KASANANG	L	3179188142	Palangka Raya	2017-07-03	6271040307170002	Kelas 4.b
88 ANGGUN ANGELICA STEVANIE	P	3169536997	KAPUAS	2016-05-12	6203025205160002	Kelas 4.b
138 BIMA AUI PRAVOGO	L	3172224855	PALANGKA RAYA	2017-01-10	6271041001170002	Kelas 4.b
143 C. YOSIELLY BETHRYAGO	P	3171275000	Palangka Raya	2016-04-29	6203146904170002	Kelas 4.b
147 CARISSA MOZZA	P		Palangka Raya	2016-12-06	6271034612150004	Kelas 4.b
178 DIMAS ADITIA	L	3176388221	Palangka Raya	2017-04-08	6271040804170002	Kelas 4.b
215 GAGAH PRAMUDYA AZKA ALFARISI	L	3161015883	PALANGKARAYA	2016-09-12	3402131209160002	Kelas 4.b
219 GEVYN JULANDO B	L	3162980541	RABAMBAANG	2016-07-26	6210122607160001	Kelas 4.b
229 GLENDRI KRISTIAN TUAH	L	3168135193	PUJON	2016-01-14	6271041401160001	Kelas 4.b
284 KAYLA CHANTIKA	P	3167102026	PALANGKA RAYA	2016-10-30	6271047010160001	Kelas 4.b
304 MAHAMMAD RAHMANI	L		PALANGKA RAYA	2015-12-06		Kelas 4.b
378 Najwa Aprilia	P	3176373463	Samuda Kota	2017-04-24	6271016404170003	Kelas 4.b
406 PERMANANDO KRISTIRTA	L	3162952157	Palangka Raya	2016-08-23	6206022308160001	Kelas 4.b
423 RAFI LIANSYAH	L	3167118784	SEI GOHONG	2016-08-17	6271021708160001	Kelas 4.b
467 SALSABILA AZARAH	P	3168740294	PALANGKA RAYA	2016-11-10	6271045011160002	Kelas 4.b
7 ADITIYA NOOR ALFATTAH	L	3168688913	PAREPARE	2016-09-20	7307052009160001	Kelas 4.c
25 AHMAD GIBRAN AR RAIHAN	L	3168835269	SEMBULUH II	2016-11-29	6207032911160001	Kelas 4.c
87 ANGGIANA MIKA	P	3167762550	PALANGKA RAYA	2016-11-24	6271046411160001	Kelas 4.c
93 APRILIA DOVINI	P	3171463951	PALANGKA RAYA	2017-04-14	6271035404170004	Kelas 4.c
100 ARAI YANO	L	3171562910	Palangka Raya	2017-02-17	6271041702170001	Kelas 4.c
104 ARRAYA FHAIZ KUROHMAN	L	3163828314	PALANGKA RAYA	2016-09-09	6271040909160002	Kelas 4.c
114 ASYIFA ZEA AINUR RAHMA	P	3160578724	PALANGKA RAYA	2016-06-16	6271015606160002	Kelas 4.c
120 AYRA FARZANA	P	3165674531	PALANGKA RAYA	2016-09-26	6271012609160005	Kelas 4.c
122 AYUNDA NOOR FAULN	P	0161549059	SUKAMARA	2016-08-21	6208016108160001	Kelas 4.c
125 AZKA ALDRO	L	3169544178	PALANGKA RAYA	2016-12-03	6271040312160001	Kelas 4.c
141 BOY FREDY PURBA	L	3179431622	MEDAN	2017-02-27	6271032702170006	Kelas 4.c
144 CAHAYA ABINAYA	L	3175040734	PALANGKA RAYA	2017-09-20	6271042009170002	Kelas 4.c
154 CHRISTABEL DABRINA GLORIA	P	3153564820	PALANGKA RAYA	2015-11-29	6271036911150003	Kelas 4.c
156 CHRISTIAN HAREL PRADIPTA	L	3162062508	PALANGKA RAYA	2016-04-26	6271042604160001	Kelas 4.c

171	DEFRANS ANUGRAH SAPUTRA	L	3162129170	BARITO UTARA	2016-11-14	6205071411160001	Kelas 4.c
206	FIRAZ AZKA KHALIFA	L	3169467271	TUMBANG KAMAN	2016-08-29	6271032908160002	Kelas 4.c
227	Gisel Fredela Ulini Sinaga	P	3179678165	Palangka Raya	2017-06-19	6271045906170003	Kelas 4.c
233	GRASELLA DHONI ELISABETH	P	3163753265	PALANGKARAYA	2016-09-03	6271034309160001	Kelas 4.c
236	HAIRIEL	L	3178025439	Palangka Raya	2017-07-14	6203011407170002	Kelas 4.c
241	HANDI AHMAD SUROJUDIN	L	3155282207	MAJALENGKA	2015-11-01	3210190111150001	Kelas 4.c
274	JUBILANT WISONDATI	L	3169775462	PULAU KALADAN	2016-12-01	6271034112160001	Kelas 4.c
315	MEGIO ALVIANDO GRIEZSMAN	L	3169741714	KUALA KAPUAS	2016-05-08	6270315051600003	Kelas 4.c
360	Muhammad Rafā Azka Putra	L	3168927240	Paser	2016-05-15	6401061505160001	Kelas 4.c
390	NI MADE AGHNA VALERIE	P	3171094331	PALANGKA RAYA	2017-04-24	6271036404170006	Kelas 4.c
435	RAIYA AQHILLA NURRIKI	P	3160445389	SEBANGAU	2016-07-14	6271045407160001	Kelas 4.c
484	SHINTA ANASTHASYA	P	3171799893	PALANGKA RAYA	2017-03-16	6271045603170001	Kelas 4.c
513	YESSIA VANIA KALANA	P	3172561809	KASONGAN	2017-08-07	6271044708170001	Kelas 4.c
8	ADITYA IRFANUL ADDIN	L	3164167505	PALANGKA RAYA	2016-04-11	6271031104160005	Kelas 5.a
38	AHMAD WAFI	L	3154570705	PANTAI	2015-08-22	6271032208150004	Kelas 5.a
52	aldi Josepan	L	3150792674	pahawan	2015-06-25	6211042506150001	Kelas 5.a
73	AMELIA OKTAVIANI	P	3165257075	Kotawaringin Timur	2016-10-08	6202064810160003	Kelas 5.a
79	ANDINI	P	3167168388	Kapuas	2016-11-13	6271015311160003	Kelas 5.a
117	AUBERTA ARETHA ZIZI	P	3154581941	TANJUNG KARITAK	2015-11-01	6210014111150001	Kelas 5.a
137	Bilqia Alwati	P	3159747792	Palangka Raya	2015-12-17	6271045712150001	Kelas 5.a
140	BINTANG ALVARO	L	3151003728	PALANGKA RAYA	2015-01-25	6271012501150003	Kelas 5.a
164	CLARA MESIYA PASARIBU	P	3152934776	PALANGKA RAYA	2015-11-23	6271046311150001	Kelas 5.a
175	DEVINA MAULIDA	P	3156844685	PALANGKA RAYA	2015-12-20	6271036012150005	Kelas 5.a
190	ELYSIA NAJWA FHATINA	P	3153545983	MADIUN	2015-04-26	3519136604150001	Kelas 5.a
231	GRACE EKLESIA	P	3161082755	Palangka Raya	2016-01-05	6271014501160003	Kelas 5.a
255	IWAN KRISTIawan	L	3162884438	PALANGKA RAYA	2016-04-09	6271030904160002	Kelas 5.a
260	JHONAS NOVEANDRO	L	0149417251	PALANGKA RAYA	2015-11-26	6211082611150001	Kelas 5.a
296	LASAUFY YUTHIKA AKBAR	L	3156985234	Palangka Raya	2015-09-04	6271030409150003	Kelas 5.a
300	LOUTA SALIMAH JODA	P	3155590403	PALANGKA RAYA	2015-03-13	6271045303150001	Kelas 5.a
302	M DAFA KHAIRULLAH	L	3142648515	KOTAWARINGIN TIMU	2014-07-05	6311040507140001	Kelas 5.a
309	MARCELLA SIMBOLON	P	3168684320	Palangka Raya	2016-02-07	6206024702160001	Kelas 5.a
341	MUHAMMAD ARKHAN ZAYEDA	L	3166384574	PULANG PISAU	2016-03-25	6304052503160001	Kelas 5.a
344	MUHAMMAD DEFA ARDIANSYAH	L	3153139541	PALANGKA RAYA	2015-08-11	6271041108150001	Kelas 5.a

359 MUHAMMAD NAZRIL QIRAN IRFAN	L	3140026552	SAMPT	2014-08-01	6202050108140003	Kelas 6.b
396 Novia Slavina	P	3145729042	Palangka Raya	2014-10-10	6203095010140001	Kelas 6.b
402 Nurul Fitriani Aulia	P	3146731116	Palangka Raya	2014-12-05	6271044512140001	Kelas 6.b
429 RAHMAT HIDAYAT	L	3146682207	KERENG BANGKIRAI	2014-10-10	6271041010140001	Kelas 6.b
487 SILVINA NUR ANDINI	P	3151875011	PALANGKA RAYA	2015-01-16	6271015601150001	Kelas 6.b
495 STEPANY GISELA PASKA	P	3159666427	PALANGKA RAYA	2015-04-02	6271044204150001	Kelas 6.b
509 WIDIA MUTAHARAH	P	3141807416	KAPUAS	2014-12-08	6203014812140001	Kelas 6.b
511 WILIAM PITANK	L	0134371121	Palangka Raya	2013-08-12	6271031208130003	Kelas 6.b
521 ZAHWA NAI MUSYAKIB	P	3130327138	JAMBAK	2013-11-08	1301064811130002	Kelas 6.b
18 Agus Ardiansyah	L	3148280806	Palangka Raya	2014-08-15	6271011508140001	Kelas 6.c
20 AHMAD ALFIAN	L	0137224676	PALANGKA RAYA	2013-12-05	6271030512130003	Kelas 6.c
41 Ahmadi Rianto	L	0113545552	Palangka Raya	2011-12-22	6271040606730001	Kelas 6.c
59 ALEXIS TRISTAN FARELI	L	3142229112	PALANGKA RAYA	2014-09-13	6271041309140001	Kelas 6.c
118 Auliya Rahmadani	P	0149262140	Kereng Bangkirai	2014-07-09	6271044907140001	Kelas 6.c
152 CHICA AGUSTINA	P	0156439691	PALANGKA RAYA	2015-01-04	6271044401150002	Kelas 6.c
153 CHIVA CRISTY LELUNU	P	0149122002	PALANGKA RAYA	2014-04-14	6271015404150001	Kelas 6.c
177 Digo Alvando	L	3147151195	Sabaru	2014-08-28	6271042808140001	Kelas 6.c
185 EITHAN TORKEN	L	0145201305	PALANGKA RAYA	2014-10-15	6271041511140002	Kelas 6.c
195 FAURIANSYAH	L	3115380227	PALANGKA RAYA	2011-11-23	6271041511120001	Kelas 6.c
200 FEBRIAN SUN GLODY ANGELO	L	0153488369	PALANGKA RAYA	2015-02-22	6271032202150008	Kelas 6.c
207 FIRMANSYAH	L	0149801050	Palangka Raya	2014-09-03	6271040391400002	Kelas 6.c
218 Gevita Anggraini	P	3153357792	PALANGKA RAYA	2015-01-07	6271044701150001	Kelas 6.c
253 ISFIYANI KHOTMI	P	0123798762	GARUT	2012-03-24		Kelas 6.c
261 Jhonatan Alvando Pratama	L	3158184198	PALANGKARAYA	2015-01-15	6271030501140005	Kelas 6.c
295 LALA WULAN SARI	P	0144014573	LAWANG KANJI	2014-09-19	6210095909140001	Kelas 6.c
298 Leyana Saskia	P	3141783449	Palangka Raya	2014-09-13	6271045309140001	Kelas 6.c
307 MALIKA MAHFUZH	P	3157065688	Palangka Raya	2015-03-24	6271016404150002	Kelas 6.c
314 Maurya	P	0142099041	Kapuas	2014-05-25	6203096505140002	Kelas 6.c
336 Muhammad Ajril Ridhallah	L	3147742368	Pasuruan	2014-02-15	3514161502140004	Kelas 6.c
340 Muhammad Amin Al Ghazali	L	3156416956	Kapuas	2015-07-06	6203060607150001	Kelas 6.c
394 NOR AZIZAH	P	0088900953	Karya Unggang	2008-08-01	6210094108080001	Kelas 6.c
448 RENAL	L	0124334331	KERENG BANGKIRAI	2012-10-30	6271043010120001	Kelas 6.c
470 Sandra Maria Joshepin	P	3159523109	Palangka Raya	2015-01-25	6271046501150004	Kelas 6.c

478 SETIAWATI	P	0153720199	KERENG BANGKIRAI	2015-03-31	NULL	Kelas 6.c
492 SONIA PUTRI	P	3126707379	Kereng Bangkirai	2012-03-20	6271046003120001	Kelas 6.c
500 Talita Nadia Zhafera Dj	P	3150162580	Palangka Raya	2015-01-10	6205055001150001	Kelas 6.c
507 VIRZHIA PUTRI DEALOVA	P	3145528360	Palangka Raya	2014-11-17	6271045711140001	Kelas 6.c

**DOKUMENTASI
DENGAN INFORMAN PENELITIAN
DI SD NEGERI 1 SABARU KOTA PALANGKA RAYA**



GB. 1. Wawancara dengan Bapak Achmad Fahmi.S.Pd. Kepala Sekolah SD Negeri 1 Sabaru Kota Palangka Raya



GB. 2. Wawancara dengan ibu Nurana.S.Pd Guru Mata Pelajaran Seni Budaya Di SD Negeri 1 Sabaru Kota Palangka Raya



GB. 3. Wawancara dengan ibu Srimati.S.Pd.Guru Kelas Di SD Negeri 1 Sabaru Kota Palangka Raya.



GB. 4. Wawancara dengan ibu Eminati.S.Pd.Guru Kelas Di SD Negeri 1 Sabaru Kota Palangka Raya



GB.5. Bersama Siswa Alya Namira Siswa Di SD Negeri 1 Sabaru Kota Palangka Raya



GB.6. Wawancara dengan Gisel Siswa Di SD Negeri 1 Sabaru Kota Palangka Raya.



GB.7. Bersama dengan Exsel Gavriel Siswa Di SD Negeri 1 Sabaru Kota Palangka Raya



GB.8. Wawancara dengan Chica Agustina Siswa Di SD Negeri 1 Sabaru Kota Palangka Raya.



Wawancara dengan Tama Siswa Di SD Negeri 1 Sabaru Kota Palangka Raya.



SD Negeri 1 Sabaru Kota Palangka Raya



SD Negeri 1 Sabaru Kota Palangka Raya



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA HINDU NEGERI
TAMPUNG PENYANG (IAHN-TP) PALANGKA RAYA
FAKULTAS DHARMA ACARYA

Jl. G. Obos X Palangka Raya 73112
Telepon. (0536) 3229942, Faksimili (0536) 3242762
Email: iahntampungpenyang@gmail.com Website : <http://www.iahn.ac.id>

KEPUTUSAN DEKAN
FAKULTAS DHARMA ACARYA INSTITUT AGAMA HINDU NEGERI TAMPUNG
PENYANG PALANGKA RAYA
Nomor : B- 676 /DK.FDA/PP.00.9/12/2024

TENTANG
PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING PROPOSAL SKRIPSI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI DAN KEAGAMAAN
FAKULTAS DHARMA ACARYA
INSTITUT AGAMA HINDU NEGERI TAMPUNG PENYANG
PALANGKA RAYA TAHUN 2024

DEKAN FAKULTAS DHARMA ACARYA INSTITUT AGAMA HINDU NEGERI
TAMPUNG PENYANG PALANGKA RAYA.

- Menimbang** : a. bahwa untuk kelancaran penyusunan Proposal Skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Dan Keagamaan Fakultas Dharma Acarya Institut Agama Hindu Negeri Tampung Penyang Palangka Raya, maka dipandang perlu menetapkan Dosen Pembimbing Proposal Skripsi seperti di tuangkan dalam Lampiran Surat Keputusan ini;
- b. bahwa nama-nama yang tercantum dalam lampiran Surat Keputusan ini dipandang mampu dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugasnya;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelola dan Penyelenggara Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan PP Nomor 66 Tahun 2010 tentang perubahan atas PP Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelola dan Penyelenggaraan Pendidikan;
5. Peraturan Presiden Nomor 31 Tahun 2018 tentang Institut Agama Hindu Negeri Tampung Penyang Palangka Raya;
6. Peraturan Menteri Nomor 190/PMK.05/2012 tentang Tata Cara Pembayaran dalam rangka Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;

7. Peraturan Menteri Agama Nomor 25 Tahun 2019 tentang Statuta Institut Agama Hindu Negeri Tampung Penyang Palangka Raya.

Memperhatikan : Surat Permohonan Ketua Prodi Pendidikan Seni Dan Keagamaan Nomor: B-72/FDA-SN/PP.00.9/12/2024 Tanggal 4 Desember 2024 Perihal Mohon diterbitkan SK Pembimbing Proposal Skripsi

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DHARMA ACARYA INSTITUT AGAMA HINDU NEGERI TAMPUNG PENYANG PALANGKA RAYA TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING PROPOSAL SKRIPSI PRODI PENDIDIKAN SENI DAN KEAGAMAAN FAKULTAS DHARMA ACARYA INSTITUT AGAMA HINDU NEGERI TAMPUNG PENYANG PALANGKA RAYA TAHUN 2024
- Pertama : Menunjuk Dosen Pembimbing Proposal Skripsi Prodi Pendidikan Seni Dan Keagamaan Fakultas Dharma Acarya Institut Agama Hindu Negeri Tampung Penyang Palangka Raya seperti tersebut dalam lampiran Surat Keputusan ini;
- Kedua : Dosen Pembimbing Proposal Skripsi Prodi Pendidikan Seni Dan Keagamaan Fakultas Dharma Acarya Institut Agama Hindu Negeri Tampung Penyang Palangka Raya melaksanakan tugas masing-masing sesuai dengan tugas yang telah ditetapkan;
- Ketiga : Segala biaya sebagai akibat dikeluarkan Surat Keputusan ini dibebankan pada DIPA IAHN Tampung Penyang Palangka Raya Nomor: DIPA.025-07.2.632071/2024 Tanggal 24 November 2023;
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Palangka Raya
Pada Tanggal : 10 Desember 2024



Dr. Derson, S.Ag., M.Ag
NIP. 19720307 200112 1 002

Tembusan Yth :

1. Rektor Institut Agama Hindu Negeri Tampung Penyang Palangka Raya;
2. Kaprodi Pendidikan Seni Dan Keagamaan;
3. Masing-masing yang bersangkutan.

LAMPIRAN :

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DHARMA ACARYA
INSTITUT AGAMA HINDU NEGERI TAMPUNG
PENYANG PALANGKA RAYA

NOMOR : B-1616/DK.FDA/PP.00.9/12/2024

TANGGAL : 16 DESEMBER 2024
TENTANG

PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING PROPOSAL
SKRIPSI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI DAN
KEAGAMAAN FAKULTAS DHARMA ACARYA INSTITUT
AGAMA HINDU NEGERI TAMPUNG PENYANG
PALANGKA RAYA TAHUN 2024

Nama Mahasiswa	Judul Proposal	Dosen Pembimbing I	Dosen Pembimbing II
Anisa NIM. 2110	Analisis Cara Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Seni Musik di SDN 1 Sabaru Palangka Raya	Mitro, S.Pd., M.Si	Yoppie, M.Pd.H

Ditetapkan di : Palangka Raya
Pada Tanggal : 16 Desember 2024
Dekan,





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA HINDU NEGERI
TAMPUNG PENYANG (IAHN-TP) PALANGKA RAYA
FAKULTAS DHARMA ACARYA
PRODI PENDIDIKAN SENI DAN KEAGAMAAN

Jl. G. Obos X KodePos 73112 Palangka Raya Telp. (0536) 3327942, Fax (0536) 3242762
Email: stahntppraya@yahoo.com website : <http://www.stahntp.ac.id>

KARTU BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : ANISA
NIM : 2110020
Judul Proposal Skripsi : Analisis Cara Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Seni Musik Di SD 1 Negeri Sabaru Palangka Raya
PEMBIMBING : 1. Mito. S. Pd. M. Si
2. YOPPIE, M. Pd. H

NO	Tanggal	Catatan	Tanda Tangan
1	2	3	4
	6/ Agustus 2025	Ikuti petunjuk dari pedoman penulisan dalam menyusun kerangka proposal.	
	18/ Agustus 2025	Pengusunan Daftar isi, Daftaran (Kolom Navigasi / navigation)	
	13/ Agustus 2025	Urut Daftar pustaka, dalam penyusunan Citation (kutipan), Susunan aplikasi Mendeley atau Zotero.	
	19/ Agustus 2025	Perhatikan, Kalimat Sambung dalam penenggalan kata, Serta hindari penggunaan kalimat Sambung dalam awal paragraf.	



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA HINDU NEGERI
TAMPUNG PENYANG (IAHN-TP) PALANGKA RAYA
FAKULTAS DHARMA ACARYA
PRODI PENDIDIKAN SENI DAN KEAGAMAAN

Jl. G. Obos X KodePos 73112 Palangka Raya Telp. (0536) 3327942, Fax (0536) 3242762
Email: stahntppraya@yahoo.com website: <http://www.stahntp.ac.id>

1 September 2025	→ Perbaiki Struktur dalam Bagian Kerangka Berpikir (alur penyelesaian)	
8 September 2025	→ Sudah sesuai format, disetujui untuk dilaksanakan seminar proposal.	

Palangka Raya,
Pembimbing,



YOPPIE M. Pd. H.
NIP. 198601302023211009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA HINDU NEGERI
TAMPUNG PENYANG (IAHN-TP) PALANGKA RAYA
FAKULTAS DHARMA ACARYA
PRODI PENDIDIKAN SENI DAN KEAGAMAAN

Jl. G. Obos X KodePos 73112 Palangka Raya Telp. (0536) 3327942, Fax (0536) 3242762
Email: stahntppraya@yahoo.com website : <http://www.stahntp.ac.id>

KARTU BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Anisa
NIM : 2110020
Judul Proposal Skripsi : Analisis Cara Belajar Siswa Dalam Mata
Pelajaran Seni Musik Di SD Negeri 1 Sabaru
Palangka Raya
PEMBIMBING : 1. Mitro, S. Pd., M. Si
2. Yoppie, M. Pd. H

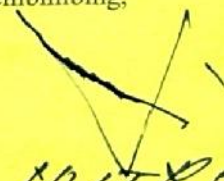
NO	Tanggal	Catatan	Tanda Tangan
1	2	3	4
	5/Agustus 2025	LATAR BELAKANG DIPERBAIKI DISEMBIKAN SESUAI SKRIPSI DIA CANTUM.	
	18/Agustus 2025	SISTEMATIKA PENULISAN PERHATIKAN BUKU PEDOMAN PERBAIKI SESUAI SKRIPSI.	
	11/Agustus 2025	CEK DENGAN TELITI KUTIPAN KUTIPAN DOKUMEN YANG DIDIPER PUSTAKA HARUS KONSISTEN.	
	12/Agustus 2025	DISECANTUM DARI KEM SETIMAN PROPOSAL.	



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA HINDU NEGERI
TAMPUNG PENYANG (IAHN-TP) PALANGKA RAYA
FAKULTAS DHARMA ACARYA
PRODI PENDIDIKAN SENI DAN KEAGAMAAN

Jl. G. Obos X KodePos 73112 Palangka Raya Telp. (0536) 3327942, Fax (0536) 3242762
Email: stahntppraya@yahoo.com website : <http://www.stahntp.ac.id>

Palangka Raya, SEPTEMBER 2025
Pembimbing,


..... MITRO, S.pd., m.si
NIP. 29800114203121009



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA HINDU NEGERI
TAMPUNG PENYANG (IAHN-TP) PALANGKA RAYA
FAKULTAS DHARMA ACARYA**

Jl. G. Obos X KodePos 73112 Palangka Raya Telp. (0536) 3227942, Fax (0536) 3242762
Email: iahntampungpenyang@gmail.com, website : <http://www.iahn.ac.id>

**KEPUTUSAN DEKAN
FAKULTAS DHARMA ACARYA INSTITUT AGAMA HINDU NEGERI
TAMPUNG PENYANG PALANGKA RAYA
Nomor :B-884/DK.FDA/PP.00.9/10/2025**

**TENTANG
PENUNJUKAN DOSEN PENGUJI UJIAN PROPOSAL SKRIPSI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI DAN KEAGAMAAN
FAKULTAS DHARMA ACARYA
INSTITUT AGAMA HINDU NEGERI TAMPUNG PENYANG
PALANGKA RAYA TAHUN 2025**

**DEKAN FAKULTAS DHARMA ACARYA INSTITUT AGAMA HINDU NEGERI
TAMPUNG PENYANG PALANGKA RAYA.**

- Menimbang** : a. bahwa untuk kelancaran pelaksanaan Ujian Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Seni dan Keagamaan Fakultas Dharma Acarya Institut Agama Hindu Negeri Tampung Penyang Palangka Raya, maka dipandang perlu Penetapan Dosen Penguji Ujian Proposal Skripsi seperti dituangkan dalam Lampiran Surat Keputusan ini;
- b. bahwa nama-nama yang tercantum dalam lampiran Surat Keputusan ini dipandang mampu dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugasnya;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelola dan Penyelenggara Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan PP Nomor 66 Tahun 2010 tentang perubahan atas PP Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelola dan Penyelenggaraan Pendidikan;
5. Peraturan Presiden Nomor 31 Tahun 2018 tentang Institut Agama Hindu Negeri Tampung Penyang Palangka Raya;
6. Peraturan Menteri Nomor 190/PMK.05/2012 tentang Tata Cara Pembayaran dalam rangka Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
7. Peraturan Menteri Agama Nomor 25 Tahun 2019 tentang Statuta Institut Agama Hindu Negeri Tampung Penyang Palangka Raya.
8. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : 021396/BII/3/2022 Tanggal, 3 Juni 2022 Tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Hindu Negeri Tampung Penyang Palangka Raya Periode 2022-2026.
- Memperhatikan** : Surat Permohonan Ketua Program Studi Pendidikan Seni dan Keagamaan Nomor: B-92/FDA-SN/PP.00.9/10/2025 Tanggal 08 Oktober 2025 Perihal Mohon diterbitkan SK Penguji Ujian Proposal

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DHARMA ACARYA INSTITUT AGAMA HINDU NEGERI TAMPUNG PENYANG PALANGKA RAYA TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PENGUJI UJIAN PROPOSAL SKRIPSI PRODI PENDIDIKAN SENI DAN KEAGAMAAN FAKULTAS DHARMA ACARYA INSTITUT AGAMA HINDU NEGERI TAMPUNG PENYANG PALANGKA RAYA TAHUN 2025.
- Pertama : Menunjuk Dosen Penguji Ujian Proposal Skripsi Prodi Pendidikan Seni dan Keagamaan Fakultas Dharma Acarya Institut Agama Hindu Negeri Tampung Penyang Palangka Raya seperti tersebut dalam lampiran Surat Keputusan ini;
- Kedua : Dosen Penguji Ujian Proposal Skripsi Prodi Pendidikan Seni dan Keagamaan Fakultas Dharma Acarya Institut Agama Hindu Negeri Tampung Penyang Palangka Raya melaksanakan tugas masing-masing sesuai dengan tugas yang telah ditetapkan;
- Ketiga : Segala biaya sebagai akibat dikeluarkan Surat Keputusan ini dibebankan pada DIPA IAHN Tampung Penyang Palangka Raya Nomor: DIPA.025-07.2.632071/2025 Tanggal 2 Desember 2024;
- Keempat : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan akan diperbaiki sebagai mana mestinya.

Ditetapkan di : Palangka Raya
Pada Tanggal : 10 Oktober 2025
Dekan,



Dr. Derson, S.Ag.,M.Ag

Tembusan Yth :

1. Rektor IAHN-TP Palangka Raya;
2. Wakil Dekan I Fakultas Dharma Acarya IAHN-TP Palangka Raya;
3. Wakil Dekan II Fakultas Dharma Acarya IAHN-TP Palangka Raya;
4. Masing-masing yang bersangkutan

LAMPIRAN

SURAT KEPUTUSAN DENGAN FAKULTAS AGAMA AGARYA
INSTITUT AGAMA HINDU NEGERI TAMBUK PENYANG
PALANGKA RAYA

NOMOR : B-884/CK/FOA/PP/IN/01/10/2025

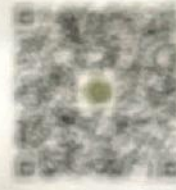
TANGGAL : 10 Oktober 2025

TENTANG

PENJUKAN DOSEN PENJELI UJIAN PROPOSAL SKRIPSI
PRODI PENDIDIKAN SENI DAN KEAGAMAAN FAKULTAS AGAMA
AGARYA INSTITUT AGAMA HINDU NEGERI TAMBUK
PENYANG PALANGKA RAYA TAMBUK 2025.

Hari Tanggal/Pukul	Nama Mahasiswa	Tim Penguji Proposal Skripsi		Ruang
		1.	2.	
Senin, 13 Oktober 2025 10.00 – 12.00	Anisa 2110020	Wartan, S.Ag., W.Pd., M.	Roy Wartan, W.Pd., M.	Masing-masing Ruang 1
		Isan Kusuma Tambak, W. Hum.		
		Mitra, S.Pd., W. Si		
		Vogges, W.Pd., M.		

Ditandatangani di : Palangka Raya
Pada Tanggal : 10 Oktober 2025
Dekan,



Dr. Daman, S.Ag., M.Pd.

CATATAN REVISI PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Anisa
 NIM : 21100920
 Judul : Analisis Cara Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran
 Seni Musik Di SD Negeri 1 Sabaru
 Palangka Raya

Halaman/Bab	Catatan	Tanda Tangan	Tanda Tangan*
1	2	3	4
1	Format pengetikan 'seemati' kembali	#	#
2	sesuaikan letak blkg dengan perubahan judul	#	#
3	sesuaikan penelitian yg relevan atau kajian relevan dgn seni budaya	#	#
4	Tentukan Teknik penentuan informan, jika snowball atau purposive sampling	#	#
5	Jarak antar kalimat, jarak antar paragraf konsisten	#	#

*setelah dilakukan revisi

Palangka Raya, 13/10/2025
 Penguji,

Wenti, S. Ag., M. Pd. H

NIP 19741106 2005011007

CATATAN REVISI PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Anisa
 NIM : 2110020
 Judul : Analisis Cara Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran
Seni Musik Di SD Negeri 1 Sabaru
Palangka Raya

Halaman/Bab	Catatan	Tanda Tangan	Tanda Tangan*
1	2	3	4
	→ perhatikan kalimat pada awal paragraf, hindari penggunaan kalimat sambung.		
	→ Jarak ketukan awal paragraf.		
	→ Format persetrujian, ikuti petunjuk dari pedoman penulisan. (ator presisi)		
	→		

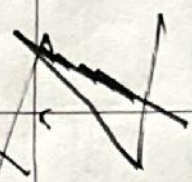
*setelah dilakukan revisi

Palangka Raya, 13 Oktober 2025
 Penguji,

Goppie M. P. H.
 NID. 19860130 200321 1 014

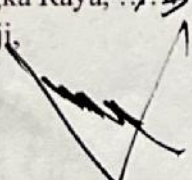
CATATAN REVISI PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : ANISA
 NIM : 21100920
 Judul : Analisis Cara Belajar Siswa Dalam Mata
 Pelajaran Seni Musik Di SD Negeri 1 Sabaru
 Palangka Raya

Halaman/Bab	Catatan	Tanda Tangan	Tanda Tangan*
1	2	3	4
	PERBASTIKI/DIRIBASTI ✓ JUDULNYA SEJAKI		
	SILAHKAN DARI TITIK SEMINAR...		
	- ISI MEMERIKSA SIKAP		

*setelah dilakukan revisi

Palangka Raya, 13 OKTOBER 2025
 Penguji,


 NITRO 15-pd-pm-si
 NIP 19800114 2022 1004

CATATAN REVISI PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Anisa
 NIM : 2110020
 Judul : Analisis Cara Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran
 Seni Musik Di SD ~~Sabar~~ Negeri 1 Sabaru
 Palangka Raya

Halaman/Bab	Catatan	Tanda Tangan	Tanda Tangan*
1	2	3	4
	- Perhatikan Sistem Penulisan nomor besar	Pg	Pg
	ny. huruf	Pg	Pg
	- Perhatikan di bagian Daftar isi	Pg	Pg
	- Bagian Persebaran huruf little dan list	Pg	Pg
	- Terkulum Informan Cuma berupa orang	Pg	Pg
	- Untuk Sistem Pendiri sesuai dan buku pelajaran Skripsi	Pg	Pg
	- Perhatikan di bagian Daftar pustaka mana-cum yang ada di dalam sub bab	Pg	Pg

*setelah dilakukan revisi

Palangka Raya, 13 Oktober 2025

Penguji


 Ray Wontas, S.Pd. M.Pd.H
 NTP 19870604 202321 1 020



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

**INSTITUT AGAMA HINDU NEGERI
TAMPUNG PENYANG (IAHN-TP) PALANGKA RAYA
FAKULTAS DHARMA ACARYA**

Jl. G. Obos X Kode Pos 73112 Palangka Raya Telp. (0536) 3229942, Fax (0536) 3242762
Email: iahtppraya@gmail.com website : <http://www.iahntp.ac.id>

Nomor : B-3/DK.FDA/PP.00.9/01/2026
Lampiran : -
Perihal : Ijin Mengadakan Observasi/Penelitian

Kepada Yth.
Kepala Sekolah SD Negeri 1 Sabaru Palangka Raya
di -
Tempat

Sehubungan dengan adanya ketentuan bahwa setiap mahasiswa Institut Agama Hindu Negeri Tampung Penyang (IAHN-TP) Palangka Raya dalam menyelesaikan studinya diwajibkan menyusun skripsi, maka dengan ini kami mohon untuk dapat diperkenankan bagi mahasiswa

Nama : Anisa
NIM : 2110020
Jenjang : Strata Satu (S.1)
Prodi : Pendidikan Seni dan Keagamaan
Fakultas : Dharma Acarya
Judul Skripsi : Analisis Cara Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Seni Budaya di SD Negeri 1 Sabaru Palangka Raya

Untuk mengadakan Observasi/Penelitian yang dimulai pada tanggal 06 Januari 2026 s/d 06 Februari 2026 di SD Negeri 1 Sabaru Palangka Raya. Mahasiswa tersebut membutuhkan informasi/data dari instansi/lembaga yang Bapak/Ibu Pimpin.

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Palangka Raya, 6 Januari 2026
Dekan,



Dr. Derson, S.Ag.,M.Ag

Tembusan Yth :

1. Rektor IAHN-TP Palangka Raya;
2. Ketua Prodi Pendidikan Seni dan Keagamaan;
3. Kepala Sekolah SD Negeri 1 Sabaru Palangka Raya;
4. Guru Seni Budaya SD Negeri 1 Sabaru Palangka Raya;
5. Mahasiswa yang bersangkutan.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

**INSTITUT AGAMA HINDU NEGERI
TAMPUNG PENYANG (IAHN-TP) PALANGKA RAYA
FAKULTAS DHARMA ACARYA**

Jl. G. Obos X Kode Pos 73112 Palangka Raya Telp. (0536) 3229942, Fax (0536) 3242762
Email: iahtppraya@gmail.com website : <http://www.iahntp.ac.id>

Nomor : B-3/DK.FDA/PP.00.9/01/2026
Lampiran : -
Perihal : Ijin Mengadakan Observasi/Penelitian

Kepada Yth.
Kepala Sekolah SD Negeri 1 Sabaru Palangka Raya
di –
Tempat

Sehubungan dengan adanya ketentuan bahwa setiap mahasiswa Institut Agama Hindu Negeri Tampung Penyang (IAHN-TP) Palangka Raya dalam menyelesaikan studinya diwajibkan menyusun skripsi, maka dengan ini kami mohon untuk dapat diperkenankan bagi mahasiswa

Nama : Anisa
NIM : 2110020
Jenjang : Strata Satu (S.1)
Prodi : Pendidikan Seni dan Keagamaan
Fakultas : Dharma Acarya
Judul Skripsi : Analisis Cara Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Seni Budaya di SD Negeri 1 Sabaru Palangka Raya

Untuk mengadakan Observasi/Penelitian yang dimulai pada tanggal 06 Januari 2026 s/d 06 Februari 2026 di SD Negeri 1 Sabaru Palangka Raya. Mahasiswa tersebut membutuhkan informasi/data dari instansi/lembaga yang Bapak/Ibu Pimpin.

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Palangka Raya, 6 Januari 2026
Dekan,



Dr. Derson, S.Ag.,M.Ag

Tembusan Yth :

1. Rektor IAHN-TP Palangka Raya;
2. Ketua Prodi Pendidikan Seni dan Keagamaan;
3. Kepala Sekolah SD Negeri 1 Sabaru Palangka Raya;
4. Guru Seni Budaya SD Negeri 1 Sabaru Palangka Raya;
5. Mahasiswa yang bersangkutan.



PEMERINTAH KOTA PALANGKA RAYA
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI 1 SABARU

Jl. RTA Milono KM.9 Basir Jahan, Sabaru, Sebangau, Palangka Raya, Kalimantan Tengah 73113,
Pos-el, Sdn1sabaruu@gmail.com



Nomor : 400.3.5/3002/SDN.1.Sbr/IX/2026
Lampiran : -
Perihal : **Balasan Permohonan Izin Observasi dan Penelitian**

Kepada Yth.
**Ketua Program Studi Pendidikan Seni dan Keagamaan
Dharma Acarya**
di
Tempat

Dengan hormat,

Menindaklanjuti surat dari Bapak/Ibu Nomor: B-3/DK.FDA/PP.00.9/01/2026 perihal permohonan izin observasi dan pengumpulan data penelitian, dengan ini kami memberitahukan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : **Anisa**
NIM : 2110020
Program Studi : Pendidikan Seni dan Keagamaan
Perguruan Tinggi : Dharma Acarya

Pada prinsipnya kami **memberikan izin** kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk melaksanakan kegiatan observasi dan penelitian di SD Negeri 1 Sabaru guna penyusunan tugas akhir/skripsi, yang akan dilaksanakan pada:

Tanggal : 07 Januari 2026
Waktu : Pukul 08.00 WIB s.d. selesai
Keperluan : Observasi lapangan / Penelitian Analisis Cara Belajar Siswa
Dalam Mata Pelajaran Seni Budaya di SD Negeri 1 Sabaru
Palangka Raya.

Demikian surat izin ini kami sampaikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

Palangka Raya, 06 Febuari 2026
Kepala Sekolah SDN 1 Sabaru



Achmad Fahmi, S.Pd
Penata Tingkat I / (III/d)
NIP 198308312005011003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA HINDU NEGERI
TAMPUNG PENYANG (IAHN-TP) PALANGKA RAYA
FAKULTAS DHARMA ACARYA

Jl. G. Obos X KodePos 73112 Palangka Raya Telp. (0536) 3227942, Fax (0536) 3242762
Email: iahntampungpenyang@gmail.com, website : <http://www.iahn.ac.id>

KEPUTUSAN DEKAN
FAKULTAS DHARMA ACARYA INSTITUT AGAMA HINDU NEGERI TAMPUNG
PENYANG PALANGKA RAYA

Nomor : B-203/DK.FDA/PP.00.9/07/2026

TENTANG
PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA HINDU
FAKULTAS DHARMA ACARYA
INSTITUT AGAMA HINDU NEGERI TAMPUNG PENYANG
PALANGKA RAYA TAHUN 2026

DEKAN FAKULTAS DHARMA ACARYA INSTITUT AGAMA HINDU NEGERI
TAMPUNG PENYANG PALANGKA RAYA.

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran penyusunan Skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Hindu Fakultas Dharma Acarya Institut Agama Hindu Negeri Tampung Penyang Palangka Raya, maka dipandang perlu Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi seperti di tuangkan dalam Lampiran Surat Keputusan ini;
- b. bahwa nama-nama yang tercantum dalam lampiran Surat Keputusan ini dipandang mampu dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugasnya;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. PP Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. PP Nomor 17 Tahun 2010 tentang Penyelenggaraan Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan PP Nomor 66 Tahun 2010 tentang perubahan atas PP Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan Penyelenggaraan Pendidikan;
5. Peraturan Menteri Nomor 190/PMK.05/2012 tentang tata cara Pembayaran dalam rangka pelaksanaan Anggaran pendapatan dan Belanja Negara;
6. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 2018 Tentang Institut Agama Hindu Negeri Tampung Penyang Palangka Raya;
7. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor: 041764/B.II/KP.07.6/06/2026 Tanggal, 8 Juni 2026 Sebagai Plt. Rektor Institut Agama Hindu Negeri Tampung Penyang Palangka Raya;
8. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Hindu Negeri Tampung Penyang Palangka Raya Nomor: P- 1811/Ihn.02/KP.07.6/07/2022 Tanggal 06 Juli 2022 Tentang Pengangkatan Dekan,Wakil Dekan Bidang Akademik, Kemahasiswaan, Kelembagaan,dan Kerja

Sama, Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan,
Dan Keuangan Fakultas Dharma Acarya Pada IAHN Tampung
Penyang Palangka Raya Masa Jabatan 2022-2026.

Memperhatikan : Surat Permohonan Ketua Prodi Pendidikan Agama Hindu Nomor:
B-101/FDA-PAH/PP.00.9/07/2026 Tanggal 10 Juli 2026 Perihal
Mohon Diterbitkan SK Pembimbing Skripsi.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DHARMA ACARYA
INSTITUT AGAMA HINDU NEGERI TAMPUNG PENYANG
PALANGKA RAYA TENTANG PENUNJUKAN DOSEN
PEMBIMBING SKRIPSI PRODI PENDIDIKAN AGAMA HINDU
FAKULTAS DHARMA ACARYA INSTITUT AGAMA HINDU
NEGERI TAMPUNG PENYANG PALANGKA RAYA TAHUN
2026.

Pertama : Menunjuk Dosen Pembimbing Skripsi Prodi Pendidikan Agama
Hindu Fakultas Dharma Acarya Institut Agama Hindu Negeri
Tampung Penyang Palangka Raya seperti tersebut dalam
lampiran Surat Keputusan ini;

Kedua : Dosen Pembimbing Skripsi Prodi Pendidikan Agama Hindu
Fakultas Dharma Acarya Institut Agama Hindu Negeri Tampung
Penyang Palangka Raya melaksanakan tugas masing-masing
sesuai dengan tugas yang telah ditetapkan;

Ketiga : Segala biaya sebagai akibat dikeluarkan Surat Keputusan ini
dibebankan pada DIPA IAHN Tampung Penyang Palangka Raya
Nomor: DIPA.025-07.2.632071/2026 Tanggal 1 Desember 2025;

Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila terdapat
perubahan kebijakan maka keputusan ini dapat ditinjau kembali.

Ditetapkan di : Palangka Raya
Pada Tanggal : 14 Juli 2026
Dekan,



Dr. Derson, S.Ag.,M.Ag

Tembusan :

1. Plt.Rektor IAHN-TP Palangka Raya;
2. Ketua Prodi Pendidikan Agama Hindu;
3. Arsip.

LAMPIRAN
 KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DHARMA ACARYA INSTITUT AGAMA
 HINDU NEGERI TAMPUNG PENYANG PALANGKA RAYA
 NOMOR : B-203/DK.FDA/PP.00.9/07/2026
 TANGGAL : 14 Juli 2026
 TENTANG
 PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI PROGRAM STUDI
 PENDIDIKAN AGAMA HINDU FAKULTAS DHARMA ACARYA INSTITUT
 AGAMA HINDU NEGERI TAMPUNG PENYANG PALANGKA RAYA
 TAHUN 2026

Nama Mahasiswa	Judul Skripsi	Dosen Pembimbing I	Dosen Pembimbing II
Anisya NIM 2200001	Peran Guru Pendidikan Agama Hindu Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Pada Siswa Di SDN Tajah Antang Raya Kecamatan Rungan Barat Kabupaten Gunung Mas	Mitro, S.Pd.,M.Si	Nyoman Sumarni, S.Ag.,M.Si

Ditetapkan di : Palangka Raya
 Pada Tanggal: 14 Juli 2026
 Dekan,



Dr. Derson, S.Ag.,M.Ag



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA HINDU NEGERI
TAMPUNG PENYANG (IAHN-TP) PALANGKA RAYA
FAKULTAS DHARMA ACARYA**

Jl. G. Obos X KodePos 73112 Palangka Raya Telp. (0536) 3227942, Fax (0536) 3242762
Email: iahntampungpenyang@gmail.com, website : <http://www.iahn.ac.id>

**KEPUTUSAN DEKAN
FAKULTAS DHARMA ACARYA INSTITUT AGAMA HINDU NEGERI TAMPUNG
PENYANG PALANGKA RAYA
Nomor : B/408/DK.FDA/PP.00.9/10/2026**

**TENTANG
PENUNJUKAN DOSEN PENGUJI UJIAN SKRIPSI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI DAN KEAGAMAAN
FAKULTAS DHARMA ACARYA
INSTITUT AGAMA HINDU NEGERI TAMPUNG PENYANG
PALANGKA RAYA TAHUN 2026**

**DEKAN FAKULTAS DHARMA ACARYA INSTITUT AGAMA HINDU NEGERI
TAMPUNG PENYANG PALANGKA RAYA.**

Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran pelaksanaan Ujian Skripsi Program Studi Pendidikan Seni dan Keagamaan Fakultas Dharma Acarya Institut Agama Hindu Negeri Tampung Penyang Palangka Raya, maka dipandang perlu Penetapan Dosen Penguji Ujian Skripsi seperti di tuangkan dalam Lampiran Surat Keputusan ini;
b. bahwa nama-nama yang tercantum dalam lampiran Surat Keputusan ini dipandang mampu dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugasnya;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. PP Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. PP Nomor 17 Tahun 2010 tentang Penyelenggaraan Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan PP Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas PP Nomor 17 Tahun 2010 tentang Penyelenggaraan Pendidikan;
5. Peraturan Menteri Nomor 190/PMK.05/2012 tentang tata cara Pembayaran dalam rangka pelaksanaan Anggaran pendapatan dan Belanja Negara;
6. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 2018 Tentang Institut Agama Hindu Negeri Tampung Penyang Palangka Raya;
7. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor:051496/MA.KP.07/08/2026 Tanggal, 3 Agustus 2026 Tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Hindu Negeri Tampung Penyang Palangka Raya Periode 2026-2030.
8. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Hindu Negeri Tampung Penyang Palangka Raya Nomor: P-2237/Ihn.02/KP.07.6/08/2026 Tanggal 26 Agustus 2026 Tentang Pengangkatan Dekan,Wakil Dekan Bidang Akademik, Kemahasiswaan, Kelembagaan,dan Kerja Sama, Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, Dan Keuangan Fakultas Dharma Acarya Pada IAHN

Tampung Penyang Palangka Raya Masa Jabatan 2026-2030.

Memperhatikan : Surat Permohonan Ketua Prodi Pendidikan Seni dan Keagamaan nomor :B-96/FDA-PSN/PP.00.9/10/2026, tanggal 12 Oktober 2026 Perihal Mohon Diterbitkan SK Ujian Skripsi.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DHARMA ACARYA INSTITUT AGAMA HINDU NEGERI TAMPUNG PENYANG PALANGKA RAYA TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PENGUJI UJIAN SKRIPSI PRODI PENDIDIKAN SENI DAN KEAGAMAAN FAKULTAS DHARMA ACARYA INSTITUT AGAMA HINDU NEGERI TAMPUNG PENYANG PALANGKA RAYA TAHUN 2026.

Pertama : Menunjuk Dosen Penguji Ujian Skripsi Prodi Pendidikan Seni dan Keagamaan Fakultas Dharma Acarya Institut Agama Hindu Negeri Tampung Penyang Palangka Raya seperti tersebut dalam lampiran Surat Keputusan ini;

Kedua : Dosen Penguji Ujian Skripsi Prodi Pendidikan Seni dan Keagamaan Fakultas Dharma Acarya Institut Agama Hindu Negeri Tampung Penyang Palangka Raya melaksanakan tugas masing-masing sesuai dengan tugas yang telah ditetapkan;

Ketiga : Segala biaya sebagai akibat dikeluarkan Surat Keputusan ini dibebankan pada DIPA IAHN Tampung Penyang Palangka Raya Nomor: DIPA.025-07.2.632071/2026 Tanggal 1 Desember 2025;

Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila terdapat perubahan kebijakan maka keputusan ini dapat ditinjau kembali.

Ditetapkan di : Palangka Raya
Pada Tanggal : 13 Oktober 2026
Dekan,



Dr. Derson, S.Ag.,M.Ag

Tembusan Yth :

1. Rektor IAHN Tampung Penyang Palangka Raya;
2. Wakil Dekan I Fakultas Dharma Acarya IAHN-TP Palangka Raya;
3. Wakil Dekan II Fakultas Dharma Acarya IAHN-TP Palangka Raya;
4. Masing-masing yang bersangkutan.

LAMPIRAN
KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DHARMA ACARYA INSTITUT AGAMA HINDU
NEGERI TAMPUNG PENYANG PALANGKA RAYA
NOMOR : B/408/DK.FDA/PP.00.9/10/2026
TANGGAL : 13 Oktober 2026
TENTANG

PENETAPAN DOSEN PENGUJI UJIAN SKRIPSI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI
DAN KEAGAMAAN FAKULTAS DHARMA ACARYA INSTITUT AGAMA HINDU NEGERI
TAMPUNG PENYANG PALANGKA RAYA TAHUN 2026

Hari, Tgl, Pukul	Nama Peserta Ujian/NIM	Dosen Pembimbing		Dosen Penguji		Ruang
		I	II	Utama	Pendamping	
Kamis, 15 Oktober 2026 Pukul 14.00-16.00 WIB	Anisa Nim 2110020	Mitro, S.Pd.,M.Si	Yoppie, M.Pd.H	Wentin, S.Ag.,M.Pd.H	1. Roy Wentas, M.Pd.H 3. Heri Kusuma Tarupay, S.S.,M.Hum 4. Mitro, S.Pd.,M.Si 5. Yoppie, M.Pd.H	Manyimpei Penyang 3

Ditetapkan di : Palangka Raya
Pada Tanggal : 13 Oktober 2026
Dekan,



Dr. Derson, S.Ag.,M.Ag



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA HINDU NEGERI
TAMPUNG PENYANG (IAHN-TP) PALANGKA RAYA
FAKULTAS DHARMA ACARYA**

Jl. G. Obos X KodePos 73112 Palangka Raya Telp. (0536) 3227942, Fax (0536) 3242762
Email: iahntampungpenyang@gmail.com_website : <http://www.iahn.ac.id>

**KEPUTUSAN DEKAN
FAKULTAS DHARMA ACARYA INSTITUT AGAMA HINDU NEGERI TAMPUNG
PENYANG PALANGKA RAYA
Nomor : B/408/DK.FDA/PP.00.9/10/2026**

**TENTANG
PENUNJUKAN DOSEN PENGUJI UJIAN SKRIPSI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI DAN KEAGAMAAN
FAKULTAS DHARMA ACARYA
INSTITUT AGAMA HINDU NEGERI TAMPUNG PENYANG
PALANGKA RAYA TAHUN 2026**

**DEKAN FAKULTAS DHARMA ACARYA INSTITUT AGAMA HINDU NEGERI
TAMPUNG PENYANG PALANGKA RAYA.**

Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran pelaksanaan Ujian Skripsi Program Studi Pendidikan Seni dan Keagamaan Fakultas Dharma Acarya Institut Agama Hindu Negeri Tampung Penyang Palangka Raya, maka dipandang perlu Penetapan Dosen Penguji Ujian Skripsi seperti di tuangkan dalam Lampiran Surat Keputusan ini;
b. bahwa nama-nama yang tercantum dalam lampiran Surat Keputusan ini dipandang mampu dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugasnya;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. PP Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. PP Nomor 17 Tahun 2010 tentang Penyelenggaraan Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan PP Nomor 66 Tahun 2010 tentang gperubahana tas PP Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengeloladan Penyelenggaraan Pendidikan;
5. Peraturan Menteri Nomor 190/PMK.05/2012 tentang tata cara Pembayaran dalam rangka pelaksanaan Anggaran pendapatan dan Belanja Negara;
6. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 2018 Tentang Institut Agama Hindu Negeri Tampung Penyang Palangka Raya;
7. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor:051496/MA.KP.07/08/2026 Tanggal, 3 Agustus 2026 Tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Hindu Negeri Tampung Penyang Palangka Raya Periode 2026-2030.
8. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Hindu Negeri Tampung Penyang Palangka Raya Nomor: P-2237/Ihn.02/KP.07.6/08/2026 Tanggal 26 Agustus 2026 Tentang Pengangkatan Dekan,Wakil Dekan Bidang Akademik, Kemahasiswaan, Kelembagaan,dan Kerja Sama, Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, Dan Keuangan Fakultas Dharma Acarya Pada IAHN

Tampung Penyang Palangka Raya Masa Jabatan 2026-2030.

Memperhatikan : Surat Permohonan Ketua Prodi Pendidikan Seni dan Keagamaan nomor :B-96/FDA-PSN/PP.00.9/10/2026, tanggal 12 Oktober 2026 Perihal Mohon Diterbitkan SK Ujian Skripsi.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DHARMA ACARYA INSTITUT AGAMA HINDU NEGERI TAMPUNG PENYANG PALANGKA RAYA TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PENGUJI UJIAN SKRIPSI PRODI PENDIDIKAN SENI DAN KEAGAMAAN FAKULTAS DHARMA ACARYA INSTITUT AGAMA HINDU NEGERI TAMPUNG PENYANG PALANGKA RAYA TAHUN 2026.
- Pertama : Menunjuk Dosen Penguji Ujian Skripsi Prodi Pendidikan Seni dan Keagamaan Fakultas Dharma Acarya Institut Agama Hindu Negeri Tampung Penyang Palangka Raya seperti tersebut dalam lampiran Surat Keputusan ini;
- Kedua : Dosen Penguji Ujian Skripsi Prodi Pendidikan Seni dan Keagamaan Fakultas Dharma Acarya Institut Agama Hindu Negeri Tampung Penyang Palangka Raya melaksanakan tugas masing-masing sesuai dengan tugas yang telah ditetapkan;
- Ketiga : Segala biaya sebagai akibat dikeluarkan Surat Keputusan ini dibebankan pada DIPA IAHN Tampung Penyang Palangka Raya Nomor: DIPA.025-07.2.632071/2026 Tanggal 1 Desember 2025;
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila terdapat perubahan kebijakan maka keputusan ini dapat ditinjau kembali.

Ditetapkan di : Palangka Raya
Pada Tanggal : 13 Oktober 2026
Dekan,



Dr. Derson, S.Ag.,M.Ag

Tembusan Yth :

1. Rektor IAHN Tampung Penyang Palangka Raya;
2. Wakil Dekan I Fakultas Dharma Acarya IAHN-TP Palangka Raya;
3. Wakil Dekan II Fakultas Dharma Acarya IAHN-TP Palangka Raya;
4. Masing-masing yang bersangkutan.

LAMPIRAN
KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DHARMA ACARYA INSTITUT AGAMA HINDU
NEGERI TAMPUNG PENYANG PALANGKA RAYA
NOMOR : B/408/DK.FDA/PP.00.9/10/2026
TANGGAL : 13 Oktober 2026
TENTANG
PENETAPAN DOSEN PENGUJI UJIAN SKRIPSI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI
DAN KEAGAMAAN FAKULTAS DHARMA ACARYA INSTITUT AGAMA HINDU NEGERI
TAMPUNG PENYANG PALANGKA RAYA TAHUN 2026

Hari, Tgl, Pukul	Nama Peserta Ujian/NIM	Dosen Pembimbing		Dosen Penguji		Ruang
		I	II	Utama	Pendamping	
Kamis, 15 Oktober 2026 Pukul 14.00-16.00 WIB	Anisa Nim 2110020	Mitro, S.Pd.,M.Si	Yoppie, M.Pd.H	Wentin, S.Ag.,M.Pd.H	1. Roy Wentas, M.Pd.H 3. Heri Kusuma Tarupay, S.S.,M.Hum 4. Mitro, S.Pd.,M.Si 5. Yoppie, M.Pd.H	Manyimpei Penyang 3

Ditetapkan di : Palangka Raya
Pada Tanggal : 13 Oktober 2026
Dekan,



Dr. Derson, S.Ag.,M.Ag



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA HINDU NEGERI
TAMPUNG PENYANG (IAHN-TP) PALANGKA RAYA
FAKULTAS DHARMA ACARYA
PRODI PENDIDIKAN SENI DAN KEAGAMAAN**

Alamat : Jl. G. Obos X Palangka Raya 73112
Telp. (0536) 3229942 Fax (0536) 3229942
Email : iahntampungpenyang@gmail.com website : http://www.iahntp.ac.id

CATATAN KONSULTASI SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Anisa
NIM : 2110020
Judul Proposal Skripsi : Analisis Cara Belajar Siswa Dalam mata Pelajaran Seni Budaya di SD Negeri 1 Sabaru Palangka Raya.
PEMBIMBING : 1. Mitro, S.Pd., M.Si
2. Yoppie, M.pd.H

NO	Tanggal	Catatan	Tanda Tangan
1	18/10 2025	DIAJAZAHKAN UNTUK DILAKUKAN OBSERVASI/ PENELITIAN. UNTUK MENGGAMBUT DATA DI LAPANGAN.	
2	24/10 2025	KONSULTASI BAB IV. ANTARA HASIL ANALISIS DATA DENGAN PERNYATAAN SERTA PEDOMAN BAKIN CERT BELUM.	
	27/10 2025	SINGKROH. PERBAIKI SERTA SAKAN DAN CATAHAN PEMBIMBING.	
3	02/11 2025	LAKUKAN KONSULTASI BAB IV. HASIL ANALISIS DATA BEBERAPA PERNYATAAN DARI RESPONDEN. HARUS DISIMPULKAN DARI PENELITIAN. PERBAIKI SERTA SAKAN DAN CATAHAN.	



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA HINDU NEGERI
TAMPUNG PENYANG (IAHN-TP) PALANGKA RAYA
FAKULTAS DHARMA ACARYA
PRODI PENDIDIKAN SENI DAN KEAGAMAAN

Alamat : Jl. G. Obos X Palangka Raya 73112
Telp. (0536) 3229942 Fax. (0536) 3229942

Email : iahntampungpenyang@gmail.com website : http://www.iahntp.ac.id

4	03/4 2025	DIREK UNTUK DIKIRIM KE BAB BUKU BAB X. - PERBAIKI SESUAI SERA DAN CETAK PEMBIMBING.	
5	04/4 2025	KESIMPULAN BAB X. - DIBUATKAN POKOK/PEMBAHASAN SUSUNAN TULISAN DAN MISALNIA BAB I - PERBAIKI SESUAI SERA DAN CETAK PEMBIMBING.	
6	08/4 2025	LENGKUT KONSULTASI BAB X. - LENGKAPI DARI FAKS SAMPAI AKHIR SESUAI FOKUS SKRIPSI - PERBAIKI SESUAI SERA DAN CETAK	
7	09/4 2025	DISETUIJUI UNTUK DIKIRIM KE BAB X. SKRIPSI - DILENGKAPI DAN DIBUAT PER SIMPULAN KUTIPAN.	

Palangka raya,
Pembimbing,

15-09-2025
MUTRO, S. Pd. M. Si
NIP. 19800114 80312 1004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA HINDU NEGERI
TAMPUNG PENYANG (IAHN-TP) PALANGKA RAYA
FAKULTAS DHARMA ACARYA
PRODI PENDIDIKAN SENI DAN KEAGAMAAN

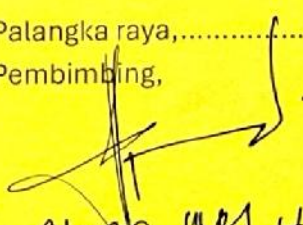
Alamat : Jl. G. Obos X Palangka Raya 73112

Telp. (0536) 3229942 Fax. (0536) 3229942

Email : iahntampungpenyang@gmail.com website : <http://www.iahntp.ac.id>

5.	4/5 2026	- Perhatikan Penerapan Pada cover halaman - Perhatikan Penggunaan nama dan gelar dalam halaman kata pengantar	↓
6.	6/5 2026	- Perhatikan Posisi Paragraf dalam kurung kerangka berpikir (Bag II) - Perhatikan Pendoman Pada Setiap Bab	↓
7.	10/5 2026	- lampirkan kepebimbing I dan dapat dilaksanakan ujian	↓

Palangka raya,.....
Pembimbing,


Yenni, M.Pd. H.
NIP. 19860130 202301 184



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA HINDU NEGERI
TAMPUNG PENYANG (IAHN-TP) PALANGKA RAYA
FAKULTAS DHARMA ACARYA
PRODI PENDIDIKAN SENI DAN KEAGAMAAN

Alamat : Jl. G. Obos X Palangka Raya 73112
Telp. (0536) 3229942 Fax. (0536) 3229942
Email : iahntampungpenyang@gmail.com website : <http://www.iahntp.ac.id>

CATATAN KONSULTASI SKRIPSI

Nama Mahasiswa : ANISA
NIM : 2110020
Judul Proposal Skripsi : Analisis cara Belajar siswa Dalam Pelajaran
Seni Budaya Di SD Negeri 1 Sabaru Palangka Raya
PEMBIMBING : 1. MITRO, S. Pd. M. Si
2. YOPIE, M. Pd. H

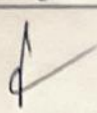
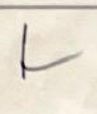
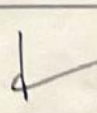
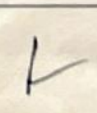
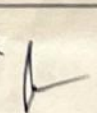
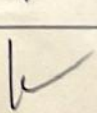
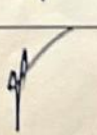
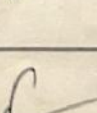
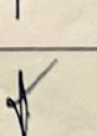
NO	Tanggal	Catatan	Tanda Tangan
1	2	3	4
1	10/ 11 2025	- Rapikan Margin keseluruhan - Awali huruf kapital Pada Paragraf Judul - Perhatikan kata hubung dan pengantar simbol (-)	
2.	13/ 11 2025	- Masih ada kata Proposal Pada Bab I - Bab II Silahkan cek kembali	
3.	17/ 11 2025	- Perhatikan kata Pada Setiap kalimat Masih belum rapi	
4	24/ 11 2025	- Bisa lanjutkan ketahap berikutnya ACC	

CATATAN REVISI SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Anisa

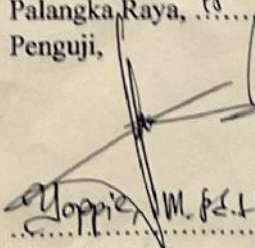
NIM : 21.10.020

Judul :

Halaman/Bab	Catatan	Tanda Tangan	Tanda Tangan*
1	2	3	4
	→ Perhatikan penomoran halaman; - Halaman Sampul S/L akhir		
	→ - Berikan Bab, untuk penomoran di bawah halaman.		
	→ Perhatikan nama & narasumber, Jangan sampai terjadi kebalikan		
	→ Sampaikan hasil wawancara, dengan benar, sebagai bahan analisis.		
	→ Lampirkan Abstrak menggunakan bahasa Asing (Inggris).		
	→ Lampirkan Glosarium		
	→ Buatlah Daftar Narasumber Nama, Pekerjaan, dll. terlampir.		

*setelah dilakukan revisi

Palangka Raya, 15 Oktober 2026
Penguji,


M. P. H.

NIP. 19860130 202521 1014

CATATAN REVISI SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Anisa
 NIM : 21 10 020
 Judul : Analisis Cara Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Seni Budaya & SD Negeri 1 Sekolah Kota Palangka Raya

Halaman/Bab	Catatan	Tanda Tangan	Tanda Tangan*
1	2	3	4
Cover, lembar pengantar & surat pengantar	cek buku pedoman penulisan skripsi tahun 2024 & perbaikan cover serta pengantar & perbaikan foto penulisan		
1-4 / I	Cara belakangi masih perlu & perbaikan; utamanya hubung antar bab yg jalar saling berhubungan		
5 / I	- konfusi data penulisan perlu - tipes surat & format secara keseluruhan		
9-15 / II	- Cari kajian terbaru yg membahas cara belajar seni budaya		
16-17 / II	- Lihat semua foto kumpul gambar & gambar belajar kelas dat analisis		
20 / II	lingkaran pucuk foto kumpul?		
29-30 / III	teknik pengumpulan data masih perlu ditambah dengan foto hasil observasi		
39-49 / IV	- kelompok analisis v.2 dengan visual, auditori, kinestetik		
50-63 / IV	- tambahkan data dengan sumber lain, dan analisis teor		

*setelah dilakukan revisi

Palangka Raya, 15 Oktober 2024
 Penguji,

Ha. Rampay
 NIP. 19080527 2020 12 1001

CATATAN REVISI SKRIPSI

Nama Mahasiswa : ANISA
 NIM : 2110020
 Judul : Analisis Cara Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Seni Budaya Di SDN Negeri 1 Sabaru Kota Palangka Raya

Halaman/Bab	Catatan	Tanda Tangan	Tanda Tangan*
1	2	3	4
1	Lengkapi Tokoh Teori		
2	Analisis Teori dengan Data penelitian		
3	Lengkapi data hasil penelitian dengan informasi		
4	Lengkapi Lampiran dan Lembaran pengesahan dan persetujuan		

*setelah dilakukan revisi

Palangka Raya, 18 Oktober 2026
 Penguji,



Wenti, S. Ag., M.Pd. H.
 NIP. 0940082005011007

CATATAN REVISI SKRIPSI

Nama Mahasiswa : ANISA

NIM : 2110020

Judul : ANALISIS CARA BERTAR SISKH
DALAM FILM PELETRAK SEHI BUDAYA
DI SD NEGERI 1 SABLAK KOTA PALANGKA RAYA

Halaman/Bab	Catatan	Tanda Tangan	Tanda Tangan*
1	2		4
	- PERBAIKI/REVISI SESUAI SARAN, MASUK AN DAN CATATAN		
	TIAP PENGANTAR - FILM PERBAIKAN/ REVISI FILMSIAL		
	14 HARI KERJA (LEBIH CEPAT LEBIH BAIK)		

*setelah dilakukan revisi

Palangka Raya, 15-10-2026.
Penguji,

MITRO, S.Pd., M.Si
NIP. 19800114 20312 1000

CATATAN REVISI SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Anisa
 NIM : 2110020
 Judul : Analisa Cara Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran
 Seni Budaya R di SD Negeri 1 Sabaru Kota
 Palangka Raya.

Halaman/Bab	Catatan	Tanda Tangan	Tanda Tangan*
1	2	3	4
	- Perhatikan Calamat, Cara, tanda, hasil diportokir Caji lilas		
	- Lihat Pedoman Skripsi		
	- Pada Gambar Persegi panjang di dalam gambar		
	- Portokir Caji Pada Peta		
	- Perhatikan - Perhatikan Gambar Persegi dan di dalam gambar		
	- Perhatikan Caji Foto		
	- Lihat Gambar Campuran		
	- Pada hasil wawancara guru pengajar Caji apa yg dilakukannya Informan		
	- Tambah dan hasil wawancara dgn Siswa		

*setelah dilakukan revisi

Palangka Raya, 15-10-2026
 Penguji,

Ray Guntas, M.Pd.H
 NIP. 19870601 202321 1 020